

**PENANGGULANGAN KENAKALAN SISWA
OLEH GURU BIMBINGAN KONSELING
DI SMA NEGERI I BAYAT**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Psikologi

Disusun Oleh:

EKO HERI PURNOMO
05710008

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2010

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eko Heri Purnomo
NIM : 05710008
Prodi : Psikologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengatahan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

Yogyakarta, 17 Juni 2010

Yang Menyatakan


METERAI TEMPEL
NOMER REKAM: 20
3DF2AAAF227035075
TGL: 20
6000 DJP
Eko Heri Purnomo
NIM 05710008

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada
Yth Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Hal : Skripsi

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Eko Heri Purnomo
NIM : 05710008
Program Studi : Psikologi
Judul : Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Menanggulangi
Kenakalan Siswa di SMA Negeri I Bayat.

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Juni 2010
Pembimbing



Dra. Hj. Susilawati, M.A.
NIP. 19471127 1966082001



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/839a/2010

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul

: PENANGGULANGAN KENAKALAN SISWA OLEH
GURU BIMBINGAN KONSELING DI SMA NEGERI I
BAYAT

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Eko Heri Purnomo
NIM : 05710008

Telah dimunaqosyahkan pada : Rabu, tanggal: 14 Juli 2010
dengan nilai : 65,55 (B/C)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang

Dra. Hj. Susilamingsih, MA
NIP 19471127 196608 2 001

Pengaji I

Erika Setyanti Kusuma Putri, S.Psi, M.Si
NIP 19750514 200501 2 004

Pengaji II

Zidni Immawan Muslimin, M.Si.
NIP 19680220 200801 1 108

Yogyakarta, 14 Juli 2010
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
DEKAN



Motto

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَنَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا

وَعَمِلُوا الصَّلِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبَرِ ﴿٣﴾

Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian.

Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh
dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran
dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.

(Qs : Al-Asr' 1-3)

Dan sesungguhnya kemenangan akan datang bersama kesabaran
dan jalan keluar akan datang bersama ujian. Dan sesungguhnya
dibalik setiap kesulitan-kesulitan itu terdapat kemudahan

(H. R Imam Tirmidzi dan Ahmad)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT atas berkah,
rahmat dan kemudahanNya, serta dengan penuh cinta dan
sayang skripsi ini kupersembahkan kepada:

Almamater ku tercinta

Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Kedua orang tua ku tercinta....

(Bpk. Sukarmin dan Ibu Erni Wati)

*terima kasih atas semua do'a, kasih sayang, cinta, dan
dukungan yang telah diberikan kepada
ananda selama ini.*

Dan anakku tersayang Exsilia Fadlilah

Serta istriku tercinta Hellia Achadian Sungkar

Tak lupa adikku terkasih Dwi Joko Hariyanto

yang selalu memberi doa dan semangat kepada penulis

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Selanjutnya, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang ikut membantu penyelesaian skripsi ini karena penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Hj. Susilaningsih, MA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
2. Ibu Erika Setyanti Kusuma Putri, S. Psi, M. Si, Ketua Prodi Psikologi yang senantiasa memberi pengarahan dan bimbingannya juga kepada penulis.
3. Ibu Dra, Hj. Susilaningsih M.A, selaku pembimbing skripsi yang selalu sabar dan menyediakan waktu untuk penulis menyelesaikan skripsi ini dan memberikan bimbingan, masukan, pengarahan dan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini selesai penulis kerjakan. Terimakasih atas segala bantuan dan kesabaran dalam membimbing.
4. Ibu Erika Setyanti Kusuma Putri, S.Psi, M.Si selaku penguji I skripsi. Terimakasih telah memberikan masukan, kritik, saran dan koreksi kepada peneliti sehingga hasil penelitian ini menjadi optimal.
5. Bapak Zidni Immawan Muslimin. M.Si, selaku penguji II skripsi. Terimakasih telah memberikan masukan, kritik, saran dan koreksi kepada peneliti sehingga hasil penelitian ini menjadi optimal.

6. Segenap dosen, dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga atas bimbingan, referensi, ilmu, dan pengalaman yang te'ah dibagi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Terimakasih kepada Bapak Dipo, Bapak Sudariyanto dan Bapak Suyanto yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta membantu peneliti untuk mengambil data penelitian dan menyediakan banyak waktu kepada peneliti.
8. Terimakasih kepada Bapak/Ibu guru dan karyawan serta keluarga besar SMA Negeri I Bayat, yang telah membantu kelancaran administrasi penelitian. Serta adek-adek ku siswa-siswi SMA Negeri I Bayat terimakasih atas sambutan hangat yang diberikan kepada peneliti selama mengambil data.
9. Orang tua ku tersayang, anak dan istriku tercinta, dan adikku terkasih, terimakasih atas doa, semangat dan dukungan tiada henti yang diberikan kepada peneliti.
10. Teman-teman mahasiswa Psikologi angkatan 2005 (Takwim, Sigit, Husni, Katrin, Leeda, Nita, Ulfa, Paklek Arif, Yayah, Resna, Rijal, Qoyim, Nasrudin, Heni) dan semua mahasiswa Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas doa dan dukungannya.

Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Kepada semua pihak tersebut semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT, dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Klaten, 17 Juni 2010

Penyusun ,



Eko Heri Purnomo
NIM. 05710008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIANii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kenakalan Siswa.....	10
1. Pengertian Kenakalan Siswa.....	10
2. Bentuk Kenakalan Siswa.....	11
3. Tingkat Kenakalan Siswa.....	12.
4. Sebab-sebab Kenakalan Siswa	12
B. Bimbingan Konseling	16
1. Pengertian Bimbingan Konseling di Sekolah.....	16
2. Tujuan Bimbingan Konseling.....	18
3. Peranan Bimbingan Konseling di Sekolah.....	18
4. Fungsi Bimbingan Konseling di Sekolah	20

5. Prinsip Bimbingan Konseling di Sekolah.....	20
6. Bidang Bimbingan Konseling.....	22
7. Nilai-nilai Islam dalam Bimbingan Konseling di Islam.....	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	25
B. Subjek Penelitian.....	26
C. Obyek Penelitian	28
D. Metode Pengumpulan Data.....	28
E. Metode Analisis Data.....	39
F. Metode Keabsahan Data.....	41
G. Prosedur Penelitian	45

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMA N I Bayat	48
1. Letak Geografis	48
2. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangan	49
3. Dasar dan Tujuan Pendidikan	51
4. Struktur Organisasi	52
5. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan	57
6. Keadaan Sarana Prasarana	61
B. Kenakalan Siswa.....	64
1. Terlambat Datang di Sekolah	65
2. Merokok di lingkungan sekolah	67
3. Memakai Pakaian tidak sesuai aturan	69
4. Membolos	71
5. Meninggalkan pelajaran	75
6. Membuka Gambar atau Situs Porno	77
7. Minum-minuman Keras.....	79
8. Tawuran Antar Siswa	81

9. Meminta Uang Secara Paksa	83
10. Seks Babas atau Seks Pra Nikah	84
C. Penanggulangan Kenakalan Siswa oleh Guru Bimbingan Konseling	103
1. Tindakan Guru Bimbingan Konseling	104
a. Preventif.....	104
b. Represif.....	114
c. Kuratif.....	120
2. Langkah Guru BK Menanggulangi Kenakalan siswa	128
a. Langkah Identifikasi	130
b. Langkah Diagnosa	131
c. Langkah Pragnosa	131
d. Pemberian Bantuan	132
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Layanan Bimbingan Konseling	133
a. Faktor Pendukung	134
b. Faktor Penghambat	137
4. Hasil yang dicapai Guru Bimbingan Konseling	144

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	146
B. Saran	148

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah guru SMA N I Bayat.....	58
Tabel 2. Jumlah Pegawai SMA N I Bayat	58
Table 3. Daftar guru dan karyawan SMA N I Bayat.....	58
Table 4. Daftar guru bimbingan konseling SMA N I Bayat.....	61
Table 5. Data jumlah siswa SMA N I Bayat tahun ajaran 2009/ 2010.....	61
Table 6. Gedung/ ruang di SMA N I Bayat.....	62
Table 7. Sarana prasarana fisik	63
Table 8. Tingkat dan Bentuk kenakalan di SMA N I Bayat.....	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A:	Halaman
1. Daftar Subyek dan Bentuk Kenakalan yang Dilakukan	153
2. Transkrip Verbatim	156
3. Kegiatan Program Layanan Bimbingan Konseling	230
4. Pelaksanaan Wawancara di Lapangan	231
5. Pelaksanaan Observasi di Lapangan	232
6. Tata Tertib SMA Negeri I Bayat	233
7. Kriteria Bentuk dan Daftar Skor Kenakalan Siswa	234
8. Bobot Pelanggaran dan Sanksi Pelanggaran	236
9. Foto Dokumentasi SMA Negeri I Bayat	237

Lampiran B:
1. Sertifikat KKN
2. Surat Ijin Penelitian Kepada Kepala sekolah SMA N I Bayat
3. Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian

ABSTRAK

PENANGGULANGAN KENAKALAN SISWA OLEH GURU BIMBINGAN KONSELING DI SMA NEGERI I BAYAT

Oleh :

**Eko Heri Purnomo
05710008**

Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi dan memberikan gambaran mengenai bentuk dan sebab timbulnya kenakalan siswa di SMA N I Bayat, serta mengidentifikasi dan menganalisis tindakan atau upaya yang dilakukan guru bimbingan dalam menanggulangi kenakalan siswadi SMA Negeri I Bayat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subyek dalam penelitian ini berjumlah lima belas orang, yang terdiri dari sepuluh siswa, dua orang guru bimbingan konseling, kepala sekolah dan dua pedagang kantin di SMA N I bayat. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Data yang diperoleh dikumpulkan dan dianalisis dengan analisis model interaktif dari Miles dan Huberman

Hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat sepuluh bentuk kenakalan siswa di SMA Negeri I Bayat, yaitu terlambat, merokok, memakai pakaian tidak sesuai aturan, membolos, meninggalkan pelajaran, membuka gambar atau situs porno, minum-minuman keras, tawuran antar siswa, meminta uang secara paksa dan seks bebas atau seks pra nikah. Berbagai bentuk kenakalan disebabkan atau oleh faktor pribadi, keluarga, lingkungan dan perkembangan teknologi. Tindakan atau usaha yang dilakukan guru bimbingan dan konseling terdiri dari tindakan preventif, represif dan kuratif. Secara umum tindakan yang dilakukan guru bimbingan konseling cukup berhasil menekan atau mengurangi berbagai bentuk kenakalan siswa di SMA Negeri I Bayat meskipun tidak terlalu signifikan.

Kata kunci : Penanggulangan kenakalan siswa, guru bimbingan konseling

ABSTRACT

DELINQUENCY STUDENT RESPONSE GUIDANCE COUNSELING BY TEACHER IN SMA NEGERI I BAYAT

By:

**Eko Heri Purnomo
05710008**

The purpose of this study is to identify and give a description of shape because the incidence of delinquency and high school students in SMA Negeri I Bayat, as well as identify and analyze the actions or efforts by teacher guidance in tackling delinquency student in SMA Negeri I Bayat. This study uses qualitative research methods with the case study. The subjects in this study amounted to fifteen people, which consists of ten students, two teachers guidance counseling, school principals and two traders NI freshman in high school cafeteria. Data collection methods used in this study is the method of observation, interview and documentation. The data obtained were collected and analyzed with analysis of the interactive model of Miles and Huberman.

Results showed that there are ten forms of student misbehavior in SMA Negeri I Bayat, is a late, smoking, wearing inappropriate clothing rules, truancy, leaving school, open a picture or porn site, drink booze, brawl between students, demanded money by force and free sex or premarital sex. Various forms of delinquency caused or by personal factors, family, environmental and technological developments. Action or effort that teachers, guidance and counseling consist of preventive, curative and repressive. In general the action taken by the teachers counseling successful enough to suppress or reduce various forms of student misbehavior in SMA Negeri I Bayat, although not to significant.

Keywords: Poverty delinquency students, guidance counseling teacher

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kenakalan siswa merupakan salah satu dari sekian banyak permasalahan global yang semakin merebak dewasa ini. Masalah ini sering dikaitkan dengan perilaku menyimpang dan bahkan pelanggaran hukum atau tindak kejahatan. Kenakalan siswa meliputi semua perilaku yang menyimpang dari norma-norma hukum pidana yang banyak dilakukan oleh para siswa atau pelajar (Kartono, 1999).

Kenakalan siswa dapat berawal dari lingkungan yang kurang kondusif bagi perkembangan siswa, baik lingkungan sekolah atau lingkungan masyarakat. Selain itu, sifat kepribadian kurang baik juga dapat menyebabkan kenakalan, karena kepribadian kurang baik itu pada akhirnya memicu timbulnya berbagai penyimpangan perilaku dan perbuatan-perbuatan negatif yang melanggar aturan dan norma yang ada, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat (Soekanto, 1988).

Kenakalan siswa dianggap sebagai sumber masalah dimana dari perilaku itu mengakibatkan kerugian baik bagi diri sendiri maupun orang lain yang berada disekitarnya, selain itu juga dapat membahayakan tegaknya sistem sosial. Pembinaan moral dan budi pekerti kepada siswa dianggap lebih tepat untuk mengatasi masalah kenakalan siswa. Hal ini dikarenakan siswa atau remaja adalah generasi penerus yang masih memungkinkan potensi sumber daya manusianya berkembang. Pada saatnya akan mengantikan generasi sebelumnya menjadi pemimpin-pemimpin bangsa.

Ada beberapa jenis kenakalan siswa/remaja yang ada di sekolah, misalnya siswa yang tidak ikut pelajaran, membolos, merokok di lingkungan sekolah, tawuran antar pelajar, siswa yang suka membuka gambar atau situs porno, siswa yang menggunakan pakaian yang tidak sesuai aturan seperti memakai rok yang ketat dan yang sedang hangat di bicarakan adalah banyaknya siswa yang membuka gambar-gambar ataupun situs-situs porno di internet (Daniel, 2008).

Era globalisasi khususnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, memang menimbulkan dampak positif. Tapi tidak dapat dipungkiri pula dampak negatif yang sedemikian besar dan mengancam nilai moral bangsa indonesia khususnya para siswa atau pelajar. HP dan komputer merupakan salah satu contoh bagian dari perkembangan teknologi informasi, dimana hampir setiap orang khususnya para siswa menggunakannya. Melalui HP dan komputer mereka dapat dengan mudah mengakses hal-hal negatif seperti membuka gambar ataupun film-film porno. Karena setiap hari siswa melihat gambar ataupun adegan-adegan negatif yang tidak semestinya mereka tonton, maka hal ini akan berpengaruh terhadap cara berfikir siswa tersebut, yang tentunya cara berfikir yang negatif, kemudian dari sinilah terjadi bentuk kenakalan-kenakalan siswa seperti terjadinya penyimpangan seksual, seks diluar nikah, pelecehan seksual (Wahab 2003)

Selain HP dan komputer, Wahab (2003) menyatakan bahwa TV juga merupakan salah satu media yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang menimbulkan dampak negatif bagi para siswa. Mereka yang sebenarnya membutuhkan asupan gizi misalnya tontonan yang mendidik yang mencerminkan

kesopanan dan akhlak mulia, telah diracuni dengan berbagai adegan pacaran bahkan dalam bentuk kegiatan seksual yang tidak mendidik. Anehnya, justru inilah yang dapat dengan mudah masuk dan membangun karakter remaja/siswa. Kebudayaan dari barat semakin leluasa masuk ke Indonesia walaupun sebenarnya kebudayaan itu bertentangan dengan moral, etika ataupun adat ketimuran terutama negara indonesia. Akan tetapi ironisnya budaya-budaya barat seakan malah menjadi tren ataupun ikon dikalangan siswa ataupun remaja di Indonesia.

Seks bebas misalnya, perilaku seksual di luar nikah terjadi akibat masuknya kebudayaan dari barat. Perilaku seksual di luar nikah sangat bertentangan dengan nilai-nilai agama dan nilai-nilai sosial di masyarakat Indonesia. Asumsi sebagaimana yang disiarkan/ ditayangkan dalam salah satu televisi swasta, yaitu RCTI tepatnya 28 Oktober 2009 menyatakan bahwa 2 dari 3 siswa yaitu 62,5% telah melakukan seks bebas (seks diluar nikah) dan 1 dari 5 siswa itu telah melakukan aborsi.

Selain seks bebas, tawuran pelajar juga menjadi salah satu jenis kenakalan siswa yang patut di perhatikan. Perkelahian antar pelajar dapat merusak dan memperlemah persatuan dan kesatuan para pelajar dan merusak nilai sosial. Direktorat Bimbingan Masyarakat POLRI tahun 1994 mencatat ada 1261 pelaku perkelahian antar pelajar dan tahun 1998 data ini telah mengalami peningkatan menjadi 18946 pelaku perkelahian (Nurihsan, 1999).

Dalam proses belajar mengajar siswa juga tidak lepas dari situasi yang bersangkutan dengan kehidupan pribadinya. Berbagai persoalan pribadi tersebut secara langsung maupun tidak akan menghambat proses belajar mengajar di sekolah.

Oleh karena itu dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan, salah satu kegiatan yang sangat penting adalah pelaksanaan bimbingan dan konseling sekolah, terutama bagi siswa sekolah lanjutan (Hidayati, 1998).

Bimbingan dan konseling di sekolah semakin dikembangkan terutama di sekolah lanjutan, karena pada jenjang tersebut terdiri dari kaum muda yang masih rawan dalam perkembangan dan mudah terpengaruh. Siswa-siswi tingkat menengah memasuki masa transisi ke tahap kedewasaan. Mereka tidak lagi dikatakan kanak-kanak, namun belum cukup umur untuk dikatakan dewasa. Ia sedang mencari jawaban tentang siapa dirinya, bagaimana dirinya dan bagaimana masa depannya kelak (Walgitto, 1980). Sekolah sangat berperan terhadap perkembangan siswa dalam mencapai kedewasaan, karena di sekolah mereka mendapatkan pemikiran dan pandangan yang diajarkan kepada mereka. Di sekolah memungkinkan anak saling berhubungan yang membantu anak dalam proses sosialisasi (Tohirin, 2007).

Siswa SMA masih labil dalam berfikir. Dari sini, diperlukan bimbingan ataupun nasehat dari orang-orang yang dekat dengan dia agar tidak terjerumus ke dalam hal-hal yang tidak baik. Salah satu bentuk bimbingan terhadap siswa adalah bimbingan dan konseling di sekolah yang dilakukan oleh guru BK. Allah SWT juga menyerukan kepada hambanya agar saling mengingatkan dalam kebaikan, seperti firman Allah di surat Al-Asr ayat 1-3 :

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَنَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ
وَتَوَاصَوْا بِالصَّابَرِ ﴿٣﴾

Artinya : Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.

Dari ayat ini Allah SWT memerintahkan agar saling tolong menolong dan saling mengingatkan dalam kebaikan dan kebenaran. Begitu juga dengan pendidikan di sekolah bahwa pendidik, dalam hal ini guru bimbingan dan konseling sudah seharusnya memberikan nasehat ataupun bimbingan terhadap para siswanya dengan harapan agar siswa mempunyai budi pekerti yang luhur dan berakhlak mulia, sehingga dapat menjalankan kewajibannya sebagai makhluk Allah dan berguna bagi dirinya sendiri dan orang lain.

Sehubungan dengan fenomena diatas yaitu semakin beragamnya bentuk kenakalan siswa terutama yang berkaitan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di hadapkan dengan usaha yang dilakukan sekolah, dalam hal ini guru bimbingan dan konseling dalam menanggulangi kenakalan siswanya, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang berbagai bentuk kenakalan siswa dan tindakan yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam menanggulangi kenakalan siswa.

Peneliti mengambil SMA N I Bayat karena dari observasi awal atau *pre-eliminary* yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa sekolah ini letaknya berada di pinggiran kota, akan tetapi peneliti melihat bahwa kenakalan yang dilakukan siswanya sangat komplek dan beragam. Peneliti sering kali melihat siswa dengan identitas SMA N I Bayat duduk-duduk dan ngobrol dengan teman lainnya di pinggir

jalan sewaktu jam pelajaran. Peneliti juga sering kali melihat siswa SMAN I Bayat yang berpakaian tidak sesuai aturan, seperti bed/ identitas yang tidak lengkap, ataupun siswa yang berpakaian yang tidak pantas, seperti siswa yang memakai baju yang ketat dan rok mini yang ketat, pendek diatas lutut yang tentunya semua ini tidak pantas ditunjukkan oleh para siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk kenakalan siswa di SMA Negeri I Bayat dan mengetahui tindakan atau upaya yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMA N I Bayat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana bentuk dan tingkat kenakalan siswa di SMA Negeri I bayat?
2. Apa saja yang menjadi penyebab timbulnya kenakalan siswa disana?
3. Bagaimana usaha atau tindakan yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMA N I Bayat?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi dan memberikan gambaran bentuk-bentuk/ jenis kenakalan siswa di SMAN I Bayat.
2. Mengidentifikasi sebab-sebab timbulnya kenakalan siswa di SMAN I Bayat.

3. Mengeidentifikasi tindakan atau upaya yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMA N I Bayat.

Sedangkan kegunaannya adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis :

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan teori keilmuan, khususnya di bidang psikologi pendidikan dan psikologi perkembangan

2. Secara Praktis :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi kepala sekolah, guru bidang studi, dan guru BK khususnya mengenai berbagai macam bentuk, tingkat kenakalan siswa, untuk kemudian dapat dijadikan pertimbangan ataupun masukan dalam membuat, menyiapkan program penanggulangan kenakalan siswa disekolah.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang peran guru bimbingan konseling di sekolah ataupun kenakalan siswa memang tidak sedikit kita temukan. Akan tatapi bukan berarti segala sesuatu yang berbicara tentang peran guru bimbingan konseling dan kenakalan siswa sudah habis terungkap. Mulai dari teori dan permasalahan yang ada didalamnya sangat komplek dan dinamis, sehingga hal-hal yang berhubungan dengan kenakalan siswa maupun peran guru BK sangat layak untuk diteliti.

Penelitian skripsi Yenny (2007) yang berjudul “Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Karya Rini Depok Sleman Yogyakarta”. Adapun hasil penelitian menunjukkan adanya peran guru BK di SMK Karya Rini Depok Sleman Yogyakarta dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar pendidikan agama Islam dapat dinyatakan mengalami peningkatan atau sudah baik.

Penelitian skripsi Endang Daniel tahun (2006) berjudul “Upaya Guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMP N 29 Bandung”. Dalam skripsi ini penanganan kenakalan lebih diutamakan dengan menanamkan nilai-nilai moral, budi pekerti pada siswa. Siswa diberi bimbingan moral oleh guru PKn secara berkelanjutan dengan tujuan agar siswa bertindak sesuai norma/aturan yang berlaku. Adapun jenis atapun tingkat kenakalannya masih tergolong kenakalan ringan, seperti mencontek, membolos. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peran yang signifikan yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam menanggulangi kenakalan siswanya.

Penelitian skripsi Zulis Farida Burhani (2003) yang berjudul “Studi Dokumentasi tentang Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Kenakalan Siswa di SLTP Muhamadiyah I Godean”. Penelitian ini membahas tentang 3 jenis atau tingkat kenakalan siswa, yaitu kenakalan ringan (seperti mogok belajar), kenakalan sedang (merokok), dan kenakalan berat (berkelahi, mencuri).

Penelitian lain yang mirip dengan penelitian ini adalah penelitian skripsi Syamsul Arifin (2008) berjudul “Peran Bimbingan dan Konseling dalam

Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK PIRI I Yogyakarta”. Adapun hasil penelitiannya adalah pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di SMK PIRI I Yogyakarta selaras dengan tujuan Bimbingan dan Konseling di sekolah. Sedangkan respon siswa terhadap peran Bimbingan dan Konseling dalam membentuk pribadi siswa dan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah sedang atau kurang begitu terlihat.

Dari beberapa paparan dan hasil penelusuran di atas, belum ada penelitian yang spesifik membahas tentang peran guru bimbingan dan konseling kaitannya dengan penanganan bagi siswa yang melakukan kenakalan. Dalam penelitian ini akan membahas tentang bagaiman bentuk kenakalan siswa dan apa saja tindakan yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam menanggulangi kenakalan siswanya. Selain itu jenis kenakalan siswa dalam penelitian ini ada beberapa jenis kenakalan yang modern atau dalam beberapa tahun ini sedang booming, marak dibicarakan antara lain kenakalan siswa yang suka membuka gambar-gambar porno, membuka situs-situs porno, dan siswa yang memakai pakaian seragam yang tidak sesuai dengan aturan seperti memakai baju dan celana ketat, memakai rok pendek diatas lutut, dan sebagainya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kenakalan Siswa

Bentuk kenakalan di SMA Negeri I Bayat sangat beragam. Terdapat sepuluh bentuk atau jenis kenakalan siswa di sekolah tersebut. Bentuk kenakalan itu antara lain, terlambat datang di sekolah, merokok di lingkungan sekolah, memakai pakaian tidak sesuai aturan, membolos, meninggalkan pelajaran, membuka gambar atau situs porno, meimum-minuman keras, tawuran anter siswa, meminta uang secara paksa dan seks bebas atau seks di luar nikah.

Secara keseluruhan berbagai bentuk kenakalan siswa disebabkan oleh beberapa faktor. Kenakalan siswa di SMA Negeri I Bayat dipengaruhi atau disebabkan oleh faktor pribadi, faktor keluarga, faktor lingkungan masyarakat atau lingkungan tempat tinggal siswa, dan faktor perkembangan teknologi, baik teknologi informasi, maupun teknologi komunikasi.

2. Tindakan Guru Bimbingan Konseling

Tindakan atau usaha yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMA Negeri I bayat terdiri dari tindakan preventif atau pencegahan, represif atau penindakan/hukuman, dan kuratif atau penyembuhan. Tindakan preventif yang dilakukan guru bimbingan konseling di

SMA N I Bayat antara lain, bimbingan kepada siswa bermasalah atau tidak bermasalah, pengungkapan masalah dengan angket, kunjungan ke rumah siswa atau home visit, razia atau pemeriksaan rutin terhadap siswa, dan penggunaan jam kosong oleh guru BK untuk bimbingan tambahan. Tindakan represif atau penindakan/ hukuman yang dilakukan guru BK di SMA N I Bayat antara lain, pemberian skor atau poin bagi siswa yang melakukan kenakalan, pemberlakuan skor, dan pemanggilan orang tua atau wali siswa ke sekolah. Sedang tindakan kuratif atau penyembuhan antara lain, konseling pribadi atau kelompok, surat pernyataan, dan kunjungan ke rumah atau home visit.

Secara umum tindakan yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam menanggulangi kenakalan siswa cukup berhasil dalam menekan berbagai bentuk kenakalan siswa di SMA Negeri I Bayat meskipun kurang maksimal. Hal yang paling menghambat pelaksaan program layanan bimbingan konseling di SMA Negeri I Bayat adalah kurangnya pemahaman siswa tentang guru bimbingan konseling di sekolah sehingga sebagian besar siswa sungkan atau enggan berkonsultasi kepada guru bimbingan konseling. Sebagian besar siswa menganggap bahwa guru BK sebagai polisi sekolah yang suka mengurusai siswa yang bermasalah atau nakal.

Langkah atau tahapan guru bimbingan konseling dalam mengtasi masalah atau kenakalan siswa antara lain, langkah identifikasi, diagnosis, pragnosa dan penindakan atau pemberian bantuan

B. Saran-saran

1. Semua guru di SMA N I Bayat membiasakan diri untuk selalu disiplin waktu terutama ketika masuk kelas, baik saat pergantian jam, setelah istirahat ataupun ataupun pagi hari setelah bel masuk atau jam pertama mulai pelajaran.
2. Bangunan fisik sekolah, terutama pagar sekolah harus di benteng keliling, agar siswa tidak dapat keluar masuk secara bebas, sehingga tidak ada kasus siswa yang meninggalkan pelajaran dan pulang ke rumah lewat pagar yang belum di bangun.
3. Menjalankan peran guru bimbingan konseling sesuai peran yang semestinya, tidak hanya dominan mengurus siswa yang melakukan kenakalan.
4. Menjalankan program layanan bimbingan konseling secara optimal untuk mencegah berbagai masalah siswa dan kenakalan siswa
5. Perlunya kerjasama yang baik antara pihak sekolah terutama guru bimbingan konseling dengan orang tua siswa sehingga bisa saling mengawasi perilaku siswa, guru BK mengawasi ketika dirumah dan orang tua mengawasi ketika di rumah.
6. Guru bimbingan konseling perlu memahami karakteristik, sifat dan kepentingan siswa yang masih berada dalam masa remaja. Selain itu, guru BK perlu menjalin hubungan yang baik dengan siswa dan dapat berfungsi sebagai teman, sahabat ataupun guru yang membimbing dan mendidik siswa. Dari sini siswa merasa dekat dan nyaman berhadapan dengan guru BK, dan siswa tidak sungkan berkonsultasi kepada guru BK, sehingga berbagai masalah yang dihadapi siswa dapat di selesaikan dan kenakalan siswa dapat di tekan atau dicegah semaksimal mungkin.

Daftar Pustaka

- Amirin, T. (1998). *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Arifin, S. (2008). *Peran Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Arikunto, S. (1992). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. (1988). *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta: Rajawali Press.
- Bungin, (2003). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Burhan, Z.F. (2003). *Studi Dokumentasi Tentang Bimbingan Konseling dalam Menangani Kenakalan Siswa di SLTP Muhamadiyah I Godean*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Chaplin (2001). *Kamus Psikologi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Daniel, E. (2006). *Upaya Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMP Negeri 29 Bandung*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Daradjat, Z. (1976). *Pembinaan Nilai-nilai Moral Remaja*.di Indonesia. Jakarta: Bulan Bintang.
- Daradjat, Z. (1987). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Sukardi, D. K. (1990). *Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sukardi, D. K. (2000). *Pengantar Pelaksanaan Bimbingan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Djumhur dan Surya, M. (1985). *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Bandung: CV Ilmu
- Gunarsa, S.D, (1995). *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta : PT BPK Gunung Mulia.
- Hadi, S. (1989). *Metodologi Research* Jilid I. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hallen, S. (2007). *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hidayati, S. (1998). *Pengaruh Bimbingan dan Konseling Terhadap Prestasi Belajar Siswa MAN 2 Kebumen*. Skripsi. Tidak di terbitkan. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Huberman, M dan Miles, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan Tjejep Rohandi Rohidi. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Idrus, M. (2007). *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: UII Press
- Kartono, K. (1999). *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong, L. J. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Ketiga. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, B. (1995). *Pendekatan Analisis Kenakalan Remaja dan Penanggulangannya*. Jogyakarta : Kanisius.
- Nurihsan, J. (2005). *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Prayitno, Amti (2004). Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santrok, J. W. (2003). *Adolescence (Perkembangan Remaja)*. Terjemahan. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sarwono, S. W. (2006). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Soekanto, S. (1990). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukamto. (1985). *Kenakalan Siswa*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Surya, M. (1988). *Dasar-Dasar Penyuluhan*. Jakarta: Ditjen Dikti.
- Singarimbun dan Effendi, S. (1988). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Tohirin (2007). *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wahab, A. (2003). *Studi Tentang Metode Bimbingan Konseling Agama Pada Siswa Bermasalah di SMK N I Kalasan Sleman Yogyakarta*, Skripsi tidak diterbitkan, UIN: Yogyakarta
- Walgitto, B. (1989). *Bimbingan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Willis, S. (1994). *Problema Remaja dan Pemecahannya*. Bandung: Penerbit Angkasa
- Yenny. (2007). *Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Karya Rini Depok Sleman*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Yusuf, S (2005). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Daftar Bentuk Kenakalan Siswa/ Subyek penelitian

Nama	L/P	Kelas	Bentuk kenakalan	Penyebab
Ag	L	X 2	Membolos	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya pengawasan dari orang tua - Diajak teman
			Terlambat	<ul style="list-style-type: none"> - Bangun kesiangan - Situasional, ban bocor gak ada tumpangan - Kurangnya perhatian dari orang tua
			Meninggalkan pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - diajak teman
			Merokok	<ul style="list-style-type: none"> - terbiasa di rumah
			Pakaian tidak sesuai	<ul style="list-style-type: none"> - bet rusak, sobek
Te	L	X 3	Membolos	<ul style="list-style-type: none"> - Males, bosan sama guru&pelajaran - Terpengaruh teman - Kurangnya pengawasan dari orang tua
			Merokok	<ul style="list-style-type: none"> - Ikutan teman - Biar santai, rileks
			Pakaian tidak sesuai	<ul style="list-style-type: none"> - Situasional, baju basah, di cuci belum kering
			Membuka gambar/ situs porno	<ul style="list-style-type: none"> - Iseng, coba-coba - Ikut-ikutan/ terpengaruh teman
Rd	L	XI IPS 1	Membolos	<ul style="list-style-type: none"> - Ikutan teman - Iseng, coba-coba - Kurangnya pengawasan dari orang tua
			Terlambat	<ul style="list-style-type: none"> - Di ajak teman - Bosan sama guru&pelajaran
			Meninggalkan pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Di ajak teman - Malas, bosan sama guru&pelajaran
			Membuka gambar/ situs porno	<ul style="list-style-type: none"> - Iseng, coba-coba - Kurangnya pengawasan dari orang tua
			Pakaian tidak sesuai	<ul style="list-style-type: none"> - Biar kelihatan cakep - Cari sesnsasi
			Merokok	<ul style="list-style-type: none"> - Terbiasa di rumah - Biar santai, rileks
			Minum-minuman keras	<ul style="list-style-type: none"> - Di ajak/ terpengaruh teman
			Tawuran antar siswa	<ul style="list-style-type: none"> - Rebutan pacar - Membantu teman

			Meminta uang secara paksa	- Biar terlihat jago, geng, penguasa - Faktor ekonomi
Sd	L	XI IPS 2	Membolos	- Malas sama pelajaran - Di ajak, terpengaruh teman
			Terlambat	- Bangun kesiangan - Disengaja, tidak mengerjakan tugas/ PR - Ajakan, terpengaruh teman
			Meninggalkan pelajaran	- Malas sama pelajaran - Terpengaruh, ikutan teman
			Pakaian tidak sesuai	- Cari sensasi, kelihatan beda - Biar kelihatan cakep, gaul
Ls	P	XI IPS 2	Terlambat	- Situasional, ban kempes
			Pakaian tidak sesuai	- Cari sensasi - Biar kelihatan cantik&seksi
			Membuka gambar/ situs porno	- Iseng, coba-coba - Ikutan, terpengaruh teman
Hd	L	XI IPA 2	Terlambat	- Bangun kesiangan
			Merokok	- Terbiasa dirumah - Ikutan, terpengaruh teman
			Membuka gambar/ situs porno	- Iseng, coba-coba - Terpengaruh teman
			Tawuran antar siswa	- Membantu teman
Ar	L	XII IPA 2	Membolos	- Kurang perhatian dari orang tua - Pribadi, sifat pembangkang, malas
			Terlambat	- Kurang perhatian dari orang tua - Gak dapat tumpangan
			Meninggalkan Pelajaran	- Pribadi, pemalas, gak suka di atur - Bosan dengan cara mengajar - Gurunya datang terlambat
			Merokok	- Terbiasa di rumah
			Minum-minuman keras	- Terbiasa minum denga teman di rumah
			Tawuran antar siswa	- Kurangnya perhatian dan pendidikan budi pekeri dari orang tua - Pribadi, sifat keras, gak mau di atur

			Meminta uang secara paksa	<ul style="list-style-type: none"> - Factor pribadi, punya sifat keras, pembangkang - Biar kelihatan jago, penguasa - Kurangnya perhatian dan pendidikan budi pekeri dari orang tua
Af	L	XII IPS 2	Membolos	<ul style="list-style-type: none"> - Bosan, malas sama situasi di sekolah - Ikutan teman
			Meninggalkan pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Bosan sama cara mengajar guru - Terpengaruh teman
			Merokok	<ul style="list-style-type: none"> - Ikutan teman - Kurangnya pengawasan dari orang tua
			Membuka gambar/ situs porno	<ul style="list-style-type: none"> - Perkembangan teknologi - Terpengaruh teman
Dk	L	XII IPA 1	Membolos	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya pengawasan dari orang tua - Pribadi, sifat tidak mau diatur, seenaknya
			Membuka gambar/ situs porno	<ul style="list-style-type: none"> - Menarik, buat refreshing, santai - Perkembangan teknologi
			Seks bebas	<ul style="list-style-type: none"> - Perkembangan teknologi, HP dan internet - Kurangnya pengawasan dari orang tua - Pergaulan di luar batas
Dv	P	XII IPS 2	Pakaian tidak sesuai	<ul style="list-style-type: none"> - Biar kelihatan cantik, seksi - Cari sensasi - Kurangnya pengawasan dari orang tua
			Membuka gambar/ situs porno	<ul style="list-style-type: none"> - Iseng, coba-coba - Ikutan/ terpengaruh teman, pacar - Perkembangan teknologi
			Seks bebas	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya pengawasan dan pendidikan budi pekeri dari orang tua - Ajakan/ bujukan pacar - Lingkungan pergaulan yang kurang baik - Perkembangan teknologi, internet, HP. - Pergaulan bebas

Verbatim Wawancara

Wawancara I

Nama : Hd
 Status : Siswa
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tanggal Wawancara : 13 dan 20 Februari 2010
 Lokasi : Rumah Subyek
 Waktu : 15.15 dan 15.05

Baris	<i>Transkrip Verbatim</i>	<i>Analisis</i>
	<i>Hallo dek, lagi ngapain, ganggu nggak nih?</i> Enggak mas, tumben mas maen kesini, ada perlu apa nih? <i>Ya maen saja dek, gimana sekolahnya lancar to?</i> Ya gini-gini saja mas, He,,,	
5	<i>Oh iya, kok kemaren pagi kayaknya aku lihat kamu nongkrong di perempatan Bayat, emang gak sekolah ya?</i> He,,kok tahu mas, kemaren itu mbolos mas, di ajak teman, lagian pas lagi males juga	<i>Karakteristik siswa yang berada dalam masa remaja adalah suka coba-coba dan meniru atau mengikuti orang lain</i>
10	<i>gitu to, itu kan termasuk kenakalan siswa dek, pernah gak dek melakukan kenakalan laennya? Kalau pernah apa saja dek?</i> ada beberapa kenakalan mas, antara lain terlambat datang di sekolah, merokok di lingkungan sekolah, pernah juga berkelahi antar siswa mas.	
15	<i>Selain itu ada lagi gak, misal membuka gambar/situs porno, minum-minuman keras, atau yang lainnya?</i> Oh iya, kalau buka gambar-gambar porno di HP pernah juga mas, di HP temen, meskipun gak terlalu sering sih, kalau minum minuman keras gak pernah mas, meskipun temen-temen yang lain ada yang minum, soalnya sudah diwanti-wanti sama orang tua gak boleh minum begituan.	<i>Subyek melakukan berbagai bentuk kenakalan</i>
20	<i>kembali ke awal lagi, tadi kan katanya kamu sering terlambat, merokok, berkelahi dengan siswa lain, dan yang terakhir tadi, membuka gambar-</i>	

	<p><i>gambar porno, tu tahu gak kalau perbuatan kamu itu gak bener, terus kenapa masih kamu lakuin, sebabnya apa?</i></p> <p>ya tahu mas kalau itu tidak baik, kalau terlambat datang sekolah itu sebabnya bangun kesiangan mas, kan kadang aku begadang sampai malem, membolos itu karena lagi gak mood mas biasanya, bosan sama pelajaran atau kegiatan belajar di sekolah, kalau merokok disekolah, aku ikut-ikutan aja mas, temen-teman yang lain di sekolah kan juga banyak yang merokok, selain itu sehari-hari kan pas ngumpul teman-teman di rumah juga sering merokok, jadi udah biasa mas, kalau tawuran tu sebabnya, kan teman ada yang punya masalah, trus mau tawuran, ya aku cuma bantuin teman aja, lalu yang satunya tadi apa mas, membuka gambar porno/situs porno ya, kalau itu sih pengen aja, kayak'e udah biasa dan jadi tren gitu mas, bahkan saya yakin hampir semua siswa banyak yang membuka gambar ataupun situs-situs porni di Internet, masalahnya kan sekarang mudah mas, banyak HP yang menyediakan fasilitas internet, jadi bias buat refreshing juga</p> <p><i>kalau terlambat atau membolos kan kamu ketinggalan pelajaran dek, ada gak upaya untuk Tanya teman, atau gimana itu dek?</i></p> <p>ya kadang nanya teman mas, tapi gak terlalu detail juga, paling Tanya tadi pelajaran ngapain saja, ada tugas apa tidak, dsb.</p> <p><i>terus kalau membolos itu kamu kemana dek, orang tuamu tahu gak kalau kamu membolos?</i></p> <p>Gak tahu mas ortuku, kan pagi aku berangkat ke sekolah, jadi ortu tahunya aku ke sekolah. Kalau membolos biasanya kalau gak ke rumah teman ya maen ke mana gitu mas. Sebenarnya kadang menyesal juga mas sampai membolos, apalagi pas ada ulangan, kan jadi gak dapat nilai.</p> <p><i>gitu ya dek, terus kamu gak takut ya sama sangsi/hukuman dari sekolah?</i></p> <p>Sebenarnya takut juga mas, tapi ya gak apa-apa, kan pelanggaran yang saya lakukan cuma pelanggaran yang kecil-kecil saja, lagian gak mesti pelanggaran yang aku lakukan di ketahui sekolah/guru BK.</p> <p><i>Seberapa sering dek, kamu melakuka berbagai pelanggaran itu terus pelanggaran apa saja yang di ketahui sekolah ?</i></p>	<p><i>Kenakalan di sebabkan berbagai faktor, yaitu faktor pribadi, lingkungan, baik lingkungan sekolah atau rumah dan perkembangan teknologi.</i></p> <p><i>Orang tua subyek tidak tahu kalau subyek suka membolos</i></p>
25		
30		
35		
40		
45		
50		

55	<p>membolos 2 kali ketahuan semua mas, terlambat kayaknya 5 kali mas, tapi ketahuan 2 kali, kalau merokok sering mas, tapi baru ketahuan sekali, tawuran sekali juga mas, kalau gambar porno sering tapi gak pernah ketahuan karena tidak pernah razia</p> <p><i>Bentuk sangsi/hukuman dari sekolah,guru BK itu apa saja sih, misalnya seperti pelanggaran yang kamu lakukan,itu hukumannya apa?</i></p> <p>kalau sangsi dari sekolah biasanya berbentuk peringatan dan di skor oleh guru BK. kalau pelanggaran yang aku lakukan, seperti terlambat dating sekolah itu diberi skor 3, merokok diberi skor 5, lha kalau tawuran itu skornya 25 mas, kalau membuka situs porno tu kayak'e belum ada aturan skornya mas, kalau dulu itu pas marak kasus pornografi tu kan HP nya pernah diperiksa semua, waktu itu aku masih kelas I, itu yang ketahuan HP nya ada gambar porno di sita sama sekolah, kemudian yang punya HP dikumpulkan, di kasih nasehat dan peringatan, baru HP nya di kembalii lagi mas, tapi tu kejadiannya sudah I tahun yang lalu mas.</p> <p><i>Kalau pemberian skor itu sistemnya bagaimana dek?</i></p> <p>yang memberikan skor itu guru BK mas, yang melakukan pelanggaran itu kan masing masing di beri skor mas, kalau skor sudah mencapai 25,siswa di panggil di beri peringatan untuk kemudian di beri bimbingan oleh secara pribadi oleh guru BK agar nantinya tidak melakukan pelanggaran lagi, lha kalau masih tetap melakukan pelanggaran lagi dan skor mencapai 50, guru BK mendatangkan orang tua siswa melaporkan kenakalan/pelanggaran yang di lakukan anaknya dan siswa sendiri di skorsing gak boleh masuk sekolah, tapi gak tahu sampai beberapa hari mas, trus kalau skor mencapai 75 tu lebih serius lagi mas, lha kalau sampai 100 itu siswa di keluarkan dari sekolah. Skor itu berlaku selama satu tahun mas?</p> <p><i>maksudnya?</i></p> <p>ya skor itu di tambahkan, dikumulatifkan, pokok'e intinya gini mas, kalu selama satu tahun skor gak sampai seratus, siswa gak di keluarkan, nanti kalau sudah tahun ajaran baru, skor yang di peroleh di waktu sebelumnya atau kelas sebelumnya hilang mas, kembali nol lagi.</p>	<i>Sangsi dari sekolah berupa skor atau poin</i>
60		
65		
70		<i>Besarnya skor di sesuaikan dengan kenakalan yang dilakukan siswa</i>
75		
80		

	<i>Gitu ya, terus dengan hukuman dari sekolah tadi, bisa buat kamu jera gak dan gak mengulangi kesalahan/pelanggaran itu lagi?</i>	
85	ya takut juga mas, tapi kan pelanggaran yang aku lakukan pelanggaran kecil, jadi skornya pun kecil, misal terlambat sekolah skornya kan cuma 3, asal tidak berturut-turut 3 kali kan gak pa-pa mas, soale kalau berturut-turut 3 kali kan skornya bukan 9 tapi langsung 25, soale kan sudah diberi peringatan dengan skor tapi masih sengaja melanggar.	<i>Subyek sebenarnya takut dengan sangsi dari sekolah jika melakukan kenakalan</i>
90	Skor kamu sendiri sekarang berapa Dek? 21 mas itu skor dari apa saja dek? Membolos 2X skornya 10, terlambat 2X skornya 6, terus merokok ketahuan sekali skornya 5 mas. Kalau berkelahi itu hanya peringatan mas karena baru sekali dan melihat gambar porno gak pernah ketahuan karena gak pernah razia HP, dulu sih pernah sekali razia mas, tapi sudah lama.	
100	Jadi, menurut kamu efektif gak sangsi/hukuman dari sekolah khususnya guru BK? menurutku kurang efektif mas, tapi gak tahu teman atau siswa yang lain. bentuk bimbingan dari guru BK tu apa saja sih, tadi kan siswa dengan skor tertentu di beri bimbingan, terus ada gak bentuk bimbingan yang lain?	<i>Sangsi dari guru BK efektif untuk mencegah kenakalan siswa.</i>
105	setahu aku, selain bimbingan kepada siswa setelah siswa memperoleh skor tertentu ada juga bimbingan yang lain mas, yaitu kunjungan ke rumah, ada juga bimbingan pribadi dari guru BK ke siswa yang mengalami masalah, ada juga bimbingan yang dilakukan secara bersama-sama atau kelompok. bimbingan pribadi, kelompok, home visit atau kunjungan kerumah itu biasanya pada situasi apa, lalu diberikan kepada siswa yang bagaimana?	<i>berbagai tindakan/usaha guru BK di sekolah</i>
110	Setahu saya, bimbingan pribadi di berikan ketika ada siswa yang melapor ke BK bahwa siswa tersebut mempunyai suatu permasalahan dan ingin minta pendapat dan mencari solusi dari guru BK. Dari sini guru BK memberi bimbingan pribadi secara ajeg mas, berkelanjutan. Terus mengenai kunjungan ke rumah, ini dilakukan oleh guru BK terhadap siswa yang	
115		

120	<p>bermasalah, biasanya masalah ada kaitan dengan keluarga, tapi gaktau juga lho mas, terus kalau bimbingan kelompok, itu di laksanakan ketika ingin memecahkan masalah yang di hadapi oleh banyak siswa.</p> <p><i>Pernah konsultasi ke guru BK nggak dek, misal tanya-tanya, atau cerita masalah apa gitu?</i></p>	
125	<p>pernah mas, tapi dulu pas mau penjurusan itu lho mas, Tanya-tanya tentang pilihan jurusan IPA atau IPS, dulu aku di sarankan ke IPS mas, sesuai minat dan bakat aku</p> <p><i>Kamu terbantu nggak dengan keberadaan BK di sekolah, terus setahu atau menurut pengamatanmu, apa tugas atau peran BK di sekolah</i></p>	
130	<p>lumayan terbantu mas, terutama saat memberi berbagai informasi terkait dunia kerja, masa depan, kehiduan di masyarakat atau keluarga, dsb. Kalau tugas, selain member informasi atau berbagai layanan BK seperti bimbingan, konseling, pengisian jam kosong atau angket, adalah menindak atau menghukum siswa yang bermasalah atau nakal.</p> <p><i>Wah, dah lama juga ya dek kita ngobrol, kalau gitu aku tak pulang dulu</i></p>	
135	Iya, sama-sama mas.	

Wawancara II

Nama : Ag
 Status : Siswa
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tanggal Wawancara : 16 dan 19 Februari 2010
 Lokasi : Rumah Subyek
 Waktu : 16.10 dan 15.45

Baris	Transkrip Verbatim	Analisis
	<i>Hey, met sore dek, lagi ngapain nih?</i> Sore mas, gak lagi ngapa-ngapain, lagi nyante aja <i>Tadi habis sekolah sampai rumah jam berapa?</i> Seperti biasanya mas, jam setengah dua selesai, keluar	
140	<i>Biasanya kamu kalau berangkat jam berapa sih, terus biasanya masuknya jam tujuh kan?</i> Biasanya jam tujuh kurang seperempat berangkat dari rumah, nanti jam 7 sampai sekolah, kan masuknya jam tujuh	subyek tidak pernah terlambat
145	<i>Jadi jam segitu terus ya kamu dari rumah, pernah gak kamu, misalnya bangun kesiangan terus telat gitu sampai sekolahnya?</i> Pernah sih, biasa lah mas bangun kesiangan, kan kalau pas begadang sama temen-temen kadang sampai lupa waktu, gak tahu kalau ternyata sudah larut malam.	
150	<i>Emang orang tuamu gak bangunin kamu po, kok bisa sampai telat?</i> Bapak kan gak ada mas, kerja di Jakarta, ibu pagi-pagi dah ke sawah, terus adek ku kan sekolah juga, jadi ngurus sendiri-sendiri gitu mas	Subyek kurang mendapat perhatian dari orang tua
155	<i>Emang seberapa sering kamu terlambat?</i> Jarang sih mas, kadang-kadang aja, selama kelas dua ini kalau gak salah aku terlambat tiga kali. <i>Terus kalau terlambat gitu, sangsi/ hukumannya apa?</i> di beri skor mas, sistemnya kan skor, kalau terlambat sekolah sih skornya tu tiga, tapi kalau terlambatnya sampai tiga kali berturut-turut skornya langsung 25	

	mas Kok bisa gitu, harusnya kan skornya 9? ya gak tahu juga mas, katanya sih kalau sampai 3 kali berturut-turut tu namanya di sengaja, kan udah tahu telat tapi di ulang terus, berarti kan gak peduli sama aturan sekolah, katanya gitu mas. <i>gitu ya dek, salah satu tindakan kurang baik yang pernah kamu lakukan kan terlambat sekolah ni dek, kamu pernah gak melakukan tindakan kurang baik yang lain, misalnya bolos sekolah, meninggalkan pelajaran, merokok di lingkungan sekolah, memakai pakaian tidak sesuai aturan sekolah, membuka situs/ gambar-gambar porno, sampai kenakalan yang berat seperti meminta uang secara paksa terhadap teman, minum-minuman keras, seks bebas, penyalah gunaan obat terlarang, tindakan kriminal, pemeriksaan, dsb. Lha dari semua yang tak sebutkan itu ada gak kenakalan lain yang kamu lakukan selain terlambat datang sekolah?</i> Ada sih mas, bolos aku juga pernah mas, merokok di sekolah juga, meninggalkan pelajaran, terus membuka gambar porno juga mas, biasalah mas jaman sekarang, tapi kalau yang berat-berat gak pernah mas, oh iya mas pakaianku juga ada yang tidak sesuai aturan mas, betnya gak lengkap. <i>wah, banyak juga ya ternyata kenakalan yang kamu lakukan. Terus dari semua kenakalan yang kamu lakukan itu, apa saja penyebabnya sehingga kamu melakukan berbagai kenakalan itu?</i> ya macem-mecem penyebabnya mas. Terlambat tadi terlambat bangun, gak ada yang bangunin, Kalau membolos, itu ikutan temen aja selain aku juga males sama pelajaran di sekolah, kan sekali-kali pengen juga mas bolos sekolah terus main kemana gitu. Teman-teman lain kadang juga pada bolos kok mas. Terus kalau meninggalkan pelajaran sebenarnya sama aja alasannya, yaitu bosen sama guru ataupun pelajaran dan ikutan teman, kan pada ajak-ajakan mas. Paling kalau gak ikut pelajaran perginya ke kantin sama teman. Kalau masalah pakaian, itu karena dulu bet-nya tu hilang, teman-teman lain juga banyak yang kayak gitu. Merokok sendiri itu Cuma coba-coba aja mas awalnya, ikutan sama teman yang lebih dulu merokok. Terus tadi apa ya, oo..iya kalau membuka gambar	Siswa yang sengaja melanggar peraturan secara berturut-turut mendapat skor lebih besar
160		
165		
170		
175		
180		
185		

190	<p>porno sih tu biasa aja mas, kan perkembangan teknologi, kayaknya ngak Cuma aku, yang laen juga pada buka dan lihat gambar kayak gituan.</p> <p><i>Terus seberapa sering sih kamu melakukan semua itu, sangsi/ hukuman dari sekolah sendiri apa?</i></p>	
195	<p>Terlambat itu sudah 3 kali mas, membolos 2 kali, meninggalkan pelajaran dua kali, kalau merokok sebenarnya sering mas, terus membuka gambar porno itu jarang mas paling kalau pas pinjam HP teman, dan kalau pakaian itu jarang mas, paling kalau pas baju yang lengkap basah atau kotor, selama ini baru 5 kali mas . Terus mengenai hukumannya sendiri semua dengan system skor mas, terlambat itu skornya 3, lalu bolos tu 5 sama seperti meninggalkan pelajaran. Kalau pakaian sih pertama di peringatkan, terus kedua di suruh pulang supaya ganti atau di skor 5. Membuka gambar porno sendiri saya belum tahu mas, dulu sih pernah razia, tapi itu sudah 5atau6 bulan yang lalu, HP yang ketahuan ada gambar porno di razia, tapi setelah itu di kembalikan lagi setelah mendapat bimbingan dari sekolah, dalam hal ini guru BK</p>	
200	<p><i>kalau membolos itu kamu kemana dek, di rumah atau pergi kemana gitu?</i></p> <p><i>Terus kalau membolos kan kamu ketinggalan pelajaran, apa gak menyesal, ada gak usaha atau tindakan dari kamu agar dapat mengejar pelajaran?</i></p>	
205	<p>membolos itu paling ke rumah teman mas, wong aku tuh membolos paling kalau di ajak teman. Kalau usaha mengejar pelajaran sih ada mas, paling pinjam catatan teman. Kalau perasaan sih menyesal juga mas.</p>	Membolos kerumah teman
210	<p><i>dengan berbagai kenakalan yang kamu lakukan, kan akhirnya kamu mendapat sangsi/hukuman dari sekolah, yaitu berupa skor meskipun kadang sekolah nggak mengetahui kenakalan yang kamu lakukan, skor atau poin kamu sekarang berapa dek, terus itu dari kenakalan apa?</i></p>	
215	<p>Sebenarnya takut juga mas, tapi mau gimana lagi, kalau misalnya terpaksa terlambat atau yang lainnya, ya nerima aja hukuman dari sekolah. Lagian ini skor aku sudah 23 mas. Itu dari terlambat 1 kali skor 3, sebenarnya tadi kan 3 kali mas, tapi ketahuan 1 kali, terus membolos 2 kali skor 10, merokok ketahuan sekali skor 5, meninggalkan plajaran sekali skor 5, pakaian gak pernah ketahuan, membuka gambar porno juga.</p>	Skor subyek lumayan banyak, yaitu 23

220	<p><i>Ya udah kamu hati-hati aja, gak usah melakukan pelanggaran. Kalau gitu udah dulu aja, malah dari tadi jadi ngomongin sekolah terus.</i></p> <p>Gak apa-apa santai aja.</p> <p><i>Menurutmu, guru BK itu tugasnya apa sih, kamu merasa terbantu tidak dengan berbagai layanan BK di sekolah?</i></p>	
225	Terbantu juga sih mas, khusunya berbagai bimbingan yang dilakukan di kelas, dimana di situ guru BK memberikan informasi berbagai hal tentang pemilihan jurusan, berkomunikasi yang baik, mengajarkan sopan santun dan budi pekerti, bagaimana hidup dan berperan di masyarakat, dsb. Tapi menurut saya itu masih dalam taraf kecil saja, BK masih terlalu focus pada berbagai kenakalan siswa, kemudian menghukum, member skor, dsb.	Subyek tebantu dengan bimbingan yang di berikan guru BK
230	<p><i>Kamu pernah berkonsultasi atau curhat nggak kepada guru BK, tentang masalah yang kamu hadapi, apa alasannya?</i></p> <p>Kalau masalah sih pernah punya masalah mas, tapi kalau konsultasi belu pernah mas. Ya aku tuh gak nyaman saja mau berkonsultasi kepada guru BK, aku tuh gak merasa dekat sama guru BK.</p>	
235	<i>Gitu ya dek, tak pulang dulu kalau gitu dek, dah lama juga kita ngobrol ta</i>	

Wawancara III

Nama : Dv
 Status : Siswa
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tanggal Wawancara : 28 Februari dan 7 Maret 2010
 Lokasi : Rumah Subyek
 Waktu : 10.20 dan 09.50

Baris	Transkrip Verbatim	Analisis
240	<p><i>Hey dek, gi ngapain nih?</i> Lagi nyantai ni mas, sambil dengerin musik <i>Minggu-minggu kok nggak maen kemana gitu?</i> Maen kemana mas, males, ni aja baru bangun je <i>Emang nggak maen sama teman-teman po, missal ke klaten ato kemana ?</i> Kadang-kadang sih mas, tapi hari ini kayak'e gak kemana-mana. <i>Oh iya, gimana sekolahnya, lancar to dek?</i> Sekolah sih lancar mas, bentar lagi malah sudah mau ujian je mas.</p>	
245	<p><i>Iya dek, dengar -dengar ujiannya malah di ajukan. Ya harus tambah semangat aja dek sekolah dan belajarnya biar hasil ujian akhirnya memuaskan, tapi ya gak apa-apa, lagian dek Rn gak pernah bolos to ato ninggalin pelajaran?</i></p>	
250	<p>Kalau mbolos ato ninggalin pelajaran sih enggak pernah mas, paling terlambat saja sampai sekolah, masalahnya jarak rumah sama sekolah lumayan jauh, apalagi kadang harus nunggu jemputan dulu.</p>	<i>Subyek kadang terlambat karena jarak rumah dan sekolah yang jauh</i>
255	<p><i>Emang temanmu itu cewek atau cowok dek?</i> Cowok mas <i>Pacarmu ya, kok kelihatannya semangat gitu sampai jemput-menjemput segala</i> He,, iya mas <i>Udah berapa kali pacaran dek?</i> Empat kali mas</p>	<i>Subyek mulai</i>

	<p><i>Pertama kali kamu pacaran kelas berapa dek?</i></p> <p>Kelas 2 SMP mas</p> <p><i>Kalau sama pacarmu yang sekarang, sudah berapa lama dek Dv pacaran sama dia,, siapa dek nama cewekmu itu?</i></p> <p>Tn mas, ya sekitar dua bulanan mas</p> <p><i>Wah, lumayan lama juga ya, kalau boleh tahu biasanya ngapain saja dek Dv sama pacarnya baik pacar yang sekarang sekarang atau pacar yang dulu-dulu, ya gak pa-pa sih dek, cuma buat pengertian saya saja</i></p> <p>Ya biasa lah mas paling pelukan, ciuman</p> <p><i>Pernah sedikit kelewat gak dek, misalnya hubungan seks gitu sama pacar, maaf lho dek kalau kedengerannya agak gimana gitu, ya buat pemahaman aku saja gitu dek</i></p> <p>Eem...udah pernah sih mas, tapi sama pacarku yang dulu, sebelum ini. Tapi jangan sampai ada orang lain yang tahu lho mas</p> <p><i>Iya dek, insyaallah gak ada yang tahu. Kok bisa sampai begitu dek, awalnya gimana gitu, terus pacarmu yang dulu itu masih sekolah atau dah kerja dek?</i></p> <p>Awalnya sih gak tahu kalau sampai gituan, wong Cuma pelukan, ciuman biasa saja, tapi lama kelamaan kok pacarku ngajak gituan, awalnya aku gak mau juga mas, tapi gak tahu duli. itu, mungkin karena rayuan dan cinta atau gimana kali mas, perbuatan itu terjadi juga. Kalau mantanku dulu itu kuliah mas di solo, dia emang lebih dewasa dari aku</p> <p><i>Kejadian atau hubungan seks itu pertamanya terjadi di mana dek, berapa kali kamu melakukan hubungan itu, terus sekarang hubunganmu sama dia gimana?</i></p> <p>Di kost nya mas, di klaten. Sekarang sih gak tahu lagi dimana, wong sudah lulus enam bulan yang lalu mas, aku tuh gak dipamiti, gak dikasih tahu, eh tiba-tiba udah gak ada, tak tanyain teman-temannya katanya pualng kampong, kan rumahnya jepara mas, sebenarnya aku kesel banget sama dia mas, tapi ya gimana lagi mas, dulu aku sempat hampir frustesi karena kepergian dia yang tanpa sepengertahanan aku itu mas, kan kesannya jadi dia</p>	<p><i>pacaran sejak memasuki masa remaja, kelas 2 SMP</i></p> <p><i>Subyek berhubungan seks sama pacarnya dulu</i></p> <p><i>Seks pra nikah terjadi di kost pacarnya</i></p>
260		
265		
270		
275		
280		
285		

290	<p>emang sengaja gitu mas ninggalin aku. Kalau berapa kali, aku ngelakuin itu 3 kali mas.</p> <p><i>Tahu gak dek kalau tindakanmu itu salah, bagaimana perasaanmu setelah melakukan tindakan itu?</i></p> <p>Tahu mas, apalagi sekarang, aku sangat menyesal mas telah melakukan tindakan itu. Dulu pun sebenarnya bertentangan dengan hati nuraniku mas, tapi dulu itu aku juga bingung kenapa hal itu bisa terjadi.</p> <p><i>Orang tua kamu tahu gak kalau kamu pernah pacaran dan melakukan hubungan seks dengan Tn?</i></p> <p>Kalau orang tuaku tahunya cuma pernah pacaran saja nggak sampai gituan mas. Aku tuh merasa bersalah banget sama orang tuaku. Soalnya dulu itu aku pernah di wanti-wanti agar bias menjaga diri dan tidak melakukan hal itu dan orang tuaku percaya kalau aku bias malakukan itu, tapi kenyataannya malah begini mas.</p> <p><i>Ya udah, yang sudah biar berlalu dek, yang penting dek Dv sudah menyadari kesalahan dan ada niat untuk berubah dan tidak melakukan itu lagi. Kalau pihak sekolah tahu gak dek tentang hal ini?</i></p> <p>Pihak sekolah tahu mas, mungkin ada yang bilang ke guru BK, karena kejadian itu ada beberapa teman ada yang tahu mas.</p> <p><i>Apa tindakan dari pihak sekolah atau guru BK di sekolah mengetahui hal ini dek?</i></p>	<p><i>Subyek menyesal dengan perbuatan yang dilakukan dan merasa bersalah dengan orang tua</i></p>
300		
305		
310	<p>Pertama aku di panggil mas. Ditanya benar atau tidak, awalnya aku nggak ngaku mas, lama-lama setelah di desak akhirnya ngaku juga. Dulu aku di nasehati mas, dibimbing sama guru BK, sebenarnya orang tuaku mau di panggil, tapi gak jadi. Aku di skor juga mas, 50, tapi gak di skorsing mas, pihak sekolah juga bilang akan menutupi masalah ini agar teman-teman gak tahu.</p> <p><i>Gitu ya dek, mungkin ini agak ke topik lain ya dek, kalau di sekolah ada gak pelanggaran/kenakalan yang kamu lakukan?</i></p> <p>Itu mas..pakaian tidak sesuai aturan dan membuka gambar/ situs porno. Pakaian itu bajuku agak ketat dan rok agak pendek, kalau membuka gambar</p>	<p><i>Sekolah mengetahui dan subyek di beri konseling dan skor</i></p>
315		

	porno biasanya di HP atau warnet <i>Pakaian tidak sesuai aturan dan membuka gambar porno itu sebabnya apa dek, terus seberapa sering kamu melakukan tindakan itu?</i> Pakaian tidak sesuai aturan itu sebabnya ikutan teman dan biar kelihatan lebih cantik dan seksi mas. He,,kalau membuka gambar porno iseng aja mas, kan mengikuti perkembangan teknologi. Kalau berapa kali melakukan, pakaian itu sering mas, tapi ketahuan 5 kali, tapi yang di skor Cuma 3 kali, jadi poinnya 15, terus membuka gambar porno itu kadang-kadang mas, itupun dulu, sekarang sudah gak pernah lagi. <i>Terus hukuman atau sangsi membuka gambar atau situs porno dan pakaian tidak sesuai aturan itu apa dek?</i> Kalau membuka gambar kan sulit di deteksi sama guru mas, ya paling di himbau dinasehati saja mas biar nggak melakukan hal ini, di jelaskan akibatnya, jadi gak ada hukuman atau skor. Dulu sih waktu aku kelas dua pernah di razia mas, sekarang sudah nggak lagi, kan gak mungkin siswa SMA di Razia HP nya. Kalau pakaian sangsinya di skor 5 mas, kalau baru pertama kali di peringati dulu tapi mas, selanjutnya di suruh pulang gantu, kalau gak mau di skor.	Suka mencoba-coba, iseng, bereksplorasi
320	 <i>Gitu ya dek. Pernah konsultasi kepada guru BK nggak dek?</i> Pernah mas, sekali, dulu pas nanya kegiatan ekstra kulikuler.	
325	 <i>Kamu merasa dekat gak dek sama guru BK, sering ngobrol gitu?</i> Biasa saja mas, sama seperti guru laennya	
330	 <i>Menurut kamu apa tugas atau fungsi guru BK di sekolah ?</i> Memberi bimbingan dan melaksanakan program layanan BK dan mengurus siswa yang nakal, memberi hukuman atau skor dan menasehati siswa yang nakal agar tidak berbuat nakal lagi.	
335	 <i>Apakah kamu terbantu dengan guru BK di sekolah?</i> iya mas, terutama saat kasus atau masalah seks itu	
340	 <i>Gitu ya dek, ya udah kalau gitu dek, dah ngobrol panjang lebar, aku tak pulang dulu</i>	
345	Iya mas, nderekke, hati-hati di jalan	
350		

Wawancara IV

Nama : Te
 Status : Siswa
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tanggal Wawancara : Maret 2010
 Lokasi : Rumah Subyek
 Waktu : 15.20

Baris	Transkrip Verbatim	Analisis
355	<p><i>Hey dek, sore-sore gini lagi ngapain?</i> Gak ngapa-ngapain mas, nyantai aja, males mau ngapa-ngapain dari pagi gerimis terus</p> <p><i>Emang dek, tapi ya mau gimana lagi, musimnya lagi musim penghujan.</i> <i>Berarti tadi berangkat sekolah kehujanan ya dek?</i> Enggak mas, tadi pas terang sebentar aku langsung berangkat. Tadi malah pas pulang sekolah mas, agak kehujanan meskipun gak terlalu deras, habis dah nunggu setengah jam masih hujan, ya sudah nekat saja, lagian jarak rumah sama sekolahan kan cuma dekat mas.</p>	
360	<p><i>Kan lagi musim penghujan ni dek, pernah gak mbolos sekolah karena hujan atau yang lainnya?</i> Kalau mbolos sih pernah mas, tapi penyebabnya bukan hujan?</p> <p><i>Sudah berapa kali dek kamu mbolos, terus penyebabnya apa dek?</i></p>	<i>Membolos karena sifat pribadi, malas</i>
365	<p>Ya males aja mas, bosen sama pelajarannya, sama gurunya juga mas.he,, apalagi kalu banyak tugas dan aku belum ngerjain.</p> <p><i>Emang orang tuamu gak marah melihat kamu mbolos gak berangkat sekolah?</i></p>	
370	<p>Orang tua kan gak tahu mas kalau aku membolos, kalau mbolos kan aku selalu keluar, gak pernah mbolos dirumah, tahunya orang tua kan aku berangkat sekolah mas.</p> <p><i>Terus kemana perginya kalau mbolos?</i> Kalau gak main playstation ya ke rumah teman atau main kemana gitu mas.</p>	<i>Subyek kurang perhatian dari orang tua</i>

	<p><i>Terus kalau membolos kan kamu ketinggalan pelajaran, ada gak usaha atau tindakan dari kamu agar dapat mengejar pelajaran?</i></p> <p>Paling pinjam catatan teman dan Tanya apakah ada tugas atau tidak, kalau misal ada yang di foto copy ikut foto copy.</p> <p><i>Selain membolos, pernah gak dek melakukan kenakalan lain, misalnya terlambat datang sekolah, meninggalkan pelajaran, memakai pakaian tidak sesuai aturan, membuka gambar atau situs porno, merokok di lingkungan sekolah, atau yang lebih keras misalnya meminta uang kepada teman secara paksa, mencuri, minum-minuman keras,dsb.</i></p> <p>Pernah sih mas, misalnya merokok di lingkungan sekolah, memakai pakaian tidak sesuai aturan, teru..uus membuka gambar porno juga pernah mas.</p> <p><i>Seberapa sering dek kamu melakukan berbagai tindakan tadi, seperti merokok, memakai pakaian tidak sesuai aturan dan membuka gambar-gambar porno?</i></p> <p>Membolos itu 2 kali, kalau merokok sih hampir setiap hari mas, kalau pakaian tidak sesuai aturan jarang-jarang mas, paling kalau pakaian yang lengkap lagi dicuci atau kehujanan. Terus kalau membuka gambar porno sesekali aja mas, pas pinjam hp teman, kan hp aku cuma bisa buat nelfon dan sms saja.</p> <p><i>Terus penyebab dari berbagai tindakan yang kurang baik seperti merokok di lingkungan sekolah, memakai pakaian tidak sesuai aturan, membuka gambar porno tadi apa dek?</i></p> <p>Merokok tu sebabnya ya pengen saja mas, awalnya sih ikutan teman, membolos itu ikutan teman aja mas, coba-coba gitu mas, tapi lama kelamaan kok malah jadi pengen terus, selain itu menurut aku merokok juga bisa buat jadi rileks dan nyantai mas. Kalau pakaian tidak sesuai aturan sih penyebabnya keadaan saja mas, kan pakainya cuma kalau pas pakaian yang lengkap lagi di cuci atau kemarennya kehujanan. Terus membuka gambar porno tu penyebabnya,,apa ya,,iseng aja mas, teman lain pada buka gituan, aku juga ikut buka saja mas.</p> <p><i>Hukuman dari sekolah apa dek atas berbagai tindakanmu itu?</i></p>	<p>Subyek berusaha untuk mengejar ketinggalan pelajaran</p> <p>Subyek juga melakukan berbagai kenakalan lain</p> <p>Subyek suka meniru orang lain, bereksplorasi</p>
375		
380		
385		
390		
395		
400		

405	<p>di skor mas, merokok itu skornya 5, pakaian 5 juga, membuka gambar porno sih gak di skor mas, cuma di nasehatin, di bimbing saja agar tidak melakukan hal itu, di jelaskan dampak atau akibatnya oleh guru BK. Skorku itu</p> <p><i>Jadi gitu ya dek, pernah punya pacar gak dek?</i></p> <p>Emangnya kenapa mas?</p>	
410	<p><i>Ya gak pa pa dek, pengen tahu saja buat pengertian aku gitu dek, kan biasanya sekarang siswa-siswa SMA sudah banyak yang pacaran?</i></p> <p>Pernah beberapa kali sih mas, tapi dulu, sekarang sudah gak lagi, sudah putus,He,,,</p> <p><i>Enak gak dek pacaran?</i></p>	Subyek pacaran dari SMA
415	<p>Yo enak lah mas, jenenge we pacaran, yo mesti enak mas</p> <p><i>Pas pacaran tu pernah ngapain saja dek? ya buat pengertian aku saja dek</i></p> <p>Ya paling maen bareng, mesra-mesraan, ciuman.He., jadi malu ni mas</p> <p><i>Gak apa-apap, dulu aku juga gitu kok. Pernah gak dek yang lebih lagi misal berhubungan seks gitu dek?</i></p>	
420	<p>Wah kalau itu gak pernah mas, gak sampai gitu-gituan mas.</p> <p><i>Gitu ya, terus dari berbagai tindakanmu seperti membolos, memakai pakaian tidak sesuai aturan, membuka gambar atau situs porno, merokok di lingkungan sekolah tadi apa dek?</i></p> <p>Ya di skor mas, sama di kasih bimbingan.</p>	
425	<p><i>di skor tu gimana dek, bimbangannya juga gimana dek, dalam bentuk apa?</i></p> <p>Ya dikasih skor mas sama guru BK, kalau membolos di skor 5, pakaian tidak sesuai aturan skor 5 juga, tapi kalau pakaian tidak sesuai aturan sebelumnya di kasih peringatan dulu mas, kalau sudah beberapa kali di kasih peringatan tapi tetap melanggar baru di skor. Kalau melihat gambar porno gak di skor</p>	
430	<p>Karena gak pernah ketahuan, merokok juga gak pernah ketahuan mas. Terus kalau bimbingan tu ya di kasih bimbingan sama guru BK mas, bimbangannya bisa pribadi atau kelompok. Kalau kelompok tu pas di kelas, pas mata pelajaran, kalau pribadi tu kalau ada siswa yang konsultasi atau bertanya kepada guru BK tentang berbagai masalah atau hal penting terkait proses belajar mengajar di sekolah</p>	Sangsi dari sekolah dalam bentuk skor
435		

	<p><i>Oo,,gitu ya dek, kok kamu tahu gitu secara detail, kayaknya anak pinter . He,,?</i></p> <p>Gak juga mas, kan sudah di kasih tahu sama guru BK,selain itu ada sosialisasinya mas.</p>	
440	<p><i>Pernah konsultasi kepada guru BK gak dek?</i></p> <p>Gak pernah mas, males soalnya, nanti malah ditanya macem-mecem sama guru BK, soalnya aku khan juga terasuk siswa yang dikenal nakal sama guru BK. Ya paling kalau pas biombingan kelompok di kelas saja mas, sesekali aku nanya.</p>	
445	<p><i>Menurut kamu, apakah keberadaan BK cukup membantu kamu di sekolah, tahu gak dek tugas guru BK di sekolah?</i></p> <p>Ya biasa saja mas, membantu juga tidak mas menurut saya pribadi. Menurut saya tugas BK itu hanya mengurus siswa yang nakal atau melanggar peraturan, termasuk saya, He,, memberi skor, kadang memarahi, dsb.</p>	<i>Subyek tidak pernah berkonsultasi karena merasa tidak nyaman dengan guru BK</i>
450	<p><i>Wah udah sore nih, lumayan lama juga kita ngobrol, kalau gitu aku tak pulang dulu dek?</i></p> <p>Iya mas, besok main lagi juga gak apa-apa mas?</p> <p><i>Kapan-kapan dek kalau pas senggang, oh iya sori ya dek kalau ganggu</i></p> <p>Enggak kok mas, santai saja.</p>	

Wawancara V

Nama : Dk
 Status : Siswa
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tanggal Wawancara : 11 dan 18 Maret 2010
 Lokasi : Rumah Subyek
 Waktu : 16.05 dan 14.35

Baris	<i>Transkrip Verbatim</i>	<i>Analisis</i>
455	<p><i>Hallo dek, lagi ngapain nih?</i></p> <p>Gak ngapa-ngapain mas, lagi nyante aja,tumben nih mas maen ke rumah</p> <p><i>Enggak, ya pengen maen saja, dah lumayan juga ya aku gak maen ke rumahmu, gimana masih suka nonton bola gak?</i></p> <p>Masih suka mas kalau bola, mas sendiri gimana masih suka taruhan bola gak?</p>	
460	<p><i>Gak ada musuhnya je dek, kalau ada sih mau aja. He.. kemaren jagoku, AC Milan kalah sama MU je, lihat gak dek pas pertandingan itu?</i></p> <p>Lihat mas, tapi babak jedua itu aku sudah ketiduran, habisnya sudah kalah 3 vs 0 sih, jadinya udah gak menarik lagi</p>	
465	<p><i>Milan biasanya mainnya gak jelak gitu lho, tapi ya udah lah mo gimana lagi. Gimana sekolahnya udah gak pernah telat atau bolos lagi kan?</i></p> <p>Ya kadang saja mas. He.. kalau pas bangun kesiangan, atau biasanya pas ada bola</p>	Subyek terlambat kerana bengun kesiangan, malamnya nonton bola
470	<p><i>Kalau di sekolah pernah ninggalin pelajaran gak dek, ditinggal kemana gitu?</i></p> <p>gak pernah mas kalau itu</p> <p><i>bagus kalau gitu dek, meskipun ada sisi negative tapi ada juga sisi positifnya. He.. terus selain membolos dan terlambat, ada gak tindakan kurang baik lainnya yang dek Dk pernah lakukan, misalnya memakai pakaian tidak sesuai aturan, merokok, minum-minuman keras, tawuran atau yang lainnya dek?</i></p>	
475		

	<p>Wah, kalau yang laennya itu bukannya aku nutup-nutupi tapi emang gak pernah mas.</p> <p>Punya Hp kan dek, fasilitas di hp kamu apa aja dek?</p> <p>ya banyak mas, ada inframerah, blutut, internet, dsb mas?</p> <p>Hp nya digunakan buat apa saja dek, pernah buka gambar atau situs-situs porno di internet gak dek?</p> <p>sering mas kalau buat buka gambar atau situs porno, kan menarik mas sekalian buat refreshing menuju dunia maya.He,,</p> <p>Kalau pacaran pernah gak dek hayo,, kok aku sering lihat kamu boncengin cewek, itu pacarmu to?</p> <p>He.. kalau pacaran ya pernah mas, kan kebutuhan itu mas</p> <p>Berarti sekarang lagi punya pacar nih?</p> <p>Iya mas</p> <p>teman sekolah atau gimana? Rumahnya mana?</p> <p>ya dia sekolah, tapi beda sekolahnya, dia tu Smea Mh, rumahnya Kr</p> <p>kok cuma dekat, berarti sering ketemu dong?</p> <p>ya gitu deh mas</p> <p>pernah ngapain saja sama cewekmu dek, pernah ciuman gak?</p> <p>pernah mas, kan biasa kalau pacaran ciuman mas.</p> <p>terus pernah hubungan seks gak dek sama pacarmu, ya aku nanya gini buat pengertian aku saja dek?</p> <p>(subyek terdiam sejenak, terlihat sedang mikir dan terlihat sedikit bingung)</p> <p>Ya.. pernah sih mas, tapi jangan bilang siapa-siapa lho mas,kan malu kalau</p>	
480	<p>da orang lain yang tahu, kalau gak sama mas eko aku juga gak bakal ngasih tahu</p> <p>Enggak dek, tenang saja, kan di depan tadi aku sudah bilang ini buat pengertian aku saja. Tapi aku pengen nanya ni dek, penyebabnya itu apa kok dek Tn malakukan tindakan itu, pertamanya gimana gitu dek?</p> <p>Ya sebelumnya biasa saja mas, terus kok pengen gituan , coba-coba gitu mas, akhirnya kejadian juga mas, itu di rumahku,</p> <p>kok pengen gituan itu karena apa dek?</p>	Subyek pernah berhubungan seks pra nikah sama pacar
485		
490		
495		
500		
505		

	ya gak tahu mas, mungkin karena aku sering lihat gambar ataupun film porno kali mas, jadi terpengaruh, terbawa suasana gitu mas, terus pas berdua sama pacar kok timbul nafsu pengen begituan. Biasanya sih aku lihat situs itu kalau gak di HP ya di warnet, <i>emang pacarmu juga langsung mau kamu ajak gituan dek, terus berapa kali kamu melakukan hubungan itu?</i>	<i>Subyek melakukan hubungan seksual karena terpengaruh film porno</i>
510	awalnya dia gak mau, bimbang gitu mas, tapi akhirnya kejadian juga mas. Aku melakukannya 4 kali mas sama pacarku, itu aku lakukan di rumah pacarku, khan kebetulan dia Cuma sama neneknya di rumah, orang tuanya pergi ke medan. <i>pihak sekolah tahu gak dek kalau kamu berhubungan seks sama pacar kamu?</i>	
515	aman mas, gak tahu. Kalau itu yang tahu Cuma aku sama pacarku solnya, sama mas eko deng sekarang. He., <i>gitu ya dek, beralih ke yang lainnya, tadi di depan kan dek Dk menyebutkan pernah terlambat sekolah, membolos dan membuka situs porno, itu semua penyebabnya apa dek?</i>	<i>Kenakalan di sebabkan faktor pribadi, teman dan teknologi</i>
520	terlambat tu penyebabnya terlambat bangun mas, tapi kadang gak telat bangun tapi di ajak teman nelat, sebenarnya bertentangan sama hati nurani mas, he..tapi gak enak juga je kalau gak mau, kalau gak terlambat bangun atau diajak teman biasanya jemput pacarku mas, kan lumayan jauh mas, jadinya telat. Penyebab mbolos hampir sama sama penyebab terlambat mas, di ajak teman. Kalau membuka gambar porno itu coba-coba saja mas, iseng gitu, lagian teman juga banyak yang lihat/buka gambar begituan. <i>seberapa sering dek kamu melakukan berbagai pelanggaran itu?</i>	
525	terlambat itu 3 kali mas, membolos 2 kali, membuka gambar porno beberapa kali mas, lupa gak ke hitung.	
530	<i>kembali ke bolos, emang orang tuamu gak tahu po kalau kamu membolos? Terus yang gambar porno itu, seberapa sering kamu membuka gambar dan situs porno?</i> ya gak tahu mas, pas bolos tu paginya aku juga berangkat sekolah dari	<i>Subyek berusaha memperbaiki kesalahan dengan pinjam catatan</i>
535		

540	<p>rumah, tapi gak ke sekolah, biasanya ke warnet mas. Kalau melihat gambar porno ya kalau pas pengen saja mas, iseng gitu.</p> <p><i>kalau membolos kan ketinggaln pelajaran, itu terus gimana dek, ada usaha mengejar ketinggalan pelajaran gak</i></p> <p>ada mas, pinjam catatan teman.</p> <p><i>kemudian dari semua tindakanmu itu, sekolah tahu gak, kalau tahu sangsi atau hukuman apa dari sekolah?</i></p> <p>yang tahu cuma bolos sama terlambat mas, hukumannya ya di skor mas, terlambat di skor 3, bolos 5 mas. Tapi selain di skor di kasih bimbingan juga deng mas sama guru BK</p> <p><i>sekarang tentang teman atau siswa laen dek, tindakan kurang baik atau kenakaln apa saja yang pernah di lakukan teman kamu di sekolah?</i></p> <p>yang di sebutin mas eko di depan tadi ada semua deh mas, terlambat dating di sekolah, membolos, meninggalkan pelajaran, memakai pakaian tidak sesuai aturan, merokok, minum-minuman keras, tawuran antar siswa, ada juga seks bebas, terus siswa yang suka membuka gambar atau situs porno</p> <p><i>pernah konsultasi gak dek ke guru BK, mungkin khan dek Dk ada masalah gitu, atau mungkin perlu informasi dari guru BK</i></p> <p>gak pernah mas, ya paling pas di kelas itu lho mas, kalau ada teman tanya, ikut tanya gitu mas.</p> <p><i>menurut dek Dk, apa tugas atau fungsi BK di sekolah?</i></p> <p>tugasnya itu setahuku memberikan bimbingan, konseling kepada siswa, mengurus siswa yang berasalah, yang nakal itu lho mas, nanti di nasehati, di bimbing, tapi di skor juga mas, kadang dimarahi juga mas kalau nakalnya itu termasuk kenakalan berat, seperti tawuran, minum-minuman keras, minta uang, dsb.</p> <p>Dek Dk merasa terbantu gak dengan keberadaan BK di sekolah</p> <p>terbantu juga mas, khusunya saat memberi berbagai informasi atau penjelasan, misal penjurusan, informasi perguruan tinggi. tapi aku kadang malas juga sama guru BK mas, kadang itu kerjaanya mencari siswa yang nakal, terus menghukumnya, mungkin karena aku terasuk siswa yang nakal</p>	<i>Subyek gak pernah konsultasi ke guru BK</i>
545		
550		
555		
560		<i>Subyek terbantu dengan layanan BK di sekolah</i>
565		

	570	kali yam as. He,, <i>kamu itu bias saja. malah jadi mbicarain sekolah terus ni dek, kapan-kapan mbok maen ke rumah, dah lama to gak maen?</i> iya mas, dila tadi mas tinggal lagingapain, kok tadi gak di ajak? <i>tadi lagi maen sama teman-temannya, kalau di ajak malah nangis gimana?</i>	
	575	ya gak apa-apa mas. He,, <i>ya udaj kalau gitu ya dek, tak pulang dulu, nanti ndak di cari dila</i> iya mas kalau gitu	

Wawancara VI

Nama : Ar
 Status : Siswa
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tanggal Wawancara : 15 Maret 2010
 Lokasi : Perempatan pinggir jalan
 Waktu : 16.10

Baris	Transkrip Verbatim	Analisis
580	<p><i>Wah, sore-sore gini enak juga ya dek nongkrong di pinggir jalan?</i> Iya mas, aku sering nongkrong disini kok mas kalau sore. Bentar lagi teman-teman paling juga datang</p> <p><i>Aku dulu juga sering kok dek nongkrong disini, tapi dulu jalannya gak terlalu ramai seperti sekarang. Kalau sekarang kan jalannya udah bagus sampai cawas, jadinya kan banyak orang yang milih lewat sini</i></p>	
585	<p>Iya mas, sekarang jadi lebih ramai, cewek-cewek juga banyak yang lewat sisni mas. He.., jadi nongkrong sekalian cuci mata gitu mas</p> <p><i>Kamu tu mesti cewek saja, tapi gak apa-apa sih, namanya juga remaja.</i></p> <p><i>Ngomong-ngomong dah punya pacar lom dek?</i></p>	
590	<p>Udah mas kalau pacar, kan udah kelas 2 SMA, masak gak pacaran. He.,</p> <p><i>Iya juga sih, aku dulu kelas 2 juga dah ganti-ganti cewek, apalagi jaman sekarang. Kalau pacaran ngapain saja dek?</i></p>	<i>subyek pacaran sejak SMA kelas II</i>
595	<p>Pacaran kok ngapain, ya seperti mas dulu ngapain kalau pacaran. He.. ya paling maen bareng kemana gitu mas, manja-manjaan</p> <p><i>Manja-manjaan tu maksudnya apa dek, pernah ciuman gak?</i></p> <p>Pernah lah mas, biasa lagi kalau ciuman, kan salah satu pengungkapan rasa sayang salah satunya bisa dengan ciuman. He.,</p> <p><i>Wah, pintar juga nih, kayaknya dah berpengalaman gitu. Ciuman pernah, terus kalau yang lebih lagi, misalnya hubungan seks sama pacar kamu pernah gak dek, tapi maaf lho dek kalau agak gimana gitu, ya buat pengertian aku saja gitu dek</i></p>	

600	<p>Wah kalau itu belum pernah mas, beneran deh mas, gak bohong, kalau itu gak berani aku mas.</p> <p><i>Kalau teman kamu, maksudku temanmu di sekolah, ada yang pacaran sampai gituan gak dek?</i></p> <p>Setahuku, ada sih mas</p>	
605	<p><i>Kalau boleh tahu, siapa saja itu dek, laki-laki atau perempuan?</i></p> <p>Laki-laki ada, perempuan ada, setahuku cuma 2 orang mas, tapi yang perempuan dah di keluarin dari sekolah je sekitar 4 bulan yang lalu.</p> <p><i>Terus yang laki-laki tu namanya siapa?</i></p> <p>Namanya Dv mas, tu anak kelas 3</p>	
610	<p><i>Selain tindakan tadi, apalagi dek tindakan kurang baik lainnya, atau disebut kenakalan saja ya dek, yang dilakukan siswa atau teman-teman kamu yang lain, misal membolos, terlambat dating sekolah, meninggalkan pelajaran tnpa ijin, membuka gambar/ situs porno, memakai pakaian tidak sesuai aturan, tawuran antar siswa, merokok di lingkungan sekolah, mencuri, minum-minuman keras, memakai obat terlarang, dsb?</i></p>	
615	<p>Setahuku semua yang mas sebutkan itu ada semua mas, kecuali memakai obat terlarang, itu saya gak tahu mas. Tapi adatambah lain mas, yaitu ada yang meminta uang kepada siswa lain secara paksa</p>	Terdapat berbagai kenakalan di SMA N I Bayat
620	<p><i>Kalau kamu sendiri pernah gak dek melakukan kenakalan atau tindakan yang tidak sesuai aturan, kalau kenakalan apa saja dek?</i></p> <p>Pernah lah mas, terlambat, meninggalan pelajaran, membolos juga mas, minum-miuman keras, tawuran antar siswa dan meminta uang juga pernah mas.</p>	Subyek melakukan berbagai bentuk kenakalan
625	<p><i>kok meminta uang itu ceritanya gimana dek?</i></p> <p>ya biasa mas, sama teman-teman, iseng-iseng saja, buat beli rokok mas.</p> <p><i>Gitu ya, terus itu pelaksanaanya gimana dek, kamu sendiri atau gimana minta uangnya?</i></p> <p>Enggak mas, itu sama teman-teman, ada yang kelas 2 ada yang kelas 3 juga, kira-kira 5-8 orang. yang di minta uang tu cuma kelas I saja, adek kelas gitu</p>	
630		

	mas <i>Awalnya gimana to kok dek Sn bisa minta uang kepada siswa lain, terus setelah mendapat uang, pembagiannya gimana?</i> 635 Awalnya sih cuma di ajak teman saja mas, kalau masalah pembagian, gak dibagi mas, Cuma buat beli rokok sama jajan saja, tapi kadang-kadang kalau dapat lumayan banyak buat beli minuman keras juga. <i>berarti kalau beli minuman keras, minumannya di minum bersama teman-teman gitu dek, terus tempat minumnya dimana?</i> 640 kalau minumnya gak mesti mas, kadang di sekolah, tapi kebanayakan diluar sekolah mas. <i>dari semua tindakan atau kenakalan yang kamu lakukan tadi, sebenarnya apa sih yang melatarbelakangi atau yang menjadi penyebab tindakanmu itu?</i> 645 kalau aku sih sebenarnya tindakanku itu lebih disebabkan oleh teman yaitu terpengaruh atau ikut-ikutan teman saja mas, seperti minum-minuman keras, tawuran, membolos, meminta uang. Selain itu kan misalnya minta uang pada anak kelas I, itu disebabkan juga biar kelihatan kuat, tangguh, penguasa, dsb, merokok itu terbiasa dirumah saja mas dan biar kelihatan macho, pria sejati, minuman keras biar rileks. Kalau tawuran itu aku lebih ke solidaritas saja mas, bantuin teman.	Subyek meminta uang buat kesenangan pribadi
650	<i>Seberapa sering dek kamu melakukan berbagai pelanggaran itu?</i> sebenarnya gak terlalu yakin sih mas, banyak soalnya. He,, membolos 6 kali, terlambat 2 kali, meninggalkan pelajaran 3 kali, meminta uang 2 kali, merokok sering mas gak kehitung, minuman keras 6 kali, tawuran 2 kali. 655 Tapi itu semua khan gak semua di ketahui guru BK mas, kalau tahu semua pasti sudah keluar aku mas. <i>kalau membolos biasanya kemana dek, terus kalau ketinggalan pelajaran terus gimana?</i> 660 kalau gak maen PS ya ke tempat mana gitu mas, maen. Kalau ketinggalan pelajaran ya biasa saja mas, lagian malas pinjam catatan. <i>Orang tuamu tahu gak tindakan yang kamu lakukan itu?</i>	Kenakalan di sebabkan pribadi, mencari sensasi, kemudian pengaruh teman, dan lingkungan masyarakat

	Awalnya gak tahu mas, tapi kan bulan kemaren orang tuaku di panggil ke sekolah mas, karena skorku sudah lebih dari 25 makanya orang tuaku jadi tahu semuanya mas	
665	<p><i>terus gimana dek ketika orang tuamu mengetahui berbagai tindakan kurang baik yang kamu lakukan?</i></p> <p>Ya kaget mas, terus biasa lah mas, sampai rumah aku di marahi gitu mas sama bapak ibuku .</p>	
670	<p><i>kemudian dari sekolah sendiri, apa sangsi ataupun hukuman dari sekolah atas berbagai tindakanmu itu? Ada gak bimbingan atau penyuluhan dari sekolah dalam hal ini guru BK?</i></p>	
675	<p>kalau sangsi/hukuman sih dengan skor mas, pokoknya tu sekarang skorku sudah 49 mas, rinciannya sendiri aku sampai lupa saking banyaknya. Sangsi lainnya, selain di skor aku juga di skors mas 3 hari di kasih tugas-tugas banyak. Kalau bimbingan sih pasti ada bimbingan mas. Kalau siswa lainnya cuma bimbingan kelompok di kelas bersama teman lainnya, kalau aku bimbingan kelompok iya, bimbingan pribadi juga mas, dimana keduanya dilakukan oleh guru BK.</p>	<i>Tindakan guru BK terhadap kenakalan siswa dengan peran preventif, represif dan kuratif</i>
680	<p><i>menurut kamu apa sih dek tugas peran guru BK di sekolah kamu, pernah gak dek konsultasi ke guru BK?</i></p> <p>menurutku sih tugasnya lebih mencari siswa yang nakal, kemudian dihukum, meskipun kadang di bimbing, dinasehati juga mas. Konsultasi sih gak pernah mas, wong gak usah konsultasi saja sudah sering berurusan dan di panggil sama guru BK.</p>	<i>Peran atau tindakan preventif di jalankan guru BK untuk menangulangi kenakalan siswa</i>
685	<p><i>kamu terbantu gak dek dengan keberadaan guru BK di sekolah?</i></p> <p>enggak mas, wong aku tuh sering di marahin dan di skor, bantu apa, kalau pas pelajaran BK di kelas, aku juga gak pernah dengerin.</p>	<i>Kesalahan pemahaman oleh subyek dimana tugas BK hanya mengurus siswa nakal.</i>
690	<p><i>Gitu ya dek, ya udah hati-hati saja dek, di kurangi tindakan yang aneh-aneh itu, kasihan orang tua kalau di panggil ke sekolah terus, kasihan juga orang tua yang membiayai sekolah dek Sn</i></p> <p>sebenarnya juga sudah berusaha tak kurangi mas, tapi kadang lupa je mas.</p> <p><i>Ya udah kalau gitu dek, tadi aku sudah di sms istri suruh pulang je</i></p>	<i>Subyek terbantu dengan layanan BK di sekolah</i>

Wawacara VII

Nama : Sd
 Status : Siswa
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tanggal Wawancara : 19 Maret dan 1 April 2010
 Lokasi : Rumah Peneliti
 Waktu : 12.25 dan 13.20

Baris	Transkrip Verbatim	Analisis
695	<p><i>Hallo dek, mampir sini dulu dek ngobrol-ngobrol, sudah lama kan kita gak ngobrol</i></p> <p>Iya ni mas, habisnya sekarang mas eko jarang keluar juga sih, kalau dulu kan mas eko sering keluar, jadi biasa nongkrong dan ngobrol bareng.</p> <p><i>Gimana ada kegiatan atau acara lain gak setelah sholat jumat ini?</i></p>	
700	<p>Gak ada sih mas, ni lagi nyantai</p> <p><i>Berarti gak apa-apa kan kalau ngobrol dulu sebentar disini</i></p> <p>Ya gak apa-pa mas</p>	
705	<p><i>Gimana sekolahnya dek, kok denger-denger kelas tiga tu besok senin sudah ujian nasional, benar gak dek itu, kan kalau kamu sekolah SMA, jadi pastinya lebih tahu</i></p> <p>Iya mas, makanya mulai seni n itu aku libur satu minggu mas, lumayan bisa buat maen-maen sama teman-teman</p> <p><i>Emang biasanya gak maen po?</i></p>	
710	<p>Ya maen sih mas, tapi kalau libur kayak gini kan bisa lebih lama maennya</p> <p><i>Iya juga sih dek. Sudah pernah pacaran belum dek?</i></p> <p>Emang kenapa mas nanya-nanya, ya udah sih mas, tapi sekarang lagi gak punya pacar, habis putus 2 bulan yang lalu</p> <p><i>Ya gak apa-apa sih dek, tanya saja biasanya anak SMA sekarang kan pacaran melulu yang di pentingain. Jadi dah putus ya, turut berduka cita kalau gitu dek. He,,emang orang mana itu dek, terus sebelum putus sama yang itu, sebelumnya sudah pacaran belum?</i></p>	
715		

	Sudah mas, aku itu sudah pacaran 3 kali, aku pertama pacaran kelas 1 SMA, yang terakhir itu orang pedan mas <i>Selama pacaran sama cewek-cewkmu itu sudah ngapain saja dek?</i>	
720	Biasa lah mas, paling manja-manjaan, belai-belaian, ciuman, ya kayak gitu aja di tanyain, kayak mas eko belum pernah pacaran saja <i>Ya gak mesti, siapa tahu ada yang beda. He,, pernah yang lebih gak dek, missal hubungan seksual gitu? Ya ini buat pengertian saya saja dek</i>	
725	Wah, belum pernah kalau gituan mas, gak berani soalnya. Ya sebatas ciuman saja mas, He,,tu saja dah senang kok <i>Bagus kalau gitu dek. Kalau terlambat sekolah, Pernah gak dek Sd terlambat datang di sekolah?</i>	
730	Kalau itu pernah mas, beberapa kali, ,3 kali kayak'e mas <i>Kok terlambat itu sebabnya apa dek?</i>	Terlambat karena bangun kesiangan, begadang
735	Terlambat bangun mas, kan mas eko sendiri tahu, kalau ngumpul begadang sama teman itu sampai jam 12 an lebih. Tapi pernah juga sekali sekali emang sengaja terlambat mas, tu ceritanya belum ngerjain tugas, terus di jalan ketemu teman yang juga belum ngerjain tugas, eh temenku itu malah ngajak terlambat, ya udah aku mau saja mas, lagian dari pada masuk malah diomelin sama guru karena belum ngerjain tugas. <i>Selain terlambat, ada gak tindakan kurang baik lainnya, misalnya membolos, meninggalkan pelajaran, merokok di lingkungan sekolah, memakai pakaian tidak sesuai aturan, minum-minuman keras, membuka gambar porno atau situs porno, meminta uang kepada teman secara paksa, tawuran antar siswa atau yang lainnya?</i>	Subyek melakukan berbagai bentuk kenakalan
740	ada mas, membolos juga pernah mas, terus meninggalkan pelajaran, pakaian tidak sesuai aturan, terus itu mas membuka gambar dan situs porno. <i>Seberapa sering dek Sd melakukan tindakan atau kenakalan itu, terus yang membuka gambar porno dan situs-situs porno itu dek Sd lihatnya dimana, maksudnya di HP, internet atau buku-buku porno?</i>	
745	Kalau membolos itu cuma sekali mas, pas malas berangkat ke sekolah, terus meninggalkan pelajaran dua kali, pakaian tidak sesuai aturan sering mas, jadi	Subyek malakukan berbagai kenakalan

		dengan intensitas yang berbeda-beda
750	<p>lupa, kemudian membuka gambar atau situs porno kadang-kadang mas. Kalau lihatnya gambar atau situs porno ya di HP mas walaupun cuma HP teman, di warnet juga mas tapi jarang, kemudian di buku-buku porno juga, kalau di buku paling cerita-cerita porno mas.</p> <p><i>kalau membolos bisanya kemana dek, terus kalau membolos kan ketinggalan pelajaran, itu trus gimana dek</i></p>	
755	<p>di rumah mas, kan baru bolos sekali kebetulan orang tua pas ke rumah nenek. Kalau ketinggalan pelajaran ya nanya ke teman mas tentang materi yang di sampaikan ketika aku gak berangkat kemaren,</p> <p><i>yang memakai pakaian tidak sesuai aturan itu kok dek Sd sering malakukan, emang gak diberi sangsi atau hukuman dari sekolah atau guru BK? Terus pakaian yang tidak sesuai aturan itu bagian apanya dek?</i></p>	
760	<p>Kalau ketahuan ya di hukum mas, di skor, tapi kan sering gak ketahuan mas. Biasanya ketahuan itu kalau pas pemeriksaan mas, kan pemeriksaannya terjadi pas pelajaran biasa mas, pemeriksaan sendiri seminggu sekali, tapi waktunya gak jelas mas. Terus kalau pas ada guru BK lewat, termasuk teman yang juga memakai pakaian gak sesuai aturan juga menyelinap mas agar gak ketahuan.</p>	Sangsi yang diberikan tergantung bentuk kenakalan yang dilakukan
765	<p>Selama ini aku ketahuan 3 kali mas, yang 2 kali di skor yang sekali cuma peringatan dan bimbingan. Pakaian yang tidak sesuai aturan itu kalau aku potongan/ bentuk celana mas, celanaku kan panjang bawahnya mbosor lebar.</p> <p><i>Kemudian dari semua perbuatan kurang baik yang dek Sd lakukan, apa sangsi atau hukuman dari sekolah, ada gak bimbingan atau konseling dari guru BK, kalau ada bentuk dan mekanismenya gimana dek?</i></p>	
770	<p>Hukumannya di beri skor mas menurut tingkat pelanggaran yang di lakukan, nanti kalau skornya sudah 25 orang tua di panggil ke sekolah mas, begitu juga kalau skornya 50, 75 dan kalau sudah 100 di keluarkan dari sekolah. kalau bimbingan ya ada mas, konseling juga. Bimbingan terdiri dari bimbingan pribadi dan bimbingan kelompok mas, konseling juga terdiri dari konseling pribadi dan konseling kelompok. Konseling pribadi diberikan kepada siswa yang melakukan perbuatan/ kenakalan dalam tingkat yang relatif berat misal tawuran antar siswa, minum-minuman keras, mencuri, meminta uang secara</p>	Terdapat berbagai macam peran atau program layanan BK
775		

780	paksa, dimana dilakukan oleh guru BK terhadap satu orang siswa, jika konseling kelompok terhadap beberapa siswa. Bimbingan pribadi juga diberikan kepada siswa dengan skor tertentu minimal 25. Selain keduanya bimbingan pribadi diberikan kepada siswa yang mempunyai masalah dan curhat atau berkonsultasi kepada guru BK. Kemudian kalau bimbingan kelompok itu diberikan secara bersama-sama terhadap siswa baik terhadap siswa yang melakukan tindakan tidak baik dan siswa yang tidak melakukan kenakalan. Bimbingan kelompok ini di berikan waktu jampelajaran bimbingan konseling.	
785	<i>Kemudian dari berbagai tindakan kurang baik yang dek Sd lakukan, itu di latarbelakangi atau di sebabkan oleh apa? mungkin bisa di sebutkan urut dari membolos, meninggalkan pelajaran, pakaian tidak sesuai aturan dan membuka gambar/situs porno?</i>	
790	Membolos dan meninggalkan pelajaran itu sebabnya dua mas, males sama pelajaran dan terpengaruh ajakan teman. Meninggalkan pelajaran biasanya ke kantin, tapi pernah juga pulang mas. Kalau pakaian tidak sesuai aturan itu lebih ke gaya saja mas, kan kalau pakai celana seperti yang aku gunakan kelihatannya lebih gaul, anggun gitu mas. Terus membuka gambar atau situs porno itu awalnya coba-coba saja mas, habisnya teman-teman juga buka kayak gituan sih mas, eh setelah buka kok pengen terus. He,,	<i>Kenakalan di sebabkan faktor pribadi, lingkungan dan perkembangan teknologi</i>
795	Dek Sd pernah konsultasi gak, atau pernah mendapat konseling gak? Konsulasi gak pernah, konseling juga gak pernah mas	
800	Kok gak pernah konsultasi, emang gak pernah ada kesulitan atau masalah ya dek? Males mas, nanti sebenarnya mau Tanya-tanya malah dibilangin atau ditanya macam-macam malah berabe mas. Guru BK nya itu menurutku aragan mas, jadi siswa lain juga males, sama siswa itu ada jarak gitu mas, jadinya aku termasuk teman lainnya males mau konsultasi.	<i>Subyek gak pernah berkonsultasi karena guru BK tidak dekat dengan dia</i>
805	Menurut dek Sd, apa sih tugas atau peran guru BK di sekolah? Menurutku sih mengajar atau membimbing siswa waktu jam pelajaran BK sama mengurus siswa yang nakal Merasa terbantu gak dek tentang keberadaan guru BK di sekolah?	<i>Subyek mempunyai pemahaman yang salah tentang</i>

			<i>fungsi BK di sekolah, meskipun subyek juga terbantu dengan peran atau layanan BK di sekolah</i>
810	Terbantu juga mas, terutama saat memberikan berbagai informasi atau saat memberikan bimbingan, kadang materi bimbingannya baik dan berguna juga mas <i>Menurut dek Sd, apakah Peran guru BK selama ini sudah dapat berhasil menekan atau mengatasi kenakalan siswa?</i>		
815	Lumayan juga mas, setelah mendapat bimbingan dan hukuman, apalagi kalau sampai memanggil orang tua dan di skorsing, itu dapat membuat siswa ragu atau berfikir ulang kalau mau melakukan berbagai kenakalan. <i>Ya udah kalau gitu dek. Wah, dah lama juga ya dek kita ngobrol, tapi gak apa-apa lah dek, lagian dah lama kita gak ngobrol begini</i>		
820	Iya mas, tapi aku tak pulang dulu lah mas, ganti pakaian dulu, masak pakai sarung <i>Ya gak apa-apa dek namanya saja habis jumatan</i> tak pulang dulu ya mas, nanti sore keluar mas, aku sama teman-teman kalau sore nongkrong di perempatan ngeban		
825	<i>Iya nanti dek, insyaallah.</i>		

Wawancara Subyek VIII

Nama : Ls
 Status : Siswa
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tanggal Wawancara : 27 Maret dan 3 April 2010
 Lokasi : Rumah Peneliti
 Waktu : 14.50 dan 15.00

Baris	Transkrip Verbatim	Analisis
830	<p><i>Haloo dek, lagi ngapain, gimana sekolahnya, lancar khan?</i></p> <p>lagi nyantai mas, sekolah ya gini mas, di bilang lancar ya lancar mas</p> <p><i>Kalau di sekolah, pernah gak dek kamu melakukan tindakan kurang baik atau kenakalan, misalnya membolos, terlambat datang sekolah, meninggalkan pelajaran atau yang lainnya?</i></p> <p>kalau membolos atau meninggalkan pelajaran belum pernah mas, tapi kalau terlambat datang sekolah pernah sekali mas</p>	
835	<p><i>Kalau kenakalan yang lain, seperti memakai pakaian tidak sesuai aturan, membuka gambar atau situsan-situs porno, merokok di lingkungan sekolah, atau yang lebih lagi misal minum-minuman keras, memakai obat terlarang, pernah gak dek kamu melakukan tindakan itu? ya itu buat pemahaman aku saja dek</i></p> <p>kalau tindakan yang lebih tadi gak pernah mas, merokok juga gak pernah mas, masa cewek merokok, He,,kalau yang memakai pakaian tidak sesuai aturan itu meliputi apa saja mas? Terus yang membuka gambar atau situs porno sih pernah mas, di warnet, di HP juga pernah mas</p>	<i>Subyek melakukan kenakalan ringan</i>
840		
845	<p><i>Pakaian tidak sesuai aturan ya meliputi bentuk, ukuran, kelengkapan identitas sekolah atau bet. Bentuk dan ukuran sendiri misalnya rok ya minimal selutut, pakaian sesuai dengan besar tubuh tidak di buat kecil biar kelihatan ketat?</i></p> <p>Oo gitu ya mas, kalau itu,,He,,aku juga pakai pakaian kayak gitu mas,</p>	<i>Subyek melakukan</i>

	soalnya biar kelihatan cantik dan seksi.He,, <i>emang yang gak sesuai apanya dek?</i> ya itu mas, roknya ketat di atas lutut, bajunya juga ketat mas. <i>berararti dek dek Ls melakukan tiga tindakan kurang baik ya, di antaranya terlambat datang sekolah meskipun hanya sekali, memakai pakaian tidak sesuai aturan terus membuka gambar ataupun situs-situs porno. Kemudian dari tiga tindakan yang dek Mt lakukan, apa yang melatarbelakangi atau yang menyebabkan tindakan atau kita sebut kenakalan itu? Mungkin bisa disebutkan satu persatu dari ketiga tindakan tersebut</i>	<i>berbagai bentuk kenakalan</i>
850		
855		
860	kalau terlambat itu sebabnya ban motor kempes mas, itu sampai 2 kali, terus membuka gambar atau situs porno itu pengen saja mas, penasaran pengen coba-coba, khan teman-teman baik cewek atau cowok juga banyak yang buka kayak gituan mas. Kalau memakai pakaian tidak sesuai aturan sesuai yang aku katakan tadi mas, biar kelihatan cantik, seksi dan bisa jadi pusat perhatian mas.He,, <i>lalu yang membuka gambar/situs porno dan memakai pakaian tidak sesuai aturan itu, seberapa sering dek Ls melakukannya?</i>	<i>Berbagai kenakalan di sebabkan oleh faktor pribadi, lingkungan dan teknologi</i>
865	kalau tentang pakaian itu sering mas, hampir setiap hari, tapi kalau membuka situs porno itu jarang mas, kan itu cuma buat iseng saja mas. Bisanya aku membuka kayak gituan di HP <i>kemudian dari pihak sekolah guru BK sendiri tahu gak tindakan atau kenakalan yang kamu lakukan itu? Kalau tahu, apa sangsi atau hukuman dari sekolah?</i>	
870	tahu mas kalau tentang pakaian, tapi kalau membuka gambar atau situs porno gak tahu, wong gak pernah pemeriksaan, dulu pernah sih mas tapi sudah setengah than yang lalu, lagian kan kalau kayak gituan sulit di buktikan/diketahui. Hukuman sendiri kalau ketahuan di suruh pulang ganti pakaian atau di skor mas, skornya 3. Tapi aku sendiri juga banyak gak ketahuannya, kecuali kalau pas pemeriksaan. Kalau pas gak pemeriksaan itu kalau ada guru mau lewat minggir atau menjauh gitu mas biar gak	<i>Subyek mendapat sangsi berupa skor atas berbagai kenakalan yang diperbuatnya</i>
875		

	kelihatan.	
880	<p><i>kamu sendiri sudah berapa kali ketahuan, saat ini sudah dapat skor berapa? Lalu tentang pemeriksaan itu gimana, di tentukan gak hari dan jamnya?</i></p> <p>sering mas, 10 kali juga ada, tapi yang kena skor 5 kali mas, lainnya peringatan sama suruh pulang ganti pakaian, skorku sendiri 18 mas. Kalau tentang pemeriksaan, ya waktunya tidak ditentukan mas, tidak pasti hari dan waktunya. Kalau tahu pasti dah sisip-siap dulu gak ada yang ketangkap mas. He,,</p>	
885	<p><i>iya juga ya. Selain pembarian skor, ada gak bimbingan dari guru BK untuk para siswa, baik siswa yang melakukan kenakalan atau tidak?</i></p> <p>Ada mas, tapi aku gak terlalu paham je mas. Setahuku bimbingan terdiri dari 2 bentuk, yaitu bimbingan pribadi dan bimbingan kelompok. Bimbingan pribadi diberikan kepada siswa secara perorangan, bimbingan kelompok di berikan kepada siswa secara bersama-sama bik siswa yang melakukan kenakalan atau tidak, dimana kedua bimbingan ini dilakukan oleh guru BK.</p>	<i>Tidak semua kenakalan di ketahui oleh sekolah</i>
890	<p><i>Oh iya, pernah pacaran gak dek?</i></p> <p>Pernah sih mas, emang kenapa kok nanya gituan?</p>	<i>Guru BK memberikan berbagai program layanan BK</i>
895	<p><i>ya pengen tahu saja dek, kan anak sekarang kecil-kecil baiasanya dah pada pacaran. Emang sudah berapa kali pacaran dek, berarti sekarang lagi punya pacar atau cowok ni dek?</i></p>	
900	<p>iya mas, sudah 3 kali mas punya pacar</p> <p><i>Kalau pacaran biasanya ngapain saja dek?</i></p> <p>ya paling mesra-mesraan mas?</p> <p><i>pernah ciuman gak dek?</i></p>	
905	<p>He,,pernah mas, pacaran dan ciuman kan dua hal yang tidak dapat dipisahkan mas. He,,</p> <p><i>kalau yang lebih lagi, misalnya hubungan seksual sama pacar, pernah gak dek?</i></p> <p>gak pernah kalau itu mas, gak boleh sama mami. He,,</p>	

	tahu gak dek tugas atau peran guru BK di sekolah?	
910	setahuku sih memberikan bimbingan dan konseling sama mengurus siswa yang nakal, kemudian memberikan bimbingan dan konseling dan sekaligus menghukumnya, biasanya dengan memberi skor atau poin. pernah konsultasi gak dek sama BK, misal mencari informasi atau curhat tentang masalah kamu?	<i>Subyek kurang memahami fungsi dan peran BK di sekolah</i>
915	Pernah mas, pas cari informasi tentang penjurusan mas dek Ls terbantu gak dengan keberadaan guru BK di SMA I Bayat terbantu juga mas, kan kalau pas bimbingan itu materinya terkait proses belajar mengajar dan bagaimana masa depan kita selanjutnya, berbagai kenakalan siswa, dimana kita diberi penjelasan tentang akibat dan dampak suatu kanakalan. Dari sini khan akhirnya kita berfikir dua kali untuk melakukan kenakalan itu. Selain itu kita juga dapat berkonsultasi dan menanyakan berbagai hal yang tidak kita ketahui terkait proses belajar mengajar disekolah atau masalah pribadi lainnya	<i>Layanan BK membantu siswa</i>
920	ya udah kalau gitu dek, Sipp. He,,kalau tadi kan berbagai kenakalan yang di lakukan oleh kamu, kalau kenakalan yang dilakukan oleh temanmu sendiri terdiri dari apa saja dek?	
925	banyak mas, seperti yang mas sebutkan tadi, tu semua ada semua mas, setahuku yang gak ada memakai obat terlarang. terus yang hubungan seksual itu ada juga, tapi aku gak terlalu ngerti mas, gak jelas soalnya, kalau yang keluar karena hamil memang ada mas, tahun ini dua siswa.	<i>Terdapat berbagai bentuk kenakalan di SMA N I Bayat</i>
930	Gitu ya dek, ya udah yang penting kamu gak usah ikut-ikutan, pacaran boleh tapi sewajarnya saja. He,, Sipp, Oke Bozz	
935	Kalau gitu aku tak pulang dulu dek, dah kama juga soalnya, tadi aku disini sudah lama lho, terus kamu datang tadi Iya mas, nih aku juga mau pulang kok mas, tadi soalnya gak pamit sama ibu	

Wawancara IX

Nama : Rd
 Status : Siswa
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tanggal Wawancara : 19 Maret 2010
 Lokasi : Rumah Peneliti
 Waktu : 12.25

Baris	Transkrip Verbatim	Analisis
1015	<p><i>Hallo dek, jajan di sini to?</i> Eh mas eko, iya ni mas, cari makan. <i>Aku tadi kan ke rumah, tapi dek Rd katanya kesini, ya udah aku kesini saja sekalian makan, kebetulan aku juga belum makan.</i> ngomong-ngomong ada apa ni mas, ada perlu po? <i>Enggak dek, ya mau ngobrol saja, sebenarnya tadi aku mau kesini sama Aris juga kayak kemaren, tapi aris malah disuruh nganterin ibu'e njagong. Oh iya, lagi libur kan dek buat ujian kelas 3, kegiatannya ngapain dek kalau libur gini?</i> ya paling nongkrong sama temen, maen, kalau gak gitu paling tidur atau nonton TV di rumah mas</p>	
1020	<p><i>Gitu ya dek. Wah, HP kamu bagus dek, tipe apa itu?</i> Biasa saja mas, ini Erikson mas tipe W900</p>	
1025	<p><i>Fitur atau fasilitasnya apa saja dek, lengkap gak?</i> Ya lumayan mas kalau fiturnya, ada blutut, inframerah, kamera, 3G, java, MP3, video, radio, gak hafal semua mas fiturnya.</p>	
1030	<p><i>Berarti bisa buat internet dek?</i> bisa mas</p> <p><i>biasanya menggunakan HP buat apa saja dek</i> ya itu mas, fasilitas yang ada di HP itu digunaian semua mas.</p> <p><i>Suka buka gambar atau situs-situs porno gak dek?</i> He., ya kadang-kadang mas, buat refreshing mas, He..iseng-iseng gitu</p>	<i>Subyek suka membuka</i>

	mas.	<i>gambar porno atau situs porno di internet melalui HP</i>
1035	<p><i>seberapa sering dek Rd membuka gambar atau situs-situs porno?</i></p> <p>gak mesti sih mas, kadang sehari gak buka gituan, tapi kadang sehari buka berkali-kali, apalagi kalau internetan mas, gak ada habisnya.</p> <p><i>mulai kapan dek Rd buka gituan, penyebanya apa dek kok suka buka gituan?</i></p>	
1040	<p>dari SMP mas, dulu sebelum punya HP yang ini pake HP teman. Awal peyebabnya sih ikutan teman mas, teman pada buka gituan, ya aku ikut saja.</p> <p><i>kalau di sekolah buka kayak gituan gak dek?</i></p> <p>ya kalau pengen buka ya buka saja mas dimanapun tempatnya.He..</p>	<i>Subyek suka membuka gambar porno sejak memasuki remaja</i>
1045	<p><i>Emang di sekolah gak ada razia HP yang ada gambar porno atau yang lainnya?</i></p> <p>Dulu pernah mas, tapi sekarang sudah gak lagi.</p> <p><i>kalau di sekolah, selain membuka gituan pernah gak dek melakukan tindakan kurang baik lainnya, misalnya datang terlambat, membolos, meninggalkan pelajaran, memakai pakaian tidak sesuai aturan, minum-minuman keras, meminta uang kepada teman secara paksa, mencuri, memakai narkoba/obat terlarang, atau seks bebas. Ya aku nanya gini cuma buat pengertian aku saja dek</i></p>	<i>Sekolah gak pernah merazia HP</i>
1050	<p>iya-iya mas, tapi yang mas sebutin tadi sebagian besar aku memang pernah melakukannya mas kecuali mencuri, memakai narkoba, dan seks bebas</p> <p><i>bararti kamu pernah bolos, terlambat sekolah, meninggalkan pelajaran, memakai pakaian tidak sesuai aturan, merokok, tawuran antar pelajar, minta uang secara paksa sama minum-minuma keras</i></p>	<i>Melakukan berbagai bentuk kenakalan dari tingkat ringan sampai tingkat berat</i>
1055	<p>iya mas, sekarang skor ku sudah 74.</p> <p><i>berarti sampai sekarang kamu masih melakukan tindakan itu semua .</i></p> <p>kalau sekarang sudah gak mas soalnya kasihan sama orang tua, sudah dipanggil 2 kali ke sekolah, tarakir minggu kemaren sebelum libur itu. Tapi kalau yang sepele misal tarlambat, itu kadang juga masih, mungkin</p>	<i>Subyek sering di hukum guru BK, orang tua subyek sudah di panggil</i>
1060		

	kebawa dulu mas <i>Skor 74 itu berasal dari semua tindakan yang kamu sebutin di depan tadi dek?</i> Enggak mesti mas, kalau semua ketahuan dan di skor, aku dah di keluarin mask arena skorku lebih dari 100, sekarang kan skorku 74, itu dari membolos, merokok, terlambat, pakaian, minuman keras dan meninggalkan pelajaran, kalau meminta uang dan tawuran baru di peringatkan saja mas karena baru ketahuan sekali. <i>memang sebenarnya seberapa sering to dek Rd melakukan berbagai pelanggaran itu?</i>	2 kali ke sekolah <i>Tidak semua kenakalan yang dilakukan diketahui guru BK</i>
1070	dari membolos, merokok, terlambat, pakaian, minuman keras dan meninggalkan pelajaran, kalau meminta uang dan tawuran baru di peringatkan saja mas karena baru ketahuan sekali. <i>memang sebenarnya seberapa sering to dek Rd melakukan berbagai pelanggaran itu?</i>	<i>Intensitas berbagai bentuk kenakalan yang dilakukan subyek beragam</i>
1075	Sebenarnya sering mas, tapi kadang gak ketahuan sekolah. Membolos 3 kali ketahuan semua, terlambat 6 kali kayaknya mas, tapi 3 kali yang kena skor, meninggalkan pelajaran 4 kali, ketahuan 2 kali, merokok sering tapi ketahuan 2 kali, tawuran dan meminta uang 2 kali tapi ketahuan sekali kalau minuman keras 3 kali yang satu peringatan yang satunya di skor, satunya tidak katahuan.	<i>Subyek tidak menyesal sudah membolos dan tidak ada usaha untuk memperbaiki kenakalan</i>
1080	<i>kalau membolos itu kemana dek, terus kalau ketinggalan pelajaran gimana</i> paling alau gak maen PS ya maen kemana gitu mas. Ketinggalan pelajaran sudah biasa mas, di marahin guru ya di dengeri gitu mas. He,,	
1085	<i>pakaian tidak sesuai aturan itu apanya yang gak sesuai aturan dek, terus minum-minuman keras itu sendiri atau sama teman, itu kejadiannya dimana dek?</i> celananya mas, terus kadang gak pakai ikat pinggang. Kalau minum-minuma keras itu sama teman mas, tapi saat itu yang lain lari yang ketahuan cuma dua orang yaitu aku sama temanku. Kejadiannya sendiri sehabis pulang sekolah di belakang kelas mas, tepatnya di pojok sekolah	
1090	<i>dari semua tindakan kurang baik yang dek Rd lakukan, itu semua penyebabnya apa dek?</i> tawuran itu rebutan pacar, minum-minuman keras sebabnya suntuk saja mas soale kalau minum rasanya lebih santai,selain itu teman-juga jadi	<i>Berbagai kenakalan yang dilakukan</i>
1095		

	penyebabnya soalnya pada ngajakin minum je mas. Meminta uang itu sebenarnya iseng saja mas, biar kelihatan jago juga mas, itu kan minyanya sama teman-teman, uangnya buat beli rokok sama jajan, kalau dapatnya agak banyak kadang buat minum juga mas. Kalau merokok itu karena sudah terbiasa di rumah, bisa ngilangin bosan/stress, pengaruh teman juga mas. Kalau pakaian biar kelihatan enak dipandang mata saja dek, ngetren gitu mas, teman-teman juga banyak yang kayak gitu. Kalau membolos, terlambat sama meninggalkan pelajaran itu karena bosan sama guru dan pelajaran dan teknik mengajarnya juga mbosenin mas, selain itu teman kadang juga kompromi ngajak terlambat atau meninggalkan pelajaran.	<i>disebabkan berbagai factor, yaitu factor pribadi, lingkungan, baik lingkungan sekolah misal teman atau lingkungan masyarakat atau lingkungan tempat tinggal, serta di sebabkan factor perkembangan teknologi</i>
1100		
1105	<i>gitu ya dek. kemudian dari semua perbuatan kurang baik yang dek Sd lakukan, apa sangsi atau hukuman dari sekolah, ada gak bimbingan dari guru BK, kalau ada bentuknya gimana dek?</i>	
1110	Hukumannya di beri skor mas menurut tingkat pelanggaran yang dilakukan, nanti kalau skornya sudah 25, 50 atau 75 orang tua di panggil ke sekolah dan kalau sudah 100 di keluarkan dari sekolah. bimbingan sih ada mas, di lakukan guru BK. Bimbingan terdiri dari bimbingan pribadi dan bimbingan kelompok, bimbingan pribadi dilakukan kepada siswa yang melakukan perbuatan/ kenakalan dalam tingkat yang relatif berat misal tawuran antar siswa, minum-minuman keras, mencuri, meminta uang secara paksa atau kalau membolos 3 kali berturut-turut. Bimbingan pribadi juga di berikan kepada siswa dengan skor tertentu minimal 25. Selain itu bimbingan pribadi juga diberikan kepada siswa yang melapor dan mengatakan bahwa siswa mempunyai suatu masalah tertentu. Kemudian kalau bimbingan kelompok itu diberikan secara bersama-sama terhadap siswa baik terhadap siswa yang melakukan tindakan tidak baik dan siswa yang tidak melakukan kenakalan. Bimbingan kelompok ini di berikan waktu jam pelajaran bimbingan konseling.	<i>Sangsi atau hukuman dari sekolah di sesuaikan dengan tingkat atau bentuk kenakalan yang dilakukan siswa</i>
1115		
1120		
1125	<i>ini tadi kan sudah bicara tindakan atau kenakalan yang dek Rd lakukan. Kalau kenakalan yang teman-teman dek Rd lakukan, itu apa</i>	

	<i>saja, terdiri dari apa saja gitu dek?</i> wah banyak mas, yang mas sebutin di depan tadi ada semua ada mas, kecuali memakai obat terlarang, itu aku tidak tahu mas.	
1130	Berarti seks bebas juga ada dek? kalau itu gak terlalu yakin mas, cuma dengar ja. <i>Emang itu siapa dek yang melakukan, ya meskipun cuma dengar-dengar gak apa-apa dek.</i> itu katanya Dk mas namanya, anak kelas 3.	
1135	pernah bimbingan atau konsultasi kepada guru BK gak dek? Gak pernah mas, males. Kalau aku tuh ke ruang BK bukan konsultasi, tapi dipanggil buat di beri konseling, dimarahi dan di beri skor mas. Jadi kalau cuma dimarahi, diberi skor itu sudah hafal mas.	<i>Subyek gak pernah konsultasi ke guru BK karena tidak mengerti dan memahmi fungsi dan pera BK</i>
1140	Dek Rd tahu gak tugas guru BK di sekolah adek? kalau guru BK di sekolahku itu kerjannya urusan sama siswa yang nakal je mas, meskipun kadang juga member bimbingan atau mengajar di kelas. Dek Rd merasa terbantu nggak dengan keberadaan guru BK di sekolah?	
1145	gak mas, malah bikin susah, lha aku malah di hokum, di omelin terus. He,, meskipun emang aku sih yang salah. <i>gitu ya dek. dah habis ni dek Es teh nya, lumayan lama juga ya kita ngobrol. Kalau gitu aku tak pulang dulu dek, nanti kapan-kapan tak maen lagi</i>	<i>Subyek merasa tidak nyaman dengan keberadaan guru BK</i>
1150	gak maen ke rumah dulu mas kapan-kapan saja dek ya udah kalu gitu mas, hati-hati mas	

Wawancara Subyek X

Nama : Af
 Status : Siswa
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tanggal Wawancara : 2 April 2010
 Lokasi : Rumah subyek
 Waktu : 15.40

Baris	Transkrip Verbatim	Analisis
940	<p><i>Hallo dek, lagi ngapain nih?</i> nyantai ni mas, sambil nonton TV <i>dimana ibu sama bapak, kok gak ada?</i> Pada ke sawah ni mas, ni di rumah sendiri. Kemaren pas pulang dari sini kehujanan gak mas</p>	
945	<p><i>Iya kehujanan dek, tapi hujannya dah mau sampai rumah kok, jadi gak sampai basah banget. Tadi pulang sekolah jam berapa dek, kok kelihatannya capek gitu?</i> Enggak mas, biasa saja, ya seperti biasa mas tadi sampai rumah jam 2. sebentar tak buatkan minum dulu ya mas</p>	
950	<p><i>gak usah dek, santai saja lagi, lagian gak haus kok, nanti kalau haus tak minta deh? Kalau berangkat sekolah biasanya jamberapa dek, pernah telat gak?</i> pernah mas, sampai beberapa kali <i>terus gimana, sekolah ada yang tahu gak? Waktu itu kamu terlambat sebabnya apa?</i></p>	<i>Subyek melakukan kenakalan ringan</i>
955	<p>tahu mas, wong terus di skor. He,,ya terlambat karena bangun kesiangan mas, pernah juga karena gak ada tumpangan, kan motorku lagi bocor, mau nyari tumpangan, Eh malah dah berangkat semua, jadi terlambat deh <i>kalau membolos atau meninggalkan pelajaran pernah gak dek?</i> Pernah juga mas, dua kali, itu karena di ajak teman, dulu itu ninggalin pelajaran karena gurunya datang terlambat, kan pas pergantian jam mas</p>	<i>Disebabkan bangun kesiangan</i>
		<i>Subyek melakukan</i>

		<i>wah, gak bener ini.He,,terus pernah gak melakukan tindakan kurang baik lainnya seperti membolos dan terlambat sekolah tadi, Ya,, misalnya merokok dilingkungan sekolah, memakai pakaian tidak sesuai aturan, membuka gambar atau situs porno, minum -minuman keras, meminta uang kepada teman secara paksa, atau yang lebih lagi hubungan seks sama pacar gitu dek? ya ini semua buat pengertian aku saja sih dek</i>	<i>berbagai bentuk kenakalan</i>
960			
965		meninggalkan pelajaran pernah, merokok juga pernah mas, terus memakai pakaian tidak sesuai aturan juga kadanag-kadang mas, kalau yang lainnya enggak mas, apalagi seks bebas atau minum-minuman keras, gak berani mas, bisa di pacul sama Bapak.He,,	
970		<i>seberapa sering dek Af melakukan berbagai tindakan itu?</i> Membolos sekali, terlambat 2 kali, merokok lumayan sering, meninggalkan pelajaran 2 kali <i>kalau membolos itu kemana dek, terus kalau ketinggalan pelajaran terus gimana?</i>	<i>Intensitas kenakalan subyek sebenarnya minim atau sedikit</i>
975		membolos itu di rumah teman. Kalau ketinggalan pelajaran ya pinjam catatan teman mas paling. <i>tadi khan Dek Af mengatakan pernah membolos, terlambat datang sekolah, meninggalkan pelajaran, merokok, serta memakai pakaian tidak sesuai aturan. terus berbagai kenakalan yang di lakukan oleh Dek Af itu disebabkan oleh apa saja dek?</i>	<i>minim atau sedikit</i>
980		kalau terlambat tadi kan sudah mas, membolos itu juga cuma sekali, itu gara-gara terlambat mas, wong sama-sama di skor, ya udah sekalian bolos saja, meninggalkan pelajaran karena di ajak teman, kalau merokok itu awalnya iseng saja mas, ikutan teman. Biasanya kalau merokok di tempat sepeda atau di kantin mas.	<i>Kenakalan yang dilakukan subyek disebabkan oleh berbagai faktor</i>
985		<i>Sekarang skornya sudah berapa dek?</i> 16 mas, terlambat sekali skor 3, membolos dan meninggalkan pelajaran sekali di skor masing-masing 5 dan pakaian ketahuan sekali di skor 3, kalau merokok belum pernah ketahuan mas.	
990		<i>Dek Af pernah konsultasi nggak sama guru BK, misalnya mencari</i>	

	<i>informasi atau menceritakan masalah yang dek Af alami atau lainnya?</i> Pernah konsultasi mas, dulu pas ada masalah keluarga. kalau boleh tahu apa dek masalah keluarga itu? gini mas, bapakku itu sering ramai, berantem sama ibu, termasuk sama aku juga. Dari situ kemudian aku konsultasi tentang masalah keluargaku. Aku Tanya tentang bagaimana seharusnya aku menyikapi hal itu, dan bagaimana caranya masalah itun tidak mengganggu belajarku disekolah? terus bagaimana solusi dari sekolah dek?	<i>Subyek pernah konsultasi kepada guru BK</i>
995	ya aku di nasehatin, terus guru BK, yaitu pak Dipo berkunjung ke rumahku ngobrol sama bapak dan ibuku, tapi aku gak tahu apa yang dibicarakan, masalahnya waktu itu aku masih disekolah. Yang jelas setelah itu bapak sama ibu gak pernah bertengkar, dan itu mungkin karena hasil kunjungan Pak Dipo ke rumahku.	<i>Subyek ada masalah pribadi kemudian guru BK melakukan home visit</i>
1000	itu ya dek. Berarti dek Af merasa terbantu dengan Layanan BK di sekolah? Iya mas, sangat terbantu. Selain itu khan sering kali guru BK memberi bimbingan ataupun mengajar hal-hal yang diperlukan siswa, seperti bimbingan untuk pribadi, bimbingan sosial atau bagaimana hidup di masyarakat, cara belajar yang baik dan efektif, dsb	<i>Subyek terbantu dengan layanan BK di sekolah</i>
1005	Wah dah lumayan lama ini dek ngobrolnya, aku pamit pulang dulu Iya mas, kapan-kapan maen lagi mas.	
1010		

Wawancara IX

Nama : Bapak Sudariyanto
 Status : Guru Bimbingan Konseling
 Tanggal Wawancara : 7 Februari dan 1 Maret 2010
 Lokasi/ tempat : Rumah Subyek
 Waktu : 15. 05 dan 10.30

Baris	Transkrip Verbatim	Analisis
830	<p><i>Selamat sore pak, lagi ngapain ni pak, maaf kalau mengganggu</i> Sore dek, gak apa-apa santai saja, ni lagi nonton TV, berita century yang gak selesai-selesai</p> <p><i>He.., iya pak, kemaren-kemaren saya juga ngikutin, tapi akhir-akhir ini dah males pak, gak jelas soale, hanya pada mentingin kepentingannya masing-masing.</i></p> <p>Emang gitu dek, tapi ya udah lah biarin saja tinggal kita tunggu saja besok hasilnya. Ngomong-ngomong ada apa ni dek, kok tumben main ke rumah?</p> <p><i>Enggak pak, maen saja sekalian silaturahim udah lama gak maen ke rumah bapak, terakir kan pas lebaran kemaren</i></p> <p>Oo gitu, gimana kuliahnya sampai mana, kok kemaren bapak kepala sekolah ngomong sama saya katanya kamu penelitian di SMA Bayat, katanya saya di suruh memberi informasi bila ada pertanyaan-pertanyaan dari kamu, emang penelitiannya tentang apa to ?</p>	
835		
840		
845	<p><i>Penelitian saya tentang kenakalan siswa dan peran guru BK dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMA bapak . Sebenarnya kedatangan saya kemari kan juga pengen nanya-nanya sama bapak selaku guru BK tentang berbagai bentuk kenakalan siswa serta peran guru BK sendiri dalam menanggulangi kenakalan siswa.</i></p> <p>ya kalau masalah itu nanti insyaallah saya bisa bantu jawab sesuai yang saya tahu dan yang saya dan teman-teman lakukan selaku guru BK di sekolah.</p> <p>Emang judul penelitian atau skripsi dek eko itu secara lengkapnya gimana to?</p> <p><i>Judulnya “Peran guru bimbingan konseling dalam menanggulangi</i></p>	<i>Subyek berusaha menjawab pertanyaan peneliti</i> <i>sesuai pengetahuan</i>

	<p><i>kenakalan siswa di SMA Negeri I Bayat". Sejauh ini kenakalan apa saja sih yang bapak temukan di SMA I Bayat?</i></p> <p>(kemudian subyek masuk kedalam rumah mengambil sebuah buku. Peneliti menduga itu adalah buku berisi daftar kenakan siswa di SMA I Bayat, setelah itu subyek keluar dan berbicara tentang berbagai bentuk kenakalan siswa di sekolahnya)</p> <p>855 Lumayan banyak sih dek, mungkin akan saya sebutkan dari yang ringan dulu seperti terlambat datang di sekolah, tidak masuk tanpa keterangan atau membolos, memakai pakaian atau seragam tidak sesuai aturan, tidak mengikuti upacara bendera, kemudian kenakan dalam taraf sedang seperti merokok di lingkungan sekolah, meninggalkan pelajaran, meninggalkan sekolah, membuka gambar porno atau membuka situs-situs porno di internet, meminta uang kepada teman secara paksa, kenakalan dalam taraf berat sendiri di antaranya minum-minuman keras, berkelahi atau tawuran antar siswa, tindakan criminal, seks di luar nikah, dsb. (Saat subyek menyebutkan berbagai bentuk/jenis kenakalan siswa di SMA I bayat, peneliti mendengarkan sambil menulis berbagai bentuk/jenis kenakalan yang subyek sebutkan).</p> <p><i>Berarti di daftar itu juga sudah ada daftar siswa yang melakukan kenakalan/pelanggaran itu pak?</i></p> <p>Memang sudah ada dek, semua sudah tercatat lengkap di buku agenda kami.</p> <p>860</p> <p>865</p>	<p><i>yang dia ketahui selaku guru BK di sekolah terkait kenakalan siswa dan peran guru BK</i></p> <p><i>Terdapat berbagai macam bentuk kenakalan di SMA N I bayat, terdiri dari tingkat berat, ringan dan sedang</i></p>
870	<p><i>Boleh gak pak saya mengetahui data tentang kenakalan siswa di SMA Bapak, ya sekedar pengen tahu saja pak sekaligus menunjang penelitian saya biar datanya lebih valid, nanti daftar siswa yang melakukan kenakalan saya rahasiankan kok pak, sesuai kode etik penelitian.</i></p> <p>ya...,boleh sih tapi data lengkapnya di sekolah dek, mungkin besok dek eko bisa kesini lagi atau kesekolah kalau memang pengen mengetahui data tentang kenakalan secara lebih lengkap.</p> <p><i>Iya pak terima kasih banyak pak. Maksud saya pengen mengetahui data itu kan nantinya data itu saya jadikan pedoman untuk mengetahui siswa siapa saja yang melakukan kenakalan itu, untuk kemudian siswa itu saya jadikan subyek penelitian saya pak.</i></p>	<p><i>Berbagai hal terkait siswa tercatat di buku catatan BK</i></p>

880	Gitu ya..., ya udah gak apa-apa dek, bagus kalau gitu, jadi nanti pengambilan subyek nya kan bisa lebih tepat sasaran atau relevan dengan tema maupun tujuan penelitian <i>Kembali ke depan pak, tentang bentuk kenakalan siswa, terlambat datang sekolah misalnya, itu sebabnya apa saja pak?</i>	
885	dari penjelasan beberapa siswa yang terlambat sekolah, sebabnya itu ada yang terlambat bangun, ada yang memang sengaja terlambat, ikut-ikutan teman, ada juga factor dari kelurga, misal kurangnya perhatian dari orang tua dan sikap keluarga yang kurang peduli dengan segala sesuatu yang anak/siswa lakukan.	<i>Terlambat</i>
890	Maksud dari semua itu apa pak, mungkin biar saya lebih jelas, tentang terlambat bangun, sengaja terlambat dsb tadi?	<i>disebabkan karena faktor pribadi, yaitu pemalas, pembangkang, kemudian ikutan teman dan faktor lingkungan</i>
895	Terlambat bangun itu si anak/siswa tadi malamnya begadang sama teman atau nonton tv sampai malem atau yang lainnya. Kalau sengaja terlambat, siswa memang sengaja terlambat, sebabnya ada yang males sama pelajaran atau gurunya, bosan sama pelajaran, gak suka sama guru yang bersangkutan, atau karena ada tugas, tapi siswa yang bersangkutan tidak mengerjakan, sehingga takut sama guru. Sedang kurang perhatian dari orang tua maksudnya bahwa orang tua tidak memperhatikan si anak, apakah anak terlambat bangun, begadang sampai malem, dsb. Kalau ikut-ikutan teman itu siswa mengikuti teman, missal ada teman yang ngajak terlambat, kemudian siswa yang bersangkutan akhirnya mengikuti ajakan teman tersebut.	<i>keluarga yaitu kurang perhatian dari orang tua</i>
900	 <i>gitu ya, sekarang jadi lebih paham ni pak. Lalu bentuk kenakalan yang lain seperti membolos, meninggalkan pelajaran, merokok di lingkungan sekolah, memakai pakaian tidak sesuai aturan, dan yang lainnya tadi pak, mungkin bisa bapak sebutkan satu per satu sebab-sebab berbagai kenakalan siswa di atas?</i>	
905	membolos bisa disebabkan oleh kurangnya perhatian dari orang tua, bosan/malas terhadap proses belajar mengajar di sekolah , ikut-ikutan teman, dsb. Kemudian meninggalkan pelajaran, ini hampir sama dengan sebab membolos, ada tambahan yaitu siswa tidak mengerjakan tugas dari pelajaran yang bersangkutan. Merokok disebabkan oleh kurangnya pengawasan dari orang tua,	<i>Berbagai bentuk kenakalan dari tingkat ringan, berat</i>
910		

	coba-coba, mencari sensasi, ikut-ikutan teman, dsb. Memakai seragam/pakaian tidak sesuai aturan ini juga di sebabkan oleh kurangnya pengawasan dari orang tua, mencari sensasi biar jadi perhatian, ikutan teman lain yang pakaianya juga gak lengkap dan ada juga karena siswa mempunyai 2 pakaian tapi yang satunya tidak sesuai aturan, misal identitas/ bet kurang lengkap, bentuk pakaian beda,dsb, ini bisa di sebabkan mungkin karena bet sudah rusak, pakaian yang satu sudah kusut,dsb. Kalau membuka gambar-gambar/situs-situs porno ini penyebabnya lebih ke perkembangan teknologi sebenarnya dek, kemudian kurangnya pengawasan dari orang tua, biasanya ini berawal dari coba-coba atau ikutan teman yang duluan sudah membuka gambar ataupun situs porno baik di HP ataupun di warnet, karena sekarang ini banyak sekali HP yang menawarkan fasilitas internet, sehingga nggak mesti ke warnet. <i>gitu ya pak, tadi khan bapak menyebutkan berbagai penyebab kenakalan pada tingkat sedang, kalau penyebab kenakalan pada tingkat berat apa saja bapak?</i>	<i>atau sedang di sebabkan oleh faktor pribadi siswa yaitu sifat buruk siswa, kemudian factor lingkungan, baik lingkungan keluarga, sekolah atau masyarakat, dan factor perkembangan teknologi</i>
915		
920		
925		
930	Minum-minuman keras, ini disebabkan oleh beberapa faktor dek, antara lain faktor keluarga yaitu kurangnya perhatian ataupun pengawasan dari orang tua, faktor lingkungan yaitu faktor lingkungan yang kurang baik, misalnya banyak orang/teman yang suka minum-minuman keras, karena setiap hari siswa hidup di lingkungan tersebut mau tidak mau siswa/anak tersebut bergaul dengan orang yang suka minum-minuman keras tadi akhirnya lama-kelamaan siswa/anak yang bersangkutan akhirnya ikutan/terpengaruh untuk melakukan tindakan itu (minum-minuman keras), kemudian dapat juga di sebabkan oleh diri pribadi misalnya siswa tersebut mempunyai masalah yang sulit diselesaikan, kemudian karena kalut/frustasi maka larinya ke minum-minuman keras karena menurutnya dengan tindakan itu dirinya jadi lebih tenang. Tawuran antar siswa di sebabkan antara lain kurangnya perhatian/ pengawasan dari orang tua dan kurangnya pendidikan budi pekerti atau moral dari orang tua, dapat juga dilatarbelakangi saling mengejek, dendam, rebutan pacar, dsb, Pengaruh teman, yaitu diajak atau membantu teman yang berkelahi, faktor pribadi/ diri sendiri, yaitu mempunyai sifat keras, suka memberontak. Selanjutnya siswa yang meminta uang secara	
935		
940		

945	paksa terhadap teman dan tawuran antar siswa, disini saya langsung menyebutkan dua sekaligus karena penyebabnya hampir sama, yaitu dari diri sendiri yaitu si anak memang mempunyai sifat keras/pemberontak, faktor keluarga yaitu kurangnya perhatian ataupun kurangnya pendidikan budi pekerti yang ditanamkan oleh keluarga, faktor lingkungan baik itu lingkungan keluarga ataupun lingkungan g sekolah misalnya ikutan teman, dsb. kemudian selanjutnya seks bebas, kasus ini terjadi beberapa kali di sekolah saya dan semuanya berujung pada kehamilan, dan karena hamil mau tidak mau siswa harus keluar dari sekolah. Perbuatan ini diantaranya di sebabkan oleh faktor keluarga, diri pribadi, lingkungan dan yang tidak kalah yaitu perkembangan teknologi, seperti pada kasus kenakalan siswa yang lainnya, faktor keluarga merupakan faktor penting yang mempengaruhi anak dalam pergaulan ataupun tingkah laku. kaitannya dengan kasus ini, tindakan siswa terjadi karena lemahnya pengawasan dari orang tua, kemudian dari faktor pribadi yaitu dapat di sebabkan oleh keinginan siswa anak untuk, mencoba hal baru yang belum pernah dilakukan, faktor lingkungan misalnya banyaknya orang/teman yang pacaran secara tidak senonoh, kemudian ada niat dari anak/siswa yang bersangkutan untuk megikuti tindakan itu, atau dapat juga terjadi karena bujukan/ ajakan pacar umtuk melakukan tindakan itu. Factor teknologi sendiri yaitu banyaknya fasilitas-fasilitas modern misalnya HP yang menawarkan fitur-fitur canggih misalnya internet. Kebanyakan siswa menggunakan internet untuk hal-hal yang tidak semestinya misalnya untuk membuk gambar/situs,film porno. Selain itu sekarang ini banyak tayangan televisi yang tidak mendidik, di TV banyak sekali sinetron/film yang menyuguhkan tontonan yang tidak semestinya di lihat, sehingga dari internet atau tayangan TV ini ada keginan siswa/anak untuk mencoba meniru adegan seperti yang ada di internet/situs, film porno.	
950		
955		
960		
965		
970	<p>dengan berbagai bentuk kenakalan di sekolah bapak, apa saja peran atau tindakan guru BK dalam mengatasi kenakalan siswa atau meyelesaikan masalah yang dihadapi siswa?</p> <p>terdapat berbagai usaha atau tindakan yang di lakukan guru BK di SMA N I Bayat mas, dimana tindakan usaha itu dibagi menjadi 3 hal, yaitu preventif,</p>	<p>Peran guru BK di sekolah terdiri dari peran atau</p>

	represif dan kuratif <i>Maksudnya apa saja itu pak, terus tindakan preventif itu terdiri dari apa saja, begitu juga dengan represif dan kuratif?</i>	<i>tindakan preventif, represif dan kuratif</i>
975	Tindakan preventif adalah suatu tindakan, upaya guru bimbingan konseling untuk mencegah terjadinya berbagai bentuk kenakalan yang terjadi pada siswa. Tindakan preventif terdiri dari bimbingan kepada siswa , pengungkapan masalah dengan angket, kunjungan ke rumah siswa atau home visit, razia atau pemeriksaan rutin terhadap siswa, dan penggunaan jam kosong oleh guru BK untuk bimbingan tambahan. Tindakan represif atau penindakan antara lain, pemberian skor atau poin bagi siswa yang melakukan kenakalan, pemberlakuan skor, dan pemanggilan orang tua atau wali siswa ke sekolah. Sedang tindakan kuratif atau penyembuhan antara lain, konseling pribadi atau kelompok, surat pernyataan, alih tangan kasus dan home visit.	
980		
985	<i>Apa maksud dari berbagai tindakan yang dilakukan guru BK tersebut bapak?</i> Bimbingan terdiri dari bimbingan pribadi dan bimbingan kelompok. Bimbingan pribadi yang dilakukan konselor tehadap siswa meliputi pemahaman potensi yang dimiliki agar dapat berkembang secara optimal, pemahaman tentang minat dan bakat pribadi serta penyalurannya, pemahaman tentang kelemahan diri dan usaha menanggulanginya, serta pemahaman tentang kemampuan pengambilan keputusan dan penyesuaian peran, sistem, etika, nilai kehidupan dan moral yang ada di sekolah atau masyarakat. Bimbingan kelompok diberikan guru bimbingan konseling kepada beberapa siswa. Bimbingan ini bersifat memberi nasehat, informasi, motivasi kepada siswa agar siswa dapat belajar secara baik dan efektif, mandiri, dapat menjalankan perannya secara baik, mampu mangembangkan potensi yang dimiliki secara optimal dan sebagainya. Bimbingan ini biasanya diberikan di kelas waktu jam pelajaran bimbingan konseling, dimana dalam satu minggu terdapat 1 jam pelajaran bimbingan konseling. Sedang razia adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling terhadap siswa yang berada pada kelas tertentu. Pemeriksaan di lakukan secara rutin seminggu satu kali pada saat jam pelajaran, dan tanpa ada pemberitahuan terlebih dahulu terhadap siswa. Sedang kunjungan	<i>Tujuan utama berbagai tindakan yang dilakukan siswa adalah menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi siswa dan mengatasi berbagai bentuk dan tingkat kenakalan</i>
990		
995		
1000		

1005	ke rumah siswa dilakukan oleh guru bimbingan Konseling yang mengampu atau memberikan mata pelajaran bimbingan konseling terhadap siswa yang bersangkutan di sekolah. Home visit dalam tindakan preventif ini adalah tindak lanjut dari laporan atau konsultasi siswa terhadap guru BK tentang berbagai permasalahan yang dihadapi siswa, dimana permasalahan itu berkaitan dengan keluarga, sehingga konselor melakukan kunjungan ke rumah untuk dapat berbincang dengan keluarga siswa. Pemanggilan terhadap orang tua atau wali murid dilakukan oleh sekolah dalam hal ini guru Bimbingan Konseling dengan cara menitipkan surat kepada siswa yang bersangkutan untuk ditujukan kepada orang tua dengan maksud mengundang orangtua siswa yang bersangkutan ke sekolah. Guru bimbingan konseling melakukan pemanggilan terhadap orang tua siswa antara lain, jika siswa yang bersangkutan melakukan kenakalan/pelanggaran tertentu, yang biasanya relatif berat, misal perkelahian dengan siswa lain, minta uang secara paksa kepada teman, kemudian siswa selalu terlambat secara terus menerus atau berturut-turut minimal 5 kali atau membolos secara terus menerus minimal 3 kali. Siswa yang bersangkutan/ yang melakukan berbagai kenakalan sudah mempunyai skor atau poin minimal 25, 50, 75 poin.	
1010		
1015		
1020		
1025	<i>Apa saja tahapan atau langkah yang dilakukan bapak dan teman-teman bapak selaku guru BK dalam mengatasi kenakalan atau menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa?</i>	Terdapat 4 langkah yang dilakukan guru BK di SMA N
1030	terdiri dari 4 langkah dek, yaitu langkah identifikasi, diagnosa, pragnosa dan pemberian bantuan. Tahap identifikasi adalah langkah awal dalam mencari dan menetapkan siswa-siswi atau siapa saja yang mengalami kesulitan/permasalahan. Tahap ini dilakukan dengan cara melihat buku pribadi siswa dan pengungkapan melalui angket. Tahap kedua diagnosis, yaitu mencari tahu tentang permasalahan yang dihadapi siswa beserta penyebabnya. Tindakan yang dilakukan dalam tahap ini adalah mengajak dialog siswa yang mempunyai masalah, untuk kemudian ditemukan penyebab atau hal yang melatarbelakangi masalah itu terjadi. Pragnosa adalah penetapan langkah-langkah/tahapan yang akan di berikan kepada siswa untuk menyelesaikan permasalahan yang di	I Bayat untuk menyelesaikan masalah atau mengatasi kenakalan siswa,

		<p>hadapi. Langkah yang di lakukan guru BK adalah menentukan solusi yang tepat sesuai jenis masalah yang di hadapi. Pemberian bantuan disini adalah pemberian bimbingan berupa nasehat, pengertian-pengertian dengan maksud agar siswa dapat menyelesaikan masalah/ kesulitan yang di alaminya.</p> <p><i>setelah bapak menjelaskan berbagai tindakan preventif, seperti bimbingan, home visit, dan yang lain tadi, mungkin bapak bisa memberikan pengertian atau tujuan berbagai tinakan tersebut, mungkin bisa bapak jelaskan satu persatu mulai dari bimbingan, home visit, dsb tadi agar saya bisa lebih memahami tentang berbagai layanan BK di SMA N I Bayat</i></p> <p>iya dek kalau begitu, Bimbingan pribadi/ kelompok diberikan kepada siswa yang melakukan pelanggaran/kenakalan dan siswa yang tidak melakukan pelanggaran. Pengisian jam kosong biasanya di gunakan oleh guru BK untuk memberikan bimbingan tambahan terhadap siswa. Bimbingan tidak harus di berikan oleh guru BK yang mengampu kelas yang mengalami jam. Pemeriksaan atau Razia di lakukan secara ruti seminggu sekali dengan waktu yang tidak menentu dan tanpa pemberitahuan terlebih dahulu terhadap siswa. Pemeriksaan meliputi keengkapan identitas atau bet, baju, scelana, rok, ikat pinggang, sepatu. tujuan dari kunjungan ke rumah siswa atau lebih dikenal home visit adalah mencari tahu tentang keseharian subyek dirumah atau lingkungan tempat tinggalnya serta member informasi kepada orang tua siswa tentang berbagai kenakalan yang dilakukan anaknya/ siswa selama di sekolah. pengisian angket oleh siswa di lakukan sebulan sekali, biasanya pas awal bulan dan bersifat tertutup. Tindakan ini berawal dari minimnya siswa yang berkonsultasi terhadap guru BK di sekolah. Besarnya skor/ poin sendiri telah di tetapkan sebelumnya oleh pihak sekolah, dalam hal ini guru BK. Tujuan dari tindakan ini adalah membuat siswa jera dan tidak melakukan bentuk kenakalan yang telah dilakukannya kembali. Karena dengan mendapat skor/ poin maka siswa akan di panggil oleh guru BK untuk diberikan bimbingan bahkan jika bentuk kenakalan tergolong berat orang tua yang bersangkutan bisa di panggil ke sekolah. siswa yang mendapat skorsing adalah siswa yang mempunyai skor atau poin 50 atau 75, dimana poin 50 diskors selama 3 hari dan poin 75 di skors selama 5 hari.</p>	<p><i>yaitu langkah identifikasi, diagnosis, pragnosa dan pembrian bantuan</i></p> <p><i>Berbagai tindakan dan kebijakan peraturan yang dilakukan BK terhadap siswa disesuaikan dengan bentuk kenakalan yang dilakukan</i></p>
1035			
1040			
1045			
1050			
1055			
1060			
1065			

	Siswa yang di skorsing mendapat tugas dari sekolah untuk di kerjakan di rumah, biasanya di suruh membuat makalah atau cari artikel terkait kenakalan yang di lakukan siswa bersangkutan. Pemanggilan terhadap orang tua dilakukan oleh guru BK terhadap orang tua siswa yang anaknya melakukan suatu kenakalan tertentu dan sudah mempunyai skor minimal 25. Jadi bila siswa sudah mempunyai skor 25 maka siswa diberi surat oleh sekolah agar orang tua bersangkutan datang kesekolah untuk diberi penjelasan tentang berbagai kenakalan yang dilakukan oleh orang tuanya.	
1070	<i>apa saja kendala atau hambatan dalam menjalankan layanan BK di sekolah bapak, begitu juga dengan faktor pendukungnya?</i>	
1075	penghambatnya antara lain, letak sekolah yang dekat dengan kota sehingga pengaruh-pengaruh negatif seperti yang terjadi di sekolah-sekolah perkotaan bisa terjadi, kemudian pihak sekolah dalam hal ini terutama guru Bimbingan dan Konseling hanya mampu memberikan bimbingan dan pengawasan terhadap tingkah laku siswa selama berada di sekolah, Ketiga kurangnya kerja sama orang tua/ wali murid bila di ajak untuk menyelesaikan masalah siswa dan kurangnya motivasi untuk belajar, kemudian masih kurangnya kesadaran dan pemahaman dari pribadi siswa tentang guru BK di sekolah, hal ini berakibat pada siswa yang enggan atau tidak mau berkonsultasi, sharing dengan guru BK.	
1080	factor pendukungnya antara lain satu, kerja sama yang baik antara guru Bimbingan dan Konseling dengan pihak lain, seperti kepala sekolah, wali kelas, sehingga kenakalan dapat diselesaikan secara cepat dan tepat. kedua adanya kesadaran dari sebagian siswa untuk berkonsultasi kepada guru BK dan menganggap bahwa guru BK adalah sahabat bagi para siswa yang siap membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang di hadapi siswa.	Terdapat berbagai hambatan dan dukungan dalam pelaksanaan
1085	ketiga adanya sistem peraturan sekolah yang dapat memperbaiki prosentase siswa untuk tidak melakukan pelanggaran sehingga dapat menekan berbagai bentuk kenakalan siswa.	layanan BK di sekolah yang terdiri dari faktor lingkungan, siswa, guru atau pendidik dan orang tua siswa
1090	<i>wah, panjang lebar ya bapak, kalau begitu terima kasih atas informasinya, saya mohon pamit pamit</i>	
1095	Iya dek, sama-sama, kalau mas eko mau pulang ya nderekke, salam buat bapak	

Wawancara XII

Nama : Bapak Dipo
 Status : Guru Bimbingan Konseling
 Tanggal Wawancara : 4 dan 16 Maret 2010
 Lokasi/ tempat : Rumah Subyek
 Waktu : 10.10 dan 10.30

Baris	Transkrip Verbatim	Analisis
1110	<p>Assalamualaikum Bapak</p> <p>Wallaikum salam, Eh,, mas eko, monggo silahkan masuk</p> <p>Iya pak terima kasih, bapak lagi ngapain nih, maaf kalau ganggu</p> <p>gak ganggu kok, biasa saja mas, gak usah merasa gimana-gimana,ni tadi tu lagi baca koran. Oh iya, sampai mana skripsinya dek, udah seminar proposal belum?</p>	
1115	<p>Alhamdulilah sudah bapak, ini ceritanya lagi ngumpulin data pak, maksud kedatangan saya di rumah bapak ini juga sekalian pengen nanya-nanya seputar sekolah bapak, terutama kaitannya dengan kenakalan siswa dan peran guru bimbingan konseling (BK) sendiri dalam menanggulangi kenakalan siswa.</p>	
1120	<p>Iya dek, insyaallah akan saya jawab sebisa dan semaksimal yang saya ketahui sesuai dengan kapasitas saya sebagai guru bimbingan konseling di SMA I Bayat.</p> <p>maaf, mungkin tentang kenakalan siswa dulu bapak, sesuai dengan data dan sepengetahuan bapak selaku guru BK, mungkin bapak bisa terlebih dahulu sebutkan tentang berbagai bentuk ataupun jenis kenakalan siswa yang ada di SMA bapak?</p>	
1125	<p>ada beberapa jenis kenakalan siswa di sekolah saya mas. Teman-teman guru BK mengelompokkan berbagai kenakalan menjadi 3 kategori mas, yaitu kategori tingkat ringan, sedang dan berat. Tingkat ringan seperti terlambat, merokok dan siswa yang memakai pakaian tidak sesuai aturan. Tingkat ringan seperti membolos, meninggalkan pelajaran dan siswa yang</p>	<i>Terdapat berbagai tingkat dan bentuk kenakalan di SMA N I Bayat</i>
1130		

1135	suka membuka gambar atau situs porno. Tingkat berat, yaitu bentuk kenakalan yang lebih serius lagi seperti meminta uang kepada teman secara paksa, minum-minuman keras atau minuman beralkohol, perkelahian atau tawuran antar siswa, seks pra nikah juga mas, sekarang itu siswa pada neko-neko, Saya kira itu mas berbagai bentuk kenakalan di SMA Bayat. itu semua tercatat di buku agenda sebagai data sekolah, dan kami sudah koordinasi dengan guru BK lainnya, kalau misalnya mas eko mau pinjam buku tentang berbagai data kenakalan siswa saya bisa pinjamkan. Oh iya, kata pak Sudar mas eko kemaren juga mau pinjam buku itu khan?	<i>Berbagai hal terkait kenakalan siswa tercatat di buku catatan atau agenda BK</i>
1140		
1145	<i>Iya pak, kemaren Pak sudar sudah meminjamkan buku itu kepada saya, dan sudah saya lihat dan pelajari. Maksud saya meminjam buku itu ingin mengetahui data kenakalan siswa di sekolah bapak lebih detail pak, karena disitu kan ada data siswa yang melakukan berbagai kenakalan yang bapak sebutkan di depan. Kemudian data siswa yang melakukan kenakalan itu saya jadikan dasar untuk menjadikan siswa yang melakukan kenakalan itu sebagai subyek penelitian saya pak, kalau begitu khan data siswa yang saya ambil sebagai subyek jadi lebih tepat sasaran dan insyaallah data yang saya peroleh nantinya bisa lebih valid pak. Terus tadi bapak khan membagi kenakalan menjadi 3 tingkat, itu kriterianya gimana pak?</i>	
1150		
1155	kriterianya gini mas, disebut kenakalan tingkat ringan dimana dari kenakalan itu tidak menimbulkan dampak atau kerugian yang berlebih terhadap siswa yang bersangkutan ataupun orang lain, dalam hal ini teman lain ataupun pihak sekolah. kenakalan tingkat sedang yaitu dari tindakan atau kenakalan itu sebenarnya cukup berdampak bagi dirinya dan orang lain, meskipun tidak terlalu besar, selain itu tindakannya tersebut tidak mengandung pidana. Sedang kenakalan tingkat berat adalah dari tindakannya itu sangat berdampak dan merugikan diri sendiri dan orang lain, dan ada kemungkinan mengandung unsur pidana. Kalau tentang buku agenda/ data sekolah, mungkin ada betulnya juga itu mas,	<i>Penentuan tingkatan kenakalan di sesuai dampak atau akibat yang ditimbulkan baik bagi diri sendiri ataupun orang lain</i>
1160		
		<i>Buku agenda BK terdapat catatan</i>

		<i>mengenai berbagai hal terkait kenakalan siswa di SMA N I Bayat</i>
1165	tapi yang perlu mas eko ketahui, data yang ada di buku itu sesuai dengan yang kami ketahui selaku guru BK, jadi masih ada kemungkinan ada berbagai kenakalan dan berbagai siswa yang melakukan kenakalan lagi selain yang ada di buku agenda tersebut, tapi setidaknya buku itu menunjukkan data yang relatif atau mendekati benar dan menunjukkan data berbagai kenakalan siswa yang dominan dan mewakili dari berbagai jenis kenakalan siswa yang ada di SMA I Bayat. Menurut saya, memang ada benarnya juga mas eko menjadikan data di buku agenda BK sebagai dasar/acuan pengambilan subyek di penelitian yang mas lakukan. Saran saya, selain mas melakukan penelitian terhadap siswa dan guru BK, mas eko juga mencari informasi dari warga ataupun lingkungan sekitar sekolah yang mungkin bisa menambah data yang mas eko perlukan.	
1170		
1175	<i>Terima kasih bapak sarannya, dari awal saya memang sudah berencana melakukan penelitian ataupun mencari info dari bapak/ibu kantin yang jualan makanan atau minuman di sekolah bapak. saya memilih orang yang jualan di kantin sekolah karena selain sebagai warga yang tinggal di sekitar sekolah, orang itu sedikit banyak mengetahui keseharian siswa dengan berbagai aktifitas yang di lakukan di sekolah. Kemudian setelah mengetahui berbagai kenakalan di SMA bapak, saya pengen mengetahui berbagai penyebab kenakalan di SMA bapak, menurut sepengetahuan bapak selaku guru BK, apa saja penyebab siswa melakukan berbagai kenakalan, mugkin bisa bapak sebutkan satu persatu jenis kenakalan beserta penyebabnya</i>	
1180		
1185	Kalau satu persatu mungkin terlalu panjang mas, akan saya kelompokkan saja sesuai situasi/ keadaan yang melatarbelakangi kenakalan itu dimana itu semua saya dan teman guru BK lainnya peroleh dari wawancara atau diskusi dengan siswa yang melakukan berbagai kenakalan. misalnya siswa yang suka membolos, terlambat datang sekolah,dan meninggalkan pelajaran. Ketiganya disebabkan diantaranya oleh faktor individu/ diri sendiri yaitu siswa memiliki sifat keras, suka membangkang, tidak suka diatur,dsb. kemudian faktor keluarga, yaitu kurangnya perhatian dan	<i>Kenakalan siswa di sebabkan oleh faktor pribadi, lingkungan, baik lingkungan keluarga, sekolah atau masyarakat, keudian</i>
1190		

		<i>factor perkembangan teknologi</i>
1195	pengawasan dari orang tua/ keluarga, kurangnya pendidikan budi pekerti ataupun moral yang baik dari keluarga, kemudian factor lingkungan, disini terdiri dari lingkungan sekolah dan lingkungan sekitar tempat tinggal/ masyarakat yaitu terpengaruh hal-hal yang buruk dari teman misal ada teman yang membolos atau meninggalkan pelajaran atau terlambat datang sekolah, kemudian siswa yang bersangkutan mengikuti perbuatan teman tsb, atau ada teman baik teman sesama siswa atau teman pergaulan dirumah yang membujuk agar siswa yang bersangkutan melakukan tindakan yang tidak baik, sebagai contoh misalnya membolos, kemudian siswa mengikuti bujukan temannya tersebut. Selain tiga bentuk kenakalan di atas ada beberapa kenakalan lainnya yaitu siswa yang merokok di lingkungan sekolah, siswa yang meminta uang kepada teman secara paksa, siswa yang minum-minuman keras. Ketiganya di sebabkan oleh factor individu, yaitu siswa yang mempunyai sifat keras, ingin mencari sensasi, biar jadi perhatian, gak mau diatur, atau biar kelihatan macho/penguasa khususnya bagi siswa yang suka meminta uang kepada teman. Faktor keluarga sendiri yaitu kurangnya perhatian/ pengawasan dari orang tua dan minimnya pendidikan budi pekerti ataupun moral dari orang tua/keluarga khususnya bagi siswa yang minta uang secara paksa terhadap teman. Faktor lingkungan yaitu adanya beberapa teman/orang yang melakukan aktifitas/ kegiatan yang tidak semestinya baik di lingungan sekolah atau masyarakat sehingga mempengaruhi siswa yang bersangkutan untuk ikut melakukan tindakan yang tidak baik tsb, misalnya ada orang atau teman yang minum-minuman keras, kemudian siswa yang bersangkutan ikut minum-minuman keras.	
1200		
1205		
1210		
1215		
1220	<p><i>Maaf, mungkin bapak bisa lebih menjelaskan berbagai hal terkait berbagai bentuk kenakalan yang dilakukan siswa di sekolah bapak, misalnya meninggalkan pelajaran, terus siswa kemana bapak, apakah pulang, atau kemana, terus sangsi atau hukumannya apa gitu?</i></p> <p>mungkin dari yang tingkat ringan dulu ya mas. Kalau terlambat khan sudah jelas ya mas, hal terkait paling berbagai penyebabnya dimana sudah</p>	

1230	saya sebutkan di depan tadi, kalau sangsinya di seri skor atau poin 3 dan di beri peringatan agar tidak mengulangi lagi. Merokok biasanya di lakukan di kantin, tempat sepeda atau tempat yang relative sepi tapi masih di wilayah sekolah, misal pojok sekolah, belakang kelas bagian luar, dimana biasanya tindakan itu dilakukan bersama teman lainnya. Kalau sangsinya di beri skor 5 dan diberi bimbingan dan peringatan. Terus pakaian tidak sesuai aturan meliputi bet yang tidak lengkap, rok dan baju yang ketat bagi siswa putri dan celana mbosor bagi siswa putra, termasuk sepatu, ikat pinggang dan kaos kaki. Kemudian kenakalan tingkat sedang, membolos, dimana biasanya dilakukan siswa putra, sangsinya di beri skor	<i>Setiap bentuk kenakalan mempunyai penanganan sendiri-sendiri sesuai dengan aturan, teori atau rancangan yang sebelumnya telah dirumuskan atau dibuat oleh guru BK</i>
1235		
1240	5 kalau sampai 3 hari berturut-turut maka guru BK mendatangi rumah siswa yang bersangkutan. meninggalkan pelajaran kalau gak di kantin ya pulang ke rumah mas, dimana biasanya lewat pagar belakang. Membuka gambar atau situs porno biasany di lakukan di internet baik di HP atau warnet, kalau kenakalan ini lebih disebabkan atau terkait dengan perkembangan teknologi. Kemudian tingkat berat seperti tawuran, sangsinya di beri skor 25, membuat surat pernyataan damai dan tidak akan mengulangi perbuatannya serta memanggil orang tua siswa yang bersangkutan. meminta uang secara paksa dan minum-minuman keras hukumannya juga sama dengan tawuran. Kalau seks bebas hukumannya di keluarkan dari sekolah kalau sampai hamil mas. Dalam satu tahun ini ada 2 kasus siswa hamil diluar nikah, dan keduanya sekarang sudah dikeluarkan dari sekolah. kemudian kalau gak sampai hamil di skor 50 dan memanggil orang tua siswa, tapi kami guru BK tetap merahasiakan itu terutama terhadap pihak luar dan teman siswa yang bersangkutan.	
1245		
1250		
1255	karena kalau tidak demikian dan diketahui pihak luar atau temannya, hal ini akan menimbulkan masalah baru bagi siswa yang bersangkutan, yaitu perasaan tertekan, malu. <i>dengan berbagai bentuk kanakalan siswa di sekolah bapak, apa saja bentuk peranan atau tindakan guru BK dalam mengatasi atau paling tidak menekan berbagai kenakalan atau masalah yang di hadapi siswa?</i>	
1260		

1270	Peranan atau usaha guru BK di SMA N I Bayat terdiri dari peran atau tindakan preventif atau pencegahan, represif atau tindakan dan kuratif atau penyembuhan. Tindakan preventif antara lain, bimbingan kepada siswa bermasalah atau tidak bermasalah, pengungkapan masalah dengan angket, kunjungan ke rumah siswa atau home visit, razia atau pemeriksaan rutin terhadap siswa, dan penggunaan jam kosong oleh guru BK untuk bimbingan tambahan. Tindakan represif atau penindakan/ hukuman antara lain, pemberian skor atau poin bagi siswa yang melakukan kenakalan, pemberlakuan skor, dan pemanggilan orang tua atau wali siswa ke sekolah. Sedang tindakan kuratif atau penyembuhan antara lain, konseling pribadi atau kelompok, surat pernyataan, dan kunjungan ke rumah atau home visit.	<i>Peran guru BK di SMA N I Bayat terdiri dari peran atau tindakan preventif, represif dan kuratif</i>
1275		
1280	<i>tadi bapak menyebutkan home visit adalah tindakan preventif, tapi bapak juga menyebutkan home visit juga tindakan kuratif, maksudnya apa itu bapak?</i>	
1285	gini mas, kalau home visit preventif itu dilakukan setelah ada siswa yang berkonsultasi kepada guru BK tentang permasalahan yg dihadapi, dimana permasalahan itu berkaitan denga keluarga siswa yang bersangkutan. Untuk itu guru BK berkunjung ke rumah siswa untuk mengetahui bagaimana keseharian atau kehidupan keluarga siswa, sehingga diharapkan dapat menentukan solusi yang tepat guna mencegah terjadinya permasalahan menjadi lebih besar dan mencegah terjadinya kenakalan siswa, karena kenakalan dapat di sebabkan oleh siswa yang mempunyai masalah tertentu dan akhirnya sebagai pelampiasan melakukan kenakalan, seperti merokok, minum-minuman keras, dsb.	
1290	Kalau home visit sebagai tindakan kuratif adalah guru BK mengunjungi rumah siswa guna memberitahukan berbagai bentuk kenakalan yang dilakukan siswa di sekolah dan mengimbau kepada orangtua siswa untuk lebih membimbing, menasehati dan mengawasi perilaku siswa, terutama ketika dirumah. Dengan home visit guru BK di harapkan dapat mengerti latarbelakang kehidupan keluarga dan perilaku siswa selama di rumah	
1295		

1300	<p>atau lingkungan masyarakat sehingga diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam penanganan atau memberikan solusi yang tepat guna menentukan langkah yang tepat guna menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa atau menekan berbagai kenakalan yang dilakukan siswa.</p> <p><i>Ada nggak pak, langkah-langkah yang dilakukan guru BK menyelesaikan masalah atau menentukan siswa yang bermasalah di sekolah bapak?</i></p>	
1305	<p>Iya, ada mas, yaitu langkah identifikasi, diagnose, pragnosa dan pemberian bantuan</p> <p><i>Maaf pak, mungkin bapak bisa memberikan penjelasan satu persatu tentang hal tersebut agar lebih dapat saya pahami?</i></p>	
1310	<p>Tahap identifikasi adalah langkah awal dalam mencari siswa-siswa atau yang mengalami permasalahan. Tahap ini dilakukan dengan pengungkapan melalui angket dan melihat buku pribadi siswa. Tahap kedua diagnosis, yaitu mencari tahu tentang masalah yang dihadapi siswa. Tindakan yang dilakukan dalam tahap ini adalah mengajak diskusi siswa yang bermasalah dan menemukan penyebab atau hal yang melatarbelakangi masalah itu terjadi. Pragnosa adalah penetapan langkah/tahapan yang akan diberikan kepada siswa untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Langkah yang dilakukan guru BK adalah menentukan solusi yang tepat sesuai jenis masalah yang dihadapi. Pemberian bantuan disini adalah pemberian bimbingan berupa nasehat, pengertian-pengertian dengan tujuan siswa yang bersangkutan dapat menyelesaikan masalah di alaminya.</p>	<i>Langkah yang dilakukan guru BK dalam mengatasi masalah atau kenakalan siswa adalah langkah identifikasi, diagnosis, pragnosa dan pemberian bantuan</i>
1315		
1320		
1325	<p><i>dalam menjalankan layanan BK khan pasti ada factor penghambat dan pendukung, kira-kira apa saja factor pendukung dan penghambat yang di alami bapak Dipo atau teman bapak yang lain selaku guru BK dalam menjalankan program layanan BK di SMA N I Bayat?</i></p> <p>factor pendukungnya antara lain satu, kerja sama yang baik antara guru Bimbingan dan Konseling dengan pihak lain, seperti kepala sekolah, wali kelas, sehingga kenakalan dapat diselesaikan secara cepat dan tepat.</p>	

1330	kedua adanya kesadaran dari sebagian siswa, meskipun kecil untuk berkonsultasi kepada guru BK dan menganggap bahwa guru BK adalah sahabat bagi para siswa yang siap membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang di hadapi siswa, ketiga adanya sistem peraturan sekolah yang dapat memperbaiki prosentase siswa untuk tidak melakukan pelanggaran sehingga dapat menekan berbagai bentuk kenakalan siswa. Keempat, adanya kesadaran para siswa untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang baik dan positif, seperti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, pramuka,dsb. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain, letak SMA Negeri I Bayat yang dekat dengan kota sehingga memungkinkan pengaruh-pengaruh negatif seperti yang terjadi di sekolah-sekolah perkotaan. Kedua, pihak sekolah, dalam hal ini terutama guru Bimbingan dan Konseling hanya mampu memberikan bimbingan dan pengawasan terhadap tingkah laku siswa selama berada di sekolah, sedang sebagian besar waktu siswa adalah di habiskan di rumah/ masyarakat. Ketiga, kurangnya kerja sama dan partisipasi dari wali murid bila di ajak untuk menyelesaikan masalah siswa terutama masalah kurangnya motivasi untuk belajar dan dalam menyelesaikan masalah kenakalan siswa, keempat, masih kurangnya kesadaran dan pemahaman dari pribadi siswa tentang guru Bimbingan dan Konseling sekolah, hal ini berakibat pada sebagian besar siswa yang enggan atau tidak mau berkonsultasi, sharing dengan guru BK.	<i>Terdapat faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan layanan BK di sekolah</i>
1335		
1340		
1345		
1350	<p><i>Tidak terasa sudah siang ini bapak, terima kasih atas informasinya, dan maaf kalau sudah mengganggu waktu bapak, saya pamit pulang dulu</i></p> <p>kok buru-buru mas, santai saja. Kapan-kapan maen kesini lagi mas kalau ada yang masih kurang</p> <p><i>Iya bapak, terima kasih, Assalamualaikum</i></p>	

Wawancara XIII

Nama : Bapak Suyatno, S.Pd
 Status : Kepala Sekolah
 Tanggal Wawancara : 14 Maret 2010
 Lokasi/ tempat : Rumah Subyek
 Waktu : 10.10

Baris	Transkrip Verbatim	Analisis
1365	<p><i>Selamat siang Bapak?</i> Selamat siang, Eh mas eko, monggo silahkan duduk <i>Lagi sibuk ya pak, maaf kalau ganggu</i> Enggak mas, biasa saja. Berarti mas eko sudah dua kali ini ya kesini ketemu saya <i>Malah 3 kali pak, pertama kan pas minta ijin buat penelitian itu pak, kedua pas mengantarkan surat ijin penelitian, terus ini yang ketiga pak.</i></p>	
1370	<p>Oh iya, sudah sampai mana mas skripsinya, sudah mulai penelitian belum? <i>Sudah pak, tapi ini baru mulai, baru dapat 2 siswa pak.</i> Oh iya, gak apa-apa mas, lanjutkan saja. kemaren saya juga sudah koordinasi sama guru BK bilang kalau mas eko mau penelitian di sekolah ini, jadi kalau mas eko mau nanya atau mau minta dokumen seperti yang mas eko minta minggu kemaren, mas eko minta saja ke Pak Sudar atau Pak Dipo.</p>	
1375	<p><i>Iya bapak, terima kasih banyak atas bantuan dan perhatiannya.</i> <i>Mungkin ini saya mau langsung tanya-tanya saja kepada bapak tentang berbagai hal terkait SMA N I Bayat khususnya tentang peran guru BK</i> <i>dan Kenakalan siswa sesuai dengan judul skripsi yang saya ambil</i></p>	<i>Semua hal terkait sekolah atau siswa, baik peran BK atau kenakalan siswa, tercatat di buku catatan BK</i>
1380	<p>Iya mas, monggo silahkan, nanti saya jawab sesuai dengan pengetahuan dan kapasitas saya sebagai kepala sekolah di SMA ini. <i>Mungkin tentang kenakalan siswa dulu bapak, apa saja bentuk kenakalan siswa yang ada di sekolah bapak? mungkin bapak bisa menjelaskan satu persatu dan hal terkait berbagai kenakalan tersebut?</i></p>	
1385		

1390	Ada banyak bentuk ataupun jenis kenakalan siswa di SMA ini mas, mungkin dari yang tingkatan ringan dulu ya mas misalnya terlambat datang sekolah, membolos, dan meninggalkan pelajaran, memakai pakaian tidak sesuai aturan. Terlambat dan membolos adalah bentuk kenakalan siswa yang paling banyak dilakukan oleh siswa, mungkin setiap harinya ada 2-5 siswa yang membolos ataupun terlambat. Kalau meninggalkan pelajaran dan pakaian tidak sesuai aturan mempunyai persentasi yang lebih kecil dibanding keduanya yaitu terlambat dan membolos. jenis kenakalan lainnya yaitu merokok di lingkungan sekolah, membuka gambar ataupun situs porno. Merokok mempunyai persentasi yang lumayan besar. Tindakan ini dilakukan oleh siswa pria, tindakan ini dilakukan di warung/kantin, di belakang atau pojok sekolah, biasanya di tempat yang sepi. Kalau membuka gambar atau situs porno saya kurang begitu memiliki gambaran yang pasti. Menurut laporan guru BK sebenarnya tindakan ini mempunyai persentasi yang cukup besar, namun tindakan ini sulit untuk diketahui, hal ini diikarenakan kemajuan teknologi dimana hampir setiap siswa mempunyai HP, dan di HP itu ada banyak fasilitas yang ditawarkan, antara lain dapat menyimpan foto/ video. Selain itu ditawarkan juga fasilitas internet, sehingga siswa dapat dengan mudah membuka gambar-gambar ataupun situs-situs apa saja. Lha ironisnya fasilitas itu disalahgunakan buat hal-hal yang negative, salah satunya membuka gambar ataupun situs-situs porno.	<i>Terdapat berbagai bentuk kenakalan di SMA N I Bayat dari tingkat ringan, sedang atau berat. Membolos adalah bentuk kanakalan yang paling banyak dilakukan siswa</i>
1395		
1400		
1405		
1410	Gitu ya bapak, terus tadi bapak selain kenakalan ringan dan berat juga menyebutkan tingkat kenakalan berat, itu terdiri dari apa saja pak?	
1415	Kalau tingkat kenakalan yang berat antara lain tawuran antar pelajar, meminta uang secara paksa, minum-minuman keras dan hamil di luar nikah ataupun seks bebas. Tawuran antar pelajar merupakan kenakalan yang selalu ada setiap tahunnya meskipun persentasinya kecil ataupun jarang. Tindakan ini biasanya disebabkan oleh rebutan pacar, siswa yang mempunyai masalah tertentu atau dendam pribadi. Sebenarnya tawuran biasanya disebabkan oleh salah satu siswa saja terhadap siswa lain, tapi	

1420	<p>kemudian teman-teman siswa yang mempunyai masalah ini kemudian membantu, begitu juga dengan siswa yang satunya yang jadi musuh tadi, dari sini akhirnya terjadi tawuran antar beberapa siswa. keemudian minum-minuman keras juga mempunyai persentasi yang kecil, hanya beberapa siswa saja. Kemudian hamil di luar atau seks bebas, ini sebenarnya juga mempunyai persentasi kecil, akan tetapi setiap tahun selalu ada mas. Tahun ini ada 2 kasus hamil di luar nikah dan satu kasus seks bebas. Jujur sebenarnya saya juga tidak yakin tentang jumlah siswa yang ketahuan seks bebas tadi, masih ada kemungkinan kalau siswa yang melakukan tindakan/kenakalan ini lebih dari satu siswa.</p> <p><i>Selain itu, ada lagi gak bentuk kenakalan lainnya, misalnya mencuri atau siswa yang memakai obat-obatan terlarang?</i></p>	
1425		
1430	<p>Setahu saya gak ada mas, kalau mencuri itu terakhir satu tahun yang lalu, dan sekarang siswa yang bersangkutan sudah lulus mas.</p> <p><i>Gitu ya pak, kemudian mengenai bentuk kenakalan siswa, saya tertarik mengenai siswa yang berpakaian tidak sesuai aturan dan siswa yang membuka gambar atau situs porno. Siswa dikatakan berpakaian tidak sesuai aturan itu gimana pak?</i></p>	
1435		
1440	<p>Ini terdiri dari bentuk ataupun potongan baju dan celana atau rok, kelengkapan identitas atau bet sekolah, pemakaian ikat pinggang dan warna sepatu, kan warna sepatu harus hitam. Biasanya kan banyak siswa yang berpakaian tidak sesuai aturan mas, misal siswa pria yang memakai baju seragam tapi tidak ada atau betnya tidak lengkap dan celana yang penjang dan bawahnya besar atau mbosor. Ini sering kali di pakai siswa pria di sekolah ini. Kemudian misalnya siswi yang memakai baju kecil, tidak sesuai dengan besarnya tubuh atau tidak proporsional sehingga kelihatan ketat dan transparansiwa . Selain itu siswi juga kadang ada yang memakai rok pendek dan ketat sehingga potongan roknya diatas lutut. Hal ini tentunya menimbulkan efek ataupun dampak yang tidak baik bagi siswa yang bersangkutan ataupun siswa ataupun orang lain yang melihatnya karena dapat menimbulkan pikiran tidak baik bagi orang lain, misalnya</p>	<i>Pakaian tidak sesuai aturan meliputi bentuk pakaian, panjang pakaian, sepatu, ikat pinggang dan kaos kaki jenis pakaian dan bet atau identitas sekolah</i>
1445		

1450	karena bentuk tubuh siswi yang kelihatan molek dan seksi menimbulkan pikiran yang aneh-aneh sehingga dapat menyebabkan terjadinya pelecehan seksual, pemeriksaan, dsb. bentuk kenakalan ini disebabkan oleh siswa yang sengaja mencari sensasi, mencari perhatian, serta gaya hidup siswa/siswi yang cenderung mengikuti tren tertentu, dimana sebenarnya tren itu tidak sepatutnya dilakukan oleh seorang siswa/i, selain itu siswi melakukan itu juga biar kelihatan cantik dan seksi.	
1455	<i>Kalau siswa yang membuka gambar atau situs porno itu gimana pak, mungkin bisa di terangkan lagi mengenai tempat membuka gambar/situs porno beserta dampak dan penyebabnya terhadap siswa yang bersangkutan?</i>	
1460	siswa membuka gambar atau situs porno di HP ataupun di warnet. Dampak dari tindakan ini adalah masuknya pengaruh negatif ke dalam diri siswa, misalnya timbulnya keinginan berpakaian seperti yang siswa lihat di internet atau tampilan gambar dalam HP biar kelihatan seksi, cantik, dsb dan jika dia melihat situs atau film porno mungkin menimbulkan keinginan untuk beradegan seperti yang dia lihat dengan pasangan /pacar. Penyebabnya sendiri yaitu perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terbukti dengan adanya HP dan warnet, akan tetapi HP ataupun warnet itu tidak digunakan untuk hal yang tidak semestinya. Selain itu teman atau pacar juga mempengaruhi, mungkin siswa awalnya tidak mengetahui tapi karena pacar atau teman juga buka kayak gituan akirnya siswa yang bersangkutan juga ikut membuka. Selain itu tindakan ini juga bisa disebabkan karena iseng/coba-coba, karena siswa dengan usia segitu memang suka iseng atau coba-coba hal yang belum diketahui atau belum pernah dilakukan. Selain itu faktor keluarga juga menjadi penyebab terjadinya tindakan ini. Faktor keluarga meliputi kurangnya perhatian dari orang tua serta kurangnya aarahan, nasihat atau pendidikan budi pekerti dari keluarga.	<i>Siswa biasanya membuka gambar atau situs porno di HP atau warnet Membuka situs porno menimbulkan dampak negative bagi diri sendiri dan orang lain.</i>
1465		
1470		
1475	<i>Tadi kan bapak sudah menyebutkan penyebab terjadinya kenakalan siswa yaitu membuka gambar atau situs porno dan siswa yang memakai</i>	

1480	<p><i>pakaian tidak sesuai aturan. Kemudian bentuk kenakalan lain, misalnya membolos, terlambat, dsb tadi disebabkan oleh apa pak, mungkin bapak bisa menjelaskan satu per satu.</i></p> <p>Sebenarnya yang lebih berkompeten dengan pertanyaan ini guru BK ya mas, tapi saya akan menjawab sesuai dengan pemahaman yang saya dapatkan selama ini di SMA bayat. Kalau membolos, terlambat sebenarnya hampir mempunyai penyebab yang sama, begitu juga dengan meninggalkan pelajaran. Ketiganya bisa disebabkan oleh keluarga, yaitu kurangnya perhatian dan pengawasan terhadap siswa dan kurangnya pendidikan dari keluarga, baik itu pendidikan moral, budi pekerti, unggah-ungguh, dsb. dan ini tidak hanya ketiga jenis kenakalan tadi tapi dari semua jenis kenakalan yang saya sebutkan didepan tadi sangat mungkin disebabkan oleh faktor keluarga, yaitu kedua hal yang saya sebutkan tadi. Selain keluarga membolos juga disebabkan oleh diri sendiri, yaitu bahwa tindakannya itu memang disengaja dan memang diniati sejak awal. Selain itu faktor teman juga bisa jadi penyebab, kadang siswa membolos, meninggalkan pelajaran atau terlambat bisa dikarenakan oleh bujukan teman. Tetapi ada juga siswa yang membolos karena malas terhadap guru ataupun pelajaran. Malas ini bisa jadi karena bosan dengan cara/ metode mengajar guru atau siswa yang bersangkutan tidak mengerjakan tugas/ PR dari guru. Kemudian bentuk kenakalan yang lain yaitu merokok di lingkungan sekitar. Disini penyebabnya hampir sama dengan bentuk kenakalan yang sebelumnya, yaitu faktor keluarga, lingkungan atau teman, dari diri sendiri, yaitu keinginan biar kelihatan gentel, pria sejati, dan karena faktor kebiasaan. Maksudnya siswa terbiasa merokok dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, jadi ketika di sekolahpun kebiasaan merokok itu dilakukan juga oleh sisiwa. Siswa yang memakai pakaian tidak sesuai aturan disebabkan kurangnya pengawasan dari orang tua, keinginan biar tampil lebih cantik dan seksi, mencari sensasi, dan dapat juga karena ikutan/ terpengaruh teman.</p>	<i>Berbagai bentuk kenakalan siswa disebabkan oleh faktor pribadi, lingkungan dan perkembangan teknologi</i>
1485		
1490		
1495		
1500		
1505		
1510	<p><i>Kemudian tawuran antar siswa, minum-minuman keras dan seks bebas</i></p>	

	<i>itu disebabkan oleh apa saja pak?</i> Menurut pengetahuan saya yang saya dapat dari siswa dan guru BK, minum-minuman keras dan meminta uang secara paksa disebabkan karena kurangnya pengawasan dan kurangnya pendidikan akhlak budi pekerti dari keluarga, pengaruh lingkungan, faktor internal, misal ada masalah yang sulit diselesaikan sehingga dia kalut dan melakukan tindakan ini, karena anggapan dia dengan minum ini akan merasa lebih tenang, rilek/santai, khususnya siswa yang minum-minuman keras, serta biar kalihatan tangguh, geng, penguasa, khususnya pada kasus permintaan uang secara paksa, dan faktor ekonomi. Seks diluar nikah atau hamil diluar nikah disebabkan oleh faktor keluarga, perkembangan teknologi, seperti HP, warnet, maksudnya bahwa siswa SMA merupakan remaja, dimana pada usia remaja pemikirannya masih labil sehingga dia suka coba-coba hal-hal yang belum pernah dilakukan, cari sensasi, iseng, dsb. Kmdian dari HP ataupun intenet dia melihat gambar ataupun adegan yang tidak semestinya, misalnya adegan seks, karena sifatnya yang labi, suka coba-coba, disertai dorongan/ hasrat seksual maka dalam diri siswa timbul keinginan untuk mencobanya, yang mungkin dilakukan dengan pacarnya. Penyebab yang lain yaitu lingkungan pergaulan/ masyarakat, dsb.	<i>Kenakalan tingkat berat di sebabkan oleh factor pribadi, yaitu sifat buruk siswa, kemudian faktor lingkungan keluarga, seperti kurangnya perhatian dan pengawasan serta pendidikan budi pekerti atau moral dari orang tua, kemudian faktor lingkungan tempat tinggal dan teknologi</i>
1515		
1520		
1525		
1530	<i>Apa tindakan dari sekolah menyikap berbagai bentuk kenakalan ini, bagaimana upaya untuk mengatasinya?</i> Banyak mas, ada pemberlakuan skor dan skorsing, bimbingan pribadi atau kelompok, konseling pribadi atau kelompok, pemanggilan orang tua siswa, kunjungan ke rumah siswa atau home visit, pengisian jam kosong oleh guru BK, dan pengisian angket oleh siswa.	<i>Terdapat berbagai peran atau tindakan guru BK dalam menangulangi kenakalan siswa atau menyelesaikan masalah siswa, dimana terdiri dari tindakan preventif, reprsif dan kuratif</i>
1535	<i>Maaf pak, mungkin bapak bisa menjelaskan satu persatu tentang tindakan BK tersebut?</i> Tujuan pengisian angket adalah mengetahui berbagai permasalahan yang dihadapi siswa, dimana kegiatan ini dilakukan rutin sebulan sekali. Angket sendiri berisi beberapa pertanyaan terkait berbagai masalah yang biasa terjadi pada siswa. Pemberian skor diberikan kepada siswa yang	
1540		

1545	<p>melakukan kenakalan atau pelanggaran tertentu, dimana besarnya skor sudah ada dalam aturan yang dibuat oleh BK sebelumnya. Bimbingan sendiri terdiri dari bimbingan pribadi dan bimbingan kelompok. Bimbingan pribadi diberikan kepada siswa yang berkonsultasi kepada siswa tentang masalah yang dihadapi atau siswa yang ingin mencari informasi tertentu kepada guru BK, misal mencari informasi tentang perguruan tunggi tertent. Bimbingan kelompok dilakukan terhadap beberapa siswa/ misal, dan biasanya satu kelas. Bimbingan ini diberikan kepada semua siswa baik yang melakukan kenakalan atau tidak, dimana bimbingan ini lebih bersifat preventif. Kunjungan ke rumah dilakukan oleh guru BK dengan pemberitahuan terlebih dahulu kepada orangtua siswa yang bersangkutan sebelum melakukn kunjungan.. Tujuan dari kunjungan ini adalah untuk mengetahui keseharian siswa dan keadaan lingkungankeluarga, masyarakat. Pengisian angket di lakukan dengan maksud agar guru BK mengetahui berbagai permasalahan yang dihadapi siswa. Metodenya, siswa di beri angket satu persatu oleh guru BK, dimana di suruh mengisi secara checklist tentang berbagai masalah yang dihadapinya. Hal ini dilakukan agar siswa lebih terbuka, karena sedikit sekali siswa yang mau mengadukan atau berkonsultasi masalahnya terhadap guru BK.</p>	
1550	<p>Pelaksanaan pengisian angket sendiri dilakukan kapan pak?</p> <p>Ini dilakukan rutin setiap sebulan sekali mas, biasanya pas awal bulan, tapi tergantung juga situasi dan kondisinya. Maksudnya kan gak mesti tiap awal bulan masuk, kadang pas libur panjang atau pas sibuk Mid atau semesteran.</p>	
1555	<p>Kalau situasi ini terjadi maka pengisian bisa dilakukan di tengah-tengah bulan atau akhir bulan.</p> <p>Sepengetahuan bapak, seberapa besar minat atau kesadaran siswa untuk berkonsultasi kepada guru BK?</p> <p>kalau besaran angka saya tidak tahu mas, tapi menurut guru BK sdikit sekali siswa yang mau berkonsulstasi kepada guru BK</p>	
1560	<p>Menurut bapak, apakah peran dan program layanan BK sudah berjalan sebagaimana mestinya sesuai yang direncanakan terutama terkait</p>	
1565		
1570		

	<i>kenakalan siswa di SMA N I Bayat?</i>	
1575	Sebenarnya peran dan layanan BK sudah semaksimal mungkin di jalankan oleh guru BK untuk menekan kenakalan siswa, akan tetapi menurut saya kendalanya adalah pengaruh lingkungan luar sekolah yang membawa pengaruh-pengaruh tidak baik terhadap siswa. Selain itu guru BK terlalu focus pada pengentasan kenakalan melalui pemberian hukuman terhadap siswa, meskipun layanan yang lain juga dijalankan seperti bimbingan, konseling, pengisian angket oleh siswa, home visit, dsb.	<i>Terdapat faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pelayanan BK di sekolah. baik faktor pendukung dan penghambat berasal dari dalam dan luar sekolah.</i>
1580	<i>Menurut bapak, apa saja faktor penghambat dan pendorong pelaksanaan program layanan BK di sekolah ataupun pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah, terutama terkait dengan berbagai kenakalan siswa di SMA N I Bayat?</i>	
1590	Faktor pendukung antara lain adanya kerjasama yang baik antara guru BK dengan guru kelas, wali kelas, termasuk dengan saya selaku kepala sekolah disini, kemudian adanya peraturan atau tata tertib yang dilaksanakan secara tegas bagi siswa, sehingga siswa akan berfikir dua kali untuk berbuat nakal atau tidak semestinya, kemudian adanya kesadaran siswa untuk berkonsultasi kepada guru BK tentang masalah yang dihadapi, meskipun hanya sebagian kecil saja. Factor penghambat antara lain kondisi fisik sekolah dimana belum di banteng atau dipagar secara keseluruhan sehingga siswa dengan keluar masuk sekolah, kurangnya kerjasama antara pihak sekolah dengan orang tua, ada kecenderungan pihak orang tua hanya menyerahkan semua kepada sekolah, baik dalam belajar maupun perilaku, kemudian pihak sekolah khusunya guru BK hanya dapat mengawasi siswa kalau di sekolah, padahal sebagian besar waktu siswa dihabiskan dirumah, sehingga perilaku yang kurang baik selama di rumah tidak dapat di control oleh pihak sekolah dan malah bias terbawa ke sekolah.	
1595		
1600		
1605	<i>Gitu ya pak. Mungkin ini dulu bapak, terima kasih atas infonya, berhubung sudah terlalu lama, saya pamit dulu bapak.</i> Iya dek kalau ada data yang kurang datang saja ke sekolah Mas <i>Iya bapak, terima kasih, Assalamualaikum</i>	

Wawancara XIV

Nama : Bu Parti
 Status/ Pekerjaan : Pedagang Kantin
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tanggal Wawancara : 11 Maret 2010
 Lokasi/ Tempat : Warung Kantin Sekolah
 Waktu : 11.05

Baris	Verbatim Wawancara	Analisis
1615	<p><i>Haloo ibu, lagi sibuk beres-beres warung ya?</i></p> <p>Eh mas eko, iya ni mas. Hari ini gak kuliah ya mas, kok jam segini maen ke sekolah, gimana anaknya mas, sehat khan?</p> <p><i>Alhamdulilah sehat bu, hari ini memang gak kuliah kok bu, lagi libur. Gimana kantinnya bu, lancar to? masih banyak anak yang suka jajan ke kantin ibu khan?</i></p> <p>Ya sedikit-sedikit mas, namanya juga kantin sekolah. Kalau siswa yang jajan disini sih alhamdulilah masih banyak, ya seperti biasanya itu mas.</p> <p><i>Berarti siswa yang jajan disini pas waktu istirahat itu ya bu, atau gimana?</i></p> <p>Iya mas, khan 2 kali istirahat, jam 9.15 sama jam 11.45.</p> <p><i>Ada gak bu siswa yang jajan ataupun berada di kantin waktu jam pelajaran?</i></p> <p>Ada juga mas</p> <p><i>Biasanya jam berapa itu bu, terus ibu tahu gak kenapa siswa itu meninggalkan jam pelajaran dan berada di kantin?</i></p> <p>Ya gak mesti mas, tapi biasanya setalah jam istirahat, baik istirahat pertama atau ke dua, tapi gak mesti juga mas, kadang pas jam terakhir sebelum pulang itu juga pada keluar meninggalkan pelajaran. Kalau kenapa siswa meninggalkan pelajaran, saya gak tahu persis mas, tapi saya dengar dari pembicaraan siswa yang meninggalkan pelajaran itu karena siswa yang bersangkutan males sama guru ataupun pelajarannya, kalau gak gitu</p>	
1620		
1625		
1630		

		<i>atau terpengaruh teman.</i>
1635	biasanya ada tugas tapi siswa tidak mengerjakan. Ada juga beberapa siswa yang mengatakan bahwa siswa yang bersangkutan meninggalkan pelajaran karena gurunya datang terlambat, dimana kejadian ini biasanya terjadi pada saat pergantian jam. Siswa yang pemalas dan tidak sabar akhirnya memilih keluar meninggalkan pelajaran dan ke kantin.	
1640	<i>Siswa yang meninggalkan pelajaran terus ke kantin itu biasanya ngapain saja Bu?</i> ya paling makan mas, minum es. Tapi ada juga siswa yang merokok di kantin. Biasanya siswa yang meninggalkan pelajaran dan ke kantin tidak sendiri, tetapi ada temannya, ajak-ajakan gitu mas.	<i>Berapa siswa yang meninggalkan pelajaran, dikantin makan dan merokok</i>
1645	<i>pernah ada pemeriksaan atau razia ke kantin gak Bu oleh guru BK guna mencari siswa yang meninggalkan pelajaran?</i> kadang juga ada pemeriksaan oleh guru BK mas, biasanya gak cuma kantin yang di periksa, tapi toilet dan brak sepeda juga di periksa. <i>gitu ya bu, terus setahu ibu, ada gak bentuk tindakan ataupun perbuatan yang tidak baik lainnya yang siswa lakukan selain meninggalkan pelajaran? Ya sekedar pengen tahu saja bu, buat pengertian saya gitu bu, saya tanya ibu karena ibu kan setiap hari ada di sekolah, jadi ibu mungkin lebih tahu tentang perilaku siswa di sekolah ini</i>	
1650	<i>gitu ya bu, terus setahu ibu, ada gak bentuk tindakan ataupun perbuatan yang tidak baik lainnya yang siswa lakukan selain meninggalkan pelajaran? Ya sekedar pengen tahu saja bu, buat pengertian saya gitu bu, saya tanya ibu karena ibu kan setiap hari ada di sekolah, jadi ibu mungkin lebih tahu tentang perilaku siswa di sekolah ini</i>	<i>Terdapat berbagai bentuk kenakalan di SMA N I bayat</i>
1655	Sepengetahuan saya sih membolos, siswa yang terlambat sekolah, pacaran di sekolah secara berlebihan, merokok di lingkungan sekolah, ada juga yang minum-minuman keras, perkelahian antar siswa, dsb. <i>Ada gak bu, siswa yang memakai pakaian/ seragam yang tidak sesuai aturan dari sekolah.</i>	
1660	ada juga mas, malah lumayan banyak siswa yang memakai pakaian tidak sesuai aturan sekolah, karena banyak siswa yang mamakai bet tidak lengkap ataupun siswa yang memakai pakaian yang bentuknya tidak sesuai dengan aturan sekolah, misal potongan celana yang bawahnya panjang dan besar atau baju dan rok yang ketat, yang biasanya dipakai para siswa putri. <i>di depan tadi kan ibu menyebutkan salah satu perbuatan yang kurang baik itu pacaran secara „saya sendiri juga bingung bu, mungkin</i>	<i>Ada bentuk kenakalan seks bebas atau seks pra nikah yang dilakukan siswa</i>
1665		

	terpengaruh perkembangan jaman bu. <i>berlebihan, itu maksudnya apa bu, ada gak kasus pacaran yang menjurus pada seks bebas atau pemerkosaan?</i>	<i>dan siswa dikeluarkan karena hamil</i>
1670	ya maksudnya pacarannya itu berlebihan dan kurang sopan, misal pelukan atau ciuman di depan teman. Kalau seks bebas saya dulu juga pernah dengar mas, tapi sudah di selesaikan sama guru BK, dan setahu saya siswanya sudah di keluarkan karena hamil mas. Tapi dengar-dengar, ada juga kasus lain tentang seks bebas ini dek, tapi saya gak tahu persis. Anak sekarang kok kayak gitu ya mas, pada neko-neko, aneh-aneh gitu mas.	<i>Siswa yang melakukan kenakalan di beri sangsi berupa skor</i>
1675	<i>Ibu tahu gak tindakan yang di lakukan sekolah dalam hal ini guru BK dalam mengatasi berbagai bentuk tindakan ataupun kenakalan siswa tersebut?</i>	
1680	gak terlalu tahu sih mas kalau itu, tapi biasanya siswa yang melakukan kenakalan itu diseri sangsi berupa skor oleh guru BK dan di beri bimbingan/pengarahan dari Guru BK.	
1685	<i>Ibu tahu gak skor itu sistematikanya gimana, terus bimbingannya itu seperti apa?</i> Wah, kalau itu gak tahu mas. Kalau tentang bimbingan itu, setahu siswa yang melakukan kenakalan di panggil guru BK dan di beri pengarahan oleh guru BK, selanjutnya lagi saya gak tahu mas. <i>Ya udah kalau gitu bu, bentar lagi sudah mau istirahat nih, saya permisi dulu ya bu, maaf kalau ganggu waktu ibu</i> Enggak mas, kapan-kapan maen lagi ya mas, jangan kapok	

Wawancara XV

Nama : Bu Lina
 Status/ Pekerjaan : Pedagang Kantin
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tanggal Wawancara : 24 Maret 2010
 Lokasi/ Tempat : Warung Kantin Sekolah
 Waktu : 11.10

Baris	Transkrip Verbatim	Analisis
	<p><i>Siang mbak Ln, lagi nyantai ni mbak..</i></p> <p>Eh mas eko, monggo mas silakan duduk, tak buatkan es teh ya</p> <p><i>Iya mbak. Sendiri ya mbak, biasanya mbak Ln kan juga bantuain disini to mbak</i></p> <p>Sama mbak Ln kok, tapi dia lagi pulang sebentar ambil gula. Lagian kan ini belum jam istirahat, jadi sendiri masih bisa, kan gak ramai mas, paling pas pergantian jam ada beberapa siswa pada beli es, makanan kecil atau permen.</p> <p><i>Kadang ada siswa yang kesini waktu jam pelajaran gak Bu?</i></p> <p>Iya mas, kadang ada, biasanya sebelum istirahat kedua, tapi gak mesti juga deng mas, kadang pagi-pagi juga sudah ada, tapi sekarang kebetulan lagi gak ada ini mas</p> <p><i>tahu gak mbak kenapa mereka, yaitu siswa yang meninggalkan pelajaran di warung mbak Ln?</i></p> <p>setahuku sih ada beberapa sebab mas, katanya gurunya mbosenin, cara mengajarnya monoton, gak suka sama guru ataupun mata pelajaran yang diajarkan, ada juga yang mengatakan males, stress ikut pelajaran terus, ada juga yang bilang pas pergantian jam gurunya itu datang nya terlalu lama jadi siswa gak sabar menunggu, ya sudah pada jajan saja, sekalian gak ikut pelajaran. Tatapi ada juga yang kesini cuma di ajak teman saja, jadi cuma melu gitu mas, kan biasanya yang gak ikut pelajaran terus di warung itu gak cuma sendirian mas, biasanya 2 orang atau malah lebih.</p> <p><i>kalau di warung biasanya ngapain mbak, ada gak kegiatan lainnya?</i></p>	<p><i>Beberapa siswa yang meninggalkan pelajaran pergiannya ke kantin</i></p> <p><i>Beberapa siswa meninggalkan pelajaran karena sifat pribadi siswa, yaitu pemalas, pembangkang dan tidak sabar. Selain itu meninggalkan pelajaran karena guru tidak disiplin</i></p>

	<p>ya paling minum es, ngobrol sama teman-temannya, biasanya beberapa siswa ada yang sambil pada merokok mas.</p> <p><i>pernah ada razia terus ketahuan gak mbak?</i></p> <p>Pernah mas, terakhir itu 2 siswa pada ninggalin pelajaran terus disini merokok juga, pada ketahuan itu mas, dibawa ke BK kata temannya. Khan guru BK sering keliling mas, razia ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Biasanya yang sering di lihat atau diperiksa guru BK adalah kantin, toilet dan tempat parker atau brak sepeda. Ini dah jadi es teh nya mas, mungkin mau makan sekalian mas?</p> <p><i>enggak mbak makasih, tadi sudah sarapan kok. Terus itu mbak ,siswa yang sering ninggalin pelajaran terus ke kantin siapa saja mbak Dn tahu donk?</i></p> <p>tahu mas, sebenarnya siswanya cuma itu-itu saja kok mas, gak ganti. Biasanya siswa kalau ninggalin pelajaran gak sendirian mas, tapi sama teman.</p> <p><i>Ada gak mbak siswa yang meninggalkan pelajaran terus pulang?</i></p> <p>Ada mas, biasanya lewat samping timur belakang itu nanti terus lewat sawah, kan pagarnya gak terlalu tinggi, lagian dipagar itu ada celahnya jadi bisa buat lewat siswa, khan tidak semua pagar di sekolah ini kondisinya baik semua mas, ada yang sudah di bagun bagus terutama di depan, tapi belakang pagarnya masih bolong.</p> <p><i>selain meninggalkan pelajaran, mbak Dn tahu gak tindakan kurang baik yang dilakukan siswa di sekolah ini? Mbak Ln kan setiap hari di sini jadi mungkin lebih tahu</i></p> <p>Banyak mas, membolos , terlambat datang di sekolah, merokok, minum-minuman keras, meminta uang secara paksa, terus itu mas, seks di luar nikah, mencuri juga ada mas, tapi itu dah lama, sudah lulus siswa yang melakukannya.</p> <p><i>Ada yang memakai pakaian tidak sesuai aturan gak mbak, terus membuka gambar atau situs-situs porno, lalu memakai obat terlarang?</i></p> <p>Oh iya, kalau pakaian tidak sesuai aturan itu banyak mas. Membuka gambar-gambar porno gak terlalu tahu mas, mungkin banyak juga mas, masalahnya</p>	<p>waktu.</p> <p><i>Beberapa Siswa yang meninggalkan pelajaran terus ke warung juga melakukan kenakalan lain yaitu merokok.</i></p> <p><i>Kadang guru BK juga melakukan razia ke kantin atau brak sepeda.</i></p> <p><i>Siswa yang meninggalkan pelajaran ada yang ke kantin ada yang langsung pulang ke rumah</i></p> <p><i>Terdapat berbagai bentuk kenakalan dari tingkat ringan, sedang dan berat</i></p>
--	---	---

	<p>jaman sekarang hampir semua punya HP, dan HP punya fasilitas menyimpan gambar, video atau buka situs-situs porno di internet. Kalau penggunaan obat terlarang aku gak pernah dengar je mas, gak ada kayaknya.</p> <p><i>Setahu mbak Dn, apa sih tindakan atau sangsi yang di berikan sekolah atau guru BK terhadap siswa yang melakukan kenakalan atau tindakan tidak baik ini?</i></p> <p>Di beri skor, memanggil orang tua siswa, di beri bimbingan juga mas terutama siswa yang malakukan berbagai kenakalan. Tapi criteria skor dan bimbungannya seperti apa saya juga gak terlalu tahu mas. Katanya sih kalau siswa sidah punya skor 25, orang tua di beri surat di suruh datang ke sekolah.ada juga kunjungan ke rumah mas, biasanya di lakukan guru BK. Siswa yang dikunjungi biasanya siswa yang bermasalah, misalsering bolos, suka tawuran,dsb.</p> <p><i>Wah, dah lama juga ni mbak kita ngobrol, sudah siang, sudah mau istirahat, saya pamit tak pulang dulu, nanti ndak di cari, soalnya saya tadi gak pamitan mbak</i></p> <p>Iya mas, kapan-kapan maen sini lagi, kayak dulu itu lho, sekarang kok sudah jarang maen.</p> <p><i>He.. iya mbak insyaallah. Mari Mbak,,</i></p> <p>Nggih, monggo mas eko</p>	<p><i>Siswa yang melakukan kenakalan diberikan sangsi sesuai tingkat pelanggaran yang dilakukan.</i></p>
--	--	--

Program Layanan Bimbingan Konseling SMA N I Bayat 2009/ 2010

Pelaksanaan	Kegiatan yang di Lakukan	Siswa yang mengikuti	Topik Permasalahan/ Bentuk Kenakalan
Hari/Tgl : Kamis, 12 April Guru : Bpk. Dipo	Layanan : Bimb. Kelompok Bidang : Pribadi-Sosial Fungsi : Pemahaman dan Preventif	Kelas XII IPS 2 Jumlah 37 Siswa	Kenakalan siswa, Minum-minuan keras
Hari/Tgl : Kamis, 12 April Guru : Bpk. Sudariyanto	Layanan : Bimb. Kelompok Bidang : Belajar Fungsi : Pemahaman	Kelas XI IPS 1 Jumlah 38 Siswa	Cara belajar yang efektif dan benar
Hari/Tgl : Kamis, 12 April Guru : Bpk. Dipo	Layanan : Konseling Pribadi Bidang : Pribadi Fungsi : Represif dan Kuratif	Hendra Gunawan Kelas XII IPA 1	Sering membolos, skor atau poin sudah 28
Hari/Tgl : Kamis, 12 April Guru : Bpk. Sudariyanto	Layanan : Home Visit Bidang : Pribadi-sosial Fungsi : Kuratif	Rudi Hermawan Kelas XI IPS 1	Meninggalkan pelajaran, minum-minuman keras
Hari/Tgl : Kamis, 12 April Guru : Bpk. Sudariyanto	Layanan : Pemanggilan Orang tua Bidang : Pribadi Fungsi : Represif dan kuratif	Ari Nugroho Kelas XI IPS 2	Membolos, skor atau poin sudah 29
Hari/Tgl : Kamis, 12 April Guru : Ibu Andri Lestari	Layanan : Bimbingan Kelompok Bidang : Karir Fungsi : Pemahaman	Siswa Kelas X Jumlah 39 siswa	Pemilihan jurusan yang benar sesuai dengan minat dan bakat.

Pelaksanaan Wawancara di Lapangan

Subyek	Tanggal Pelaksanaan	Tempat/ keterangan
Hd, siswa	Sabtu, 13 Februari 2010 Sabtu, 20 Februari 2010	Rumah subyek Rumah subyek
Ag, Siswa	Selasa, 16 Februari 2010 Jumat, 19 Februari 2010	Rumah subyek Rumah subyek
Dv, Siswa	Minggu, 28 Februari 2010 Minggu, 7 Maret 2010	Rumah subyek Rumah subyek
Te, Siswa	Senin, 8 Maret 2010	Rumah subyek
Dk, Siswa	Kamis, 11 Maret 2010 Kamis, 18 Maret 2010	Rumah subyek Rumah teman subyek
Ar, Siswa	Selasa, 15 Maret 2010	Perempatan jalan desa
Sd, Siswa	Jumat, 19 Maret 2010 Kamis, 1 April 2010	Rumah Peneliti Rumah Subyek
Ls, Siswa	Sabtu, 27 Maret 2010 Sabtu, 3 April 2010	Rumah teman subyek Rumah teman subyek
Rd, Siswa	Senin, 12 April 2010	Warung Angkringan
Af, Siswa	Jumat, 23 April 2010	Rumah Subyek
Bp. Sudariyanto, BK	Minggu, 7 Februari 2010 Senin, 1 Maret 2010	Rumah Subyek SMA N I Bayat
Bp. Dipo, Guru BK	Minggu, 4 Maret 2010 Selasa, 16 Maret 2010	Rumah Subyek SMA N I Bayat
Bp. Suyanto, Kep. Sek	Sabtu, 6 Februari 2010 Kamis, 11 Februari 2010 Senin, 22 Februari 2010	SMA N I Bayat SMA N I Bayat SMA N I Bayat
Bu Parti, Pedagang kantin	Kamis, 11 Maret 2010 Rabu, 17 Maret 2010	Kantin sekolah Kantin sekolah
Bu Lina, Pedagang kantin	Rabu, 24 Maret 2010	Kantin sekolah

Pelaksanaan Observasi/ Pengamatan di Lapangan

Hal yang diamati	Hari/ Tgl Pelaksanaan	Keterangan
Gedung sekolah	Senin, 15 Februari 2010	Gedung sekolah dalam keadaan bagus, kokoh. Cat tembok warna putih
Pagar atau benteng sekolah	Senin, 15 Februari 2010	Pagar belum semua di benteng, bagian belakang sekolah pagar belum dibagun secara sempurna.
Keadaan lingkungan sekolah	Senin, 15 Februari 2010	Depan sekolah adalah jalan, sedang samping kanan kiri dan belakang adalah sawah. Jarak sekolah dengan desa di sekitar sekitar 500 meter
Ruang B. Konseling	Kamis, 18 Februari 2010	Terdiri dari ruang guru sebanyak 3 ruang dan ruang bimbingan 1 ruang
Suasana pagi hari waktu bel masuk	Kamis, 18 Februari 2010	Sebagian besar siswa datang di sekolah 5-10 menit sebelum bel masuk. Ada juga beberapa siswa yang terlambat
Kegiatan siswa waktu istirahat	Kamis, 18 Februari 2010	Sebagian besar siswa berada di sekolah, ada yang duduk-duduk sama teman, ada yang di kelas dan ada yang jajan di kantin, dan ada juga beberapa siswa yang keluar dari sekolah saat istirahat
Bimbingan kelompok di kelas oleh guru BK	Selasa, 23 Maret 2010	Guru BK, yaitu Bapak Sudariyanto mengajar pelajaran BK di kelas XI IPA 1. siswa terlihat mendengarkan penjelasan guru BK
Konseling pribadi oleh guru BK	Selasa, 23 Maret 2010	Bapak Dipo memberikan konseling pribadi terhadap salah satu siswa di ruang BK.

**TATA TERTIB
SMA NEGERI I BAYAT
TAHUN PELAJARAN 2009/ 2010**

No	KETERANGAN
1	HAL MASUK SEKOLAH <ul style="list-style-type: none"> 1.1. Peserta didik sudah hadir di sekolah 5 menit sebelum bel dibunyikan 1.2. Peserta didik datang terlambat lebih dari 5 menit wajib lapor kepada guru piket 1.3. Peserta didik tidak masuk, orang tua/wali murid supaya memberi informasi kepada sekolah, hadir secara langsung menemui guru piket 1.4. Peserta didik piket kelas, membersihkan kelas setelah jam terakhir, untuk piket hari berikutnya
2	KEWAJIBAN PESERTA DIDIK <ul style="list-style-type: none"> 2.1. Peserta didik wajib taat dan patuh kepada sekolah, guru dan karyawan 2.2. Peserta didik ikut bertanggung jawab atas terselenggaranya 7K 2.3. Peserta didik memakai seragam dan atribut yang telah ditetapkan 2.4. Peserta didik mengikuti program sekolah 2.5. Peserta didik menyelesaikan administrasi sekolah sesuai dengan aturan yang berlaku 2.6. Peserta didik merasa ikut memiliki, merawat dan menjaga sarana dan prasarana yang ada di sekolah
3.	LARANGAN PESERTA DIDIK <ul style="list-style-type: none"> 3.1. Peserta didik meninggalkan sekolah tanpa ijin dari guru piket 3.2. Peserta didik melakukan kegiatan yang bertentangan dengan norma agama, peraturan yang ada di sekolah dan atau peraturan pemerintah 3.3. Menerima dan atau mengajak/menyuruh tamu masuk ke lingkungan sekolah tanpa seijin pihak sekolah
4.	HAK PESERTA DIDIK <ul style="list-style-type: none"> 4.1. Peserta didik mengikuti pelajaran 4.2. Peserta didik menggunakan fasilitas disekolah 4.3. Peserta didik mendapatkan perlakuan yang sama 4.4. Peserta didik mengikuti kegiatan sekolah

**KRITERIA BENTUK-BENTUK PELANGGARAN
DAN SKOR/ BOBOT PELANGGARAN
SMA NEGERI I BAYAT
TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

Nº	Bentuk Pelanggaran	Skor/Bobot
I	Sikap Perilaku	
	1.1. Mencoret dinding, meja, kursi, pagar dan fasilitas lain yang ada di sekolah.	10
	1.2. Bertindak tidak senonoh kepada teman atau berbuat tidak baik atau berkata kotor.	10
	1.3. Mengancam atau mengintimidasi	15
	1.4. Membawa atau merokok di sekolah	5
	1.5. Bertindak tidak sopan kepada kepala guru/guru/karyawan sekolah	50
	1.6. Merusak sarana dan prasarana sekolah	25
	1.7. Membawa senjata tajam, senjata api dan sejenisnya	25
	1.8. Memalsu tandatangan orang tua, tata usaha, guru dan kepala sekolah	25
	1.9. Bertindak asusila	50
	1.10. membawa buku atau majalah porno, vcd porno	50
	1.11. Mencuri atau berjudi di lingkungan sekolah	50
	1.12. Memakai, membawa dan mengedarkan napza atau narkoba	100
	1.13. Berkelahti di lingkungan sekolah atau di luar sekolah	50
	1.14. Menganiaya atau mentarget teman	50
	1.15. Hamil atau menghamili	100
	1.16. Menikah baik secara resmi atau tidak resmi	100
	1.17. Mendirikan atau menjadi anggota/pengurus gank/diluar ketentuan yang berlaku	100
	1.18. Mencemarkan nama baik sekolah akibat pelanggaran pidana/perdata di luar sekolah	100

II	Kerajinan	
	2.1. Datang terlambat lebih dari 5 menit	3
	2.2. Tidak mengikuti upacara	5
	2.3. Meninggalkan kelas/sekolah tanpa keterangan	5
	2.4. Tidak masuk sekolah tanpa ijin	5
III	Kerapian	
	3.1. Berambut panjang/gondrong (untuk peserta didik putra)	5
	3.2. Memakai aksesoris (giwang, kalung, bando, rantai, gelang dan sebagainya) untuk peserta didik putra	5
	3.3. Tidak memakai sepatu warna hitam pada hari senin dan atau saat upacara, tidak memakai sepatu saat jam-jam efektif	5
	3.4. Menempel atau menjahit pakaian dengan stiker atau sejenisnya	5
	3.5. Pakaian ketat, rok ketat, dan atau terlalu tinggi, rok harus 10 cm dibawah lutut (jika tidak berjilbab)	5
	3.6. Mengenakan pakaian seragam diluar ketentuan sekolah	5
	3.7. Menggunakan pewarna rambut	5
	3.8. Memakai pakaian transparan	5
	3.9. Bertato atau bertindik	50

Tambahan :

1. Kewajiban peserta didik

2.7. Ikut mengamankan kendaraan (kunci pengaman) dan helm yang dibawa ke sekolah.

2. Larangan Peserta didik

3.4. Bermain atau beristirahat di tempat parkir kendaraan

BOBOT PELANGGARAN DAN SANKSI
SMA NEGERI I BAYAT
TAHUN PELAJARAN 2009/ 2010

No	Klasifikasi Pelanggaran	Skor/ Bobot	Sanksi
1	Pelanggaran Ringan	3-25	1. Peringatan lisan 2. Membuat surat pernyataan
2.	Pelanggaran Sedang	50	1. Panggilan orang tua 2. Peringatan tertulis 3. Membuat surat pernyataan
3.	Pelanggaran Berat	75	1. Dikembalikan pada orang tua pada waktu tertentu (skorsing 3 hari) 2. Membuat pernyataan
		100	1. Dikembalikan kepada orang tua selamanya 2. Membuat pernyataan pengunduran diri

Catatan :1. Tata tertib ini berlaku untuk 1 tahun pelajaran, apabila dipandang perlu dapat diadakan pembetulan semestinya.

2. Setelah surat pernyataan di bawah ini ditandatangani mohon segera dikembalikan ke sekolah.